PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP BOOK* MATERI KARAKTERISTIK GEOGRAFIS SOSIAL BUDAYA NEGARA ASEAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS VI MI GISIKDRONO SEMARANG BARAT

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disusun Oleh:

NUR ROHMAH

NIM. 1803096040

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Rohmah

NIM : 1803096040

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP BOOK* MATERI KARAKTERISTIK GEOGRAFIS SOSIAL BUDAYA NEGARA ASEAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS VI MI GISIKDRONO SEMARANG BARAT

Hasil Penelitian/karya ini adalah milik saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 19 Juni 2025

Pembuat



Nur Rohmah

NIM. 1803096040

LEMBAR PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 (Kampus II) Ngaliyan Semarang 50185
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini:

Judul : **PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP BOOK* MATERI KARAKTERISTIK GEOGRAFIS SOSIAL BUDAYA NEGARA ASEAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS VI MI GISIKDRONO SEMARANG BARAT**
Penulis : Nur Rohmah
NIM : 1803096040
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Semarang, 17 Juli 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang / Penguji,

Achmad Muchamad Kamil, M.Pd.
NIP: 199202172020121003

Sekretaris Sidang / Penguji,

Ruruh Safasati, M.Pd.
NIP: 199104262020122008

Penguji Utama 1,

Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd.
NIP: 198107182009122002

Penguji Utama 2,

Ratna Muthia, S. Pd. MA.
NIP: 201604870113951

Pembimbing,

Mohammad Rofiq, M.Pd.
NIP: 199101152019031013

NOTA DINAS

Semarang, 19 Juni 2025

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul	: **PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP BOOK* MATERI KARAKTERISTIK GEOGRAFIS SOSIAL BUDAYA NEGARA ASEAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS VI MI GISIKDRONO SEMARANG BARAT**
Penulis	: Nur Rohmah
NIM	: 1803096040
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,

Muhammad Rofiq, M. Pd

NIP. 199101152019031013

ABSTRAK

Judul	:	**PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UPBOOK*MATERIKARAKTERISTIK GEOGRAFIS SOSIAL BUDAYA NEGARA ASEANUNTUKMENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS VI MI GISIKDRONO SEMARANG BARAT**
Penulis	:	Nur Rohmah
NIM	:	1803096040

Penelitian ini merupakan penelitian jenis (RnD) *Research and Development* yang digunakan peneliti untuk mengembangkan penggunaan media pembelajaran dan para guru serta siswa di MI Gisikdrono Semarang Barat belum mengenal *pop-up book*. Tujuan penelitian ini mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media pembelajaran IPS dengan *pop-up book* kelas VI untuk meningkatkan pemahaman konsep pada materi karakteristik geografis sosial budaya negara ASEAN di MI Gisikdrono Semarang Barat dan respon peserta didik terhadap media *pop-up book*.Penelitian ini menggunakan pengembangan model ADDIE.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket. Cara menganalisis menggunakan tingkat kevalidan produk dan analisis data uji coba *N-Gain*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *pop-up book* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa

dalam belajar. Hal ini dapat diukur dari uji *pre-test* dengan nilai rata-rata 59.65% dan uji *post-test* dengan nilai rata-rata 86.08% serta diperoleh skor N-Gainnya adalah 0.64, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil data tersebut mengalami peningkatan pemahaman konsep siswa dalam belajar berada dalam kriteria sedang. Sedangkan hasil dari *N-Gain persen* diperoleh nilai 63.85,sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pop-upbook*cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi karakteristik geografis sosial budaya Negara ASEAN.

Kata Kunci:*Pop-Up Book, Pemahaman Konsep, Karakteristik Geografis Sosial Budaya Negara ASEAN*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim, Alhamdulillahi rabbil Alamiin. Segala puji syukur bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya sehinggapenulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi kita semua.Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak baik berupa moral maupun material. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis meyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Bapak Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd.
4. Dosen wali yang selalu memberikan arahan serta bimbingan dalam pengajuan judul skripsi Ibu Titik Rahmawati, M. Ag.
5. Dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan selalu memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini Bapak Mohammad Rofiq, M.Pd.

6. Segenap Bapak Ibu dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
7. Kepala MI Gisikdrono Semarang Barat yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian, Bapak Zaenuri, S.Pd.I
8. Wali kelas VI, Ibu Etik Sekar Wijayanti, S. Pd. I yang telah memberikan izin untuk menggunakan kelasnya dan membantu penelitian ini.
9. Peserta didik kelas V dan VI MI Gisikdrono Semarang Barat yang telah membantu penulis dalam penelitian ini.
10. Orang tua saya tercinta, Bapak Sholeh dan Ibu Siti Muawanah yang selalu menyayangi, mendukung, memahami, memotivasi serta memanjatkan do'a tulusnya yang tiada henti demi suksesnya studi penulis.
11. Kakak saya, Muhammad Awaluddin, Isnaini Fitriasari, Esti Widyaningrum dan Muchammad Yuda Prakasa yang memberikan dukungan selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
12. Calon suami, Muhamad Rohimun Hidayah yang selalu membantu, mendukung dan menjadi tempat berkeluh kesah selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
13. Teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulismenyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca.

Semarang, 19 Juni 2025

Pembuat Pernyataan



Nur Rohmah

NIM. 1803096040

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
NOTA DINAS iv
ABSTRAK v
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR BAGAN xvi
DAFTAR GRAFIK xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.4 Manfaat Penelitian 5
1.5 Spesifikasi Produk 7
1.6 Asumsi Pengembangan 9
BAB II PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK KARAKTERISTIK GEOGRAFIS SOSIAL BUDAYA NEGARA ASEAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA 11

2.1 Pengembangan Media Pop-Up Book Karakteristik Geografis Sosial Budaya Negara ASEAN untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa 11
2.2 Kajian Pustaka Relevan 38
2.3 Kerangka Berpikir 42
2.4 Hipotesis 44
BAB III METODE PENELITIAN 44
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian 44
3.2 Uji Coba/Validasi,Evaluasi dan Revisi Produk 51
3.3 Setting dan Subyek Penelitian 54
3.4 Pengumpulan dan Analisis Data 55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 68
4.1 Deskripsi Data 68
4.2 Analisis Data 70
BAB V PENUTUP 108
5.1 Kesimpulan 108
5.2 Saran 109
DAFTAR PUSTAKA 111
LAMPIRAN-LAMPIRAN 115

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Indikator Pemahaman Konsep

Tabel 3.1 Format Tabel Validasi Produk dengan menggunakan Skala Likert

Tabel 3.2 Tabel Kriteria Angket Penilaian Validator

Tabel 3.3 Tabel Kriteria Tingkat Kesukaran

Tabel 3.4 Tabel Kriteria Daya Pembeda

Tabel 3.5 Tabel Kriteria N-Gain Score

Tabel 3.6 Tabel Kriteria N-Gain Persen

Tabel 4.1 Hasil Penelitian Media *Pop-Up Book* oleh Ahli Materi

Tabel 4.2 Kritik dan Saran Media *Pop-Up Book* Ahli Materi

Tabel 4.3 Hasil Penelitian Media *Pop-Up Book* Oleh Ahli Media dan Desain

Tabel 4.4 Kritik dan Saran Media *Pop-Up Book* Ahli Media dan Desain

Tabel 4.5 Pengelompokkan soal yang akan dan tidak digunakan

Tabel 4.6 Data Uji Coba Kelompok Kecil

Tabel 4.7 Data Uji Coba Soal di Kelompok Kecil

Tabel 4.8 Nilai *Pre-test* Siswa Kelas VI Materi Karakteristik Geografis Sosial Budaya Negara ASEAN

Tabel 4.9 Nilai *Post-Test* Siswa Kelas VI Materi Karakteristik Geografis Sosial Budaya Negara ASEAN

Tabel 4.10 Nilai *Pre-test* dan *Post-Test* Siswa Kelas VI Materi Karakteristik Geografis Sosial Budaya Negara ASEAN

Tabel 4.11 Tabel distribusi frekuensi data pre-test

Tabel 4.12 Tabel distribusi frekuensi data *post-test*
Tabel 4.13 Uji *N-Gain*
Tabel 4. 14 Tabel Hasil N-Gain
Tabel 4.15 Kriteria N-Gain Score
Tabel 4.16 Kriteria N-Gain Persen

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Bagian Cover Depan *Pop-Up Book*
Gambar 4.2 Bagian Kata Pengantar
Gambar 4.3 Bagian Daftar Isi
Gambar 4.4 Kompetensi Inti dan kompetensi Dasar
Gambar 4.5 Tujuan Pembelajaran dan Petunjuk Penggunaan Media
Gambar 4.6 Materi Karakteristik Geografis Sosial Budaya Negara ASEAN
Gambar 4.7 Materi Karakteristik Geografis Sosial Budaya Negara Indonesia
Gambar 4.8 Materi Karakteristik Geografis Sosial Budaya Negara Thailand dan Myanmar
Gambar 4.9 Materi Karakteristik Geografis Sosial Budaya Negara Laos dan Kamboja
Gambar 4.10 Materi Karakteristik Geografis Sosial Budaya Negara Singapura dan Vietnam
Gambar 4.11 Materi Karakteristik Geografis Sosial Budaya Negara Filipina dan Brunei Darusalam
Gambar 4.12 Materi Karakteristik Geografis Sosial Budaya Negara Malaysia dan Timor Leste
Gambar 4.13 Bagian Rangkuman Materi
Gambar 4.14 Bagian Latihan Soal
Gambar 4.15 Bagian Daftar Pustaka
Gambar 4.16 Bagian Biografi Penulis
Gambar 4.17 Sebelum Direvisi, Petunjuk Penggunaan *Pop-Up Book*

Gambar 4.18 Sesudah Direvisi, Petunjuk Penggunaan *Pop-Up Book*
Gambar 4.21 Sebelum Direvisi, Profil Singkat Negara Indonesia
Gambar 4.22 Sesudah Direvisi, Profil Singkat Negara Indonesia
Gambar 4.23 Sebelum Direvisi, Profil Singkat Negara Malaysia
Gambar 4.24 Sesudah Direvisi, Profil Singkat Negara Malaysia
Gambar 4.25 Sebelum Direvisi, Rangkuman Penulisan ASEAN
Gambar 4.26 Sesudah Direvisi, Rangkuman
Gambar 4.27 Gambar anak tidak berhijab
Gambar 4.28 Gambar anak sudah berhijab
Gambar 4.29 Sampul masih polos
Gambar 4.30 Sampul sudah tidak polos

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Bagan Alur Kerangka Berpikir

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Grafik Perbandingan Nilai *Pre-test* dan *Post-Test* Siswa Kelas VI Materi Karakteristik Geografis Sosial Budaya Negara ASEAN

Grafik 4.2 Grafik Nilai dan Frekuensi Data *Pre-Test*

Grafik 4.3 Grafik Nilai dan Frekuensi Data Post-Test

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Ahli Materi

Lampiran 2 Angket Ahli Media dan Desain

Lampiran 3 Kisi-Kisi Soal dan Jawaban

Lampiran 4 Uji Coba Butir Soal

Lampiran5 Hasil Analisis Butir Soal Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Soal

Lampiran 6 Uji Coba Kelompok Kecil

Lampiran 7 Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil

Lampiran 8 RPP Pre-Test dan Post-Test

Lampiran 9 Uji Coba Kelompok Besar

Lampiran 10 Hasil Angket Kelompok Besar

Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial merujuk pada salah satu sebagian dari mata pelajaran yang diterangkan di sekolah khususnya di Madrasah Ibtidaiyah Gisikdrono Semarang Barat, pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tentunya terdapat banyak permasalahan yang beragam.

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, pemerintah telah mengimplementasikan serangkaian inovasi kurikuler, termasuk Kurikulum 2013, guna memodifikasi sistem pembelajaran genjer. Para pendidik berperan sebagai fasilitator dengan memfasilitasi peserta didik melalui penyediaan sarana, sumber daya, strategi, serta media pembelajaran yang relevan. Adaptasi terhadap lingkungan kerja merupakan esensi profesi guru, mengingat adanya disparitas antara regulasi lama dan baru. Kurikulum 2013 mengimplementasikan model pembelajaran terpadu pada jenjang Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah, sehingga guru dituntut mampu menciptakan media ajar yang relevan dengan pembaruan sistem dalam berbagai kondisi.

Sebagai elemen inti, media pembelajaran esensial untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Ia berperan sebagai sarana penyampai materi, yang secara efektif mengarahkan konsentrasi dan perhatian siswa pada jalannya kegiatan belajar mengajar.[1]Meskipun media pembelajaran dimanfaatkan secara maksimal, jika dukungan verbal minim, pemahaman siswa cenderung tidak optimal dan hasil belajar akan terpengaruh. Pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna saat siswa diizinkan untuk berinteraksi langsung menyentuh, memeragakan, dan melihat melalui media yang digunakan.

Guna mendemonstrasikan inovasi dan kreativitas dalam optimalisasi media pembelajaran, pendidik seyogianya mengintegrasikan berbagai jenis media untuk mengaktivasi lingkungan belajar. Penyesuaian media dengan topik pelajaran adalah krusial demi efektivitas dan kesenangan belajar, di samping keselarasan materi dengan media yang diterapkan. Ini berdampak atas peningkatan capaian belajar siswa.

[1] Talizaro Tafonao, *"Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa.* Jurnal Komunikasi Pendidikan", vol. 2, no. 2, 2018, hal. 103

Kesulitan siswa dalam menemukan data penting IPS, terutama terkait ciri geografis serta sosial budaya negara-negara ASEAN, seringkali berujung pada interpretasi ganda dan mempengaruhi proses belajar. Karenanya, sumber daya yang gampang dijangkau sangat diperlukan untuk membantu siswa memahami dan mengambil manfaat dari kegiatan pembelajaran.

Sebagai media pembelajaran, *pop-up book*menyajikan informasi dan penjelasan melalui desainnya. Terdiri dari halaman-halaman dengan konstruksi tiga dimensi, buku ini memanfaatkan lipatan dan gulungan kertas untuk membentuk detail yang memancing pembaca berinteraksi langsung.[2]Daya tarik gerakan yang dihasilkan mungkin menyenangkan bagi pembaca. Melalui *pop-up book*, hubungan antara visual dan konsep teoretis tersaji, memfasilitasi pemahaman siswa.

Pembelajaran di MI Gisikdrono, Semarang Barat, terasa tidak atraktif karena ketergantungan pada buku pelajaran dan visual standar sekolah. Dampaknya, motivasi membaca siswa berkurang,

[2] Sri Rahmawati dkk, *"Pop-up Book in Reading Comprehension Ability Context in Thematic Learning".* Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Vol. 2, no. 1, 2018, hal 1

berimbas pada pemahaman mereka terhadap bidang IPS, utamanya karakteristik geografis dan sosial budaya negara-negara ASEAN. Guna meningkatkan motivasi membaca dan pemahaman siswa dalam Ilmu Pengetahuan Sosial, penerapan media pembelajaran berupa *pop-up book* amat diperlukan.

Mengacu terhadap penjelasan yang diberikan, penelitian memiliki manfaat dalam meningkatkan *pop-up book* sebagai media ajar IPS dengan fokus pada ciri geografis, sosial, dan budaya negara-negara ASEAN. Inisiatif ini penting sebab *pop-up book* diperlukan sebagai sarana penunjang bagi para guru di sekolah. Dapat diperoleh kesimpulan bahwa penelitian ini akan menumbuhkan sebuah media pembelajaran melalui penelitian yang berjudul "**Pengembangan Media *Pop-Up Book* Materi Karakteristik Geografis Sosial Budaya Negara ASEAN untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VI MI Gisikdrono Semarang Barat**".

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan latarbelakang yang diuraikan maka penulis membahas masalah dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Apakah media *pop-up book* yang dikembangkan memenuhi kriteria valid?

2. Apakah media *pop-up book* yang dikembangkan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas VI MI Gisikdrono Semarang Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dapat dinilai sebagai berikut:

a. Mengkaji validitas produk berupa media *pop-up book* pada materi karakteristik geografis sosial budaya negara ASEAN untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas VI MI Gisikdrono Semarang Barat.
b. Menguji media *pop-upbook* pada materi karakteristik geografis sosial budaya negara ASEAN untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas VI MI Gisikdrono Semarang Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini terdiri dari dua dimensi, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Pada konteks pengembangan media pembelajaran IPS yang fokus pada karakteristik geografis, sosial, dan budaya negara-negara ASEAN, manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan alur

berpikir yang inovatif untuk kreasi media pembelajaran yang atraktif.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

1. Memajukan semangat juang siswa untuk proses belajar.
2. Menyumbangkan pengalaman belajar yang mandiri dan Kesan menarik pada siswa.
3. Menciptakan suasana agar siswa meningkatkan dinamis dan inovatif saat mempelajari IPS.
4. Menumbuhkan pemahaman konsep siswa pada materi karakteristik geografis sosial budaya negara ASEAN.

2) Bagi Guru

1. Penelitian ini bermanfaat untuk referensi para pendidik supaya bisa memanfaatkan *pop-up book* sebagai media pembelajaran yang inovatif dan atraktif. Dengan demikian, riset ini berkontribusi pada pengembangan kreativitas guru.

2. Melalui implementasi media *pop-up book*, pemahaman konseptual siswa bisa ditingkatkan secara signifikan.
3. Keuntungannya terletak pada pengembangan media pembelajaran yang efektif, yang memungkinkan guru mengkomunikasikan bahan ajar secara lebih mudah.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini mempersambahkan kontribusi untuk sekolah. untuk meningkatkan kualitas proses edukasi dengan mengembangkan media pembelajaran inovatif.

4) Bagi Peneliti

Temuan studi ini bisa dimanfaatkan sebagai acuan oleh para peneliti untuk riset lanjutan mengenai pengembangan media ajar IPS, khususnya yang terkait dengan aspek geografis, sosial, dan budaya negara-negara ASEAN.

1.5 Spesifikasi Produk

Produk penelitian ini adalah *pop-up book* yang dirancang untuk dijadikan alat pembelajaran untuk siswa kelas VI MI Gisikdrono Semarang Barat. Buku

ini telah disesuaikan dengan KI, KD, dan materi pokok karakteristik geografis, sosial, dan budaya negara ASEAN. Harapannya, *pop-up book* ini akan meningkatkan pemahaman konsep siswa.

1. Media yang dikembangkan berbentuk *Pop-up Book*untuk media pembelajaran materi karakteristik geografis sosial budaya negara ASEAN untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas VI SD/MI.
2. *Pop-up book*desainnya berbentuk tiga dimensi, mampu bergerak atau timbul saat halaman buku dibuka.
3. *Pop-up book*diterapkan dengan individual atau berkelompok.
4. Bagian pada *pop-up book* meliputi:
   - Halaman sampul
   - Kata pengantar
   - Pedoman pemakaian *pop-up book*
   - KI, KD, tujuan pembelajaran dan indikator
   - Materi pokok
   - Soal evaluasi
   - Biografi penulis
5. Isi produk keseluruhan berbahan kertas asturo, dan glossy photo antara halaman pembuka sampai halaman penutup.

6. Isi dalam produk adalah materi dari karakteristik geografis sosial budaya negara ASEAN yang telah ditentukan dan disesuaikan dengan basis pembelajaran dan kebutuhan siswa serta merujuk pada Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) serta rumusan indikator untuk siswa kelas VI SD/MI.
7. Pada halaman produk terdiri dari gambar berkorelasi pada materi karakteristik geografis sosial budaya negara ASEAN.
8. Desain produk diupayakan semaksimal mungkin agar menarik, demi memperdalam pemahaman konseptual siswa.
9. Daftar pustaka, mencantumkan sumber belajar yang diterapkan untuk referensi penataan *pop-up book*.

1.6 Asumsi Pengembangan

Media *pop-up book*ini dikembangkan untuk solusi terhadap kendala belajar IPS serta peningkatan pemahaman konseptual siswa, dengan dasar:

1. Asumsi Pengembangan
    a. Media *pop-up book* yang menyajikan materi karakteristik geografis, sosial, dan budaya negara-negara ASEAN, sSiswa akan

menjadi sangat aktif dan berkontribusi penuh terhadap kegiatan pembelajaran.

b. Siswa bisa belajar secara mandiri.

c. Validator merupakan guru yang berpengalaman dan memiliki kompetensi sesuai bidang ajarnya.

d. *Item-item* penilaian pada angket validasi fokus pada produk dengan lengkap, guna menetapkan kelayakan pemakaiannya.

2. Keterbatasan Pengembangan

a. Penelitian ini menghasilkan *pop-up book* sebagai media ajar yang berisi materi karakteristik geografis, sosial, dan budaya negara ASEAN.

b. Uji validasi dilaksanakan saat validasi ahli dan uji coba empiris (uji coba lapangan).

c. Uji coba produk dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Gisikdrono Semarang Bara

BAB II
PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK KARAKTERISTIK GEOGRAFIS SOSIAL BUDAYA NEGARA ASEAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA

2.1 Pengembangan Media Pop-Up Book Karakteristik Geografis Sosial Budaya Negara ASEAN untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa

2.1.1 Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Definisi Ahmad Rohani menyebut media sebagai segala hal yang dapat diindra, bermanfaat guna wahana atau alat dalam proses komunikasi edukatif. Asal kata "media" dari bahasa Latin "medium" secara harfiah berarti "penghubung" atau "pembawa pesan".[1]Sebagai alat untuk mengoptimalkan efisiensi pembelajaran, media pembelajaran sangat esensial. Jika tidak hanya mengandalkan buku dan papan

[1] Fadilah, Asyah, dkk, "*Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran*". Journal of Student Research (JSR) STAI DR. KHEZ Muttaqien Purwakarta. Vol. 1, No. 2, (2023).

tulis, banyak variasi media yang tersedia dan bisa diaplikasikan, di antaranya:

a) Media Visual

Suatu bentuk media yang dapat diindera secara visual namun tanpa komponen audio disebut media visual. Ini mencakup contoh seperti foto, ilustrasi, grafik, dan reklame.

b) Media Audio

Media audio merujuk pada segala bentuk media yang persepsinya mengandalkan pendengaran dan tidak disertai visual. Kategori ini mencakup radio, *podcast*, dan *audiobox*.

c) Media Audio Visual

Media audio visual merujuk media yang memungkinkan persepsi melalui visualilasi dan pendengaran. Ini diilustrasikan oleh film, video, dan televisi.

d) Multimedia

Multimedia adalah suatu bentuk yang menggunakan beberapa jenis media. Contohnya game, website, film animasi dan presentasi multimedia.

2.1.2 Media *Pop-up Book*

a. Pengertian Media *Pop-up Book*

Berasal dari *"pop-up"* (muncul) dalam bahasa Inggris dan "*Kirikami*" (memotong) dalam bahasa Jepang, *pop-up book* adalah media yang menampilkan irisan kertas ilustrasi atau teks yang menyembul ketika halaman dibuka. Pengoperasiannya memerlukan aksi gerakan untuk memunculkan struktur ruang vertikal saat lembaran dibuka.[2]Lipatan khusus pada masing-masing halaman berupa objek, sedangkan sisi halaman menjadi latar belakang yang juga menyangga kertas tambahan (patch).

Dzuanda dalam Maulia memaparkan bahwa pop-up book merujuk pada representasi visual cerita pada bentuk tiga dimensi yang menciptakan situasi gambar yang atraktif ketika halaman dibuka.[3]Daya tarik visual yang intens dari *pop-up book* berasal dari kombinasi unik teknik melipat dan ilustrasi, yang menciptakan pengalaman

---

[2] Conrado, dkk, *"Multi-style Pop-up Design from 3D Models",* Journal Eurograpcs, Vol. 3, No. 3, hal. 136.

[3] Maulia Rizka, dkk. *"Design of Purtl Kumala Pop-up Book as Children Storytelling".* Jurnal Senirupa, Vol. 9, No. 9, 2020, hal. 151.

membaca yang inovatif. Ini juga berkontribusi pada peningkatan interaktivitas siswa dan pemahaman konsep yang disampaikan oleh pengajar.

Pop-up book adalah media tiga dimensi berisi ilustrasi yang dapat muncul dan bergoyang ketika dibuka. Fitur ini berpotensi mengundang atensi siswa dan memotivasi mereka untuk belajar lebih banyak.

b. Jenis-Jenis Media *Pop-up Book*

Menurut Sabuda, terdapat beragam teknik spesifik yang bisa diterapkan dalam kreasi media *pop-up book*. Sebagai berikut:

1) *Transformations*merujuk pada rupa berbagai irisan *pop-up* yang ditata tegak lurus.
2) *Peepshow*merujuk pada penyajian yang dibentuk dari deretan kertas yang digabungkan, menciptakan kesan kedangkalan dan sudut pandang visual.
3) *Volvelles*merujuk pada bentuk penyajian yang dalam pembuatannya mengintegrasikan elemen sirkular.
4) *Carouse*merujuk pada tpenggunaan tali, pita, atau kancing untuk menciptakan bentuk

benda yang rumit melalui mekanisme buka-tutup.

5) *Pull-tabs*merujuk pada bentuk geser yang bisa ditarik ulur untuk memunculkan gambaran dinamis yang baru.
6) *Box and cylinder* atau kotak dan bulat merujuk pada Perpindahan berupa kubus atau silinder akan muncul secara vertikal dari pusat halaman ketika terbuka.

c. Manfaat Media *Pop-up Book*

Dzuanda dalam Putri menyatakan adanya media *pop-up book*mempunyai bermacam kegunaan yang sangat membantu, diantaranya yaitu:

1) Membimbing anak agar beretika terhadap buku
2) Memfasilitasi pertumbuhan potensi kreatif anak.
3) Mendorong daya imajinasi anak
4) Meningkatkan kebersamaan keluarga, menyediakan platform bagi orang tua dan anak untuk duduk bersama dan menikmati narasi.
5) Memperluas informasi dan pemahaman visual anak pada bentuk benda.

6) Berperan sebagai instrumen untuk menumbuhkan anak menyukai kegiatan membaca.[4]

d. Kelebihan dan Kekurangan Media *Pop-up Book*

Media pembelajaran, termasuk *pop-up book*, selalu punya sisi baik dan buruknya. Kelebihan-kelebihan dari media *pop-up book* ini dapat dilihat di bawah:

1) Menghadirkan visualisasi alur cerita yang semakin memikat, ditandai oleh gambar yang berdimensi, bergerak, dan nampak ketika halaman dibentangkan atau digeser.
2) Memperlihatkan elemen kejutan pada tiap halaman, mengundang kekaguman dan keingintahuan saat dibuka, yang membuat pembaca penasaran akan tampilan berikutnya.
3) Mempertegas inti pesan yang menjadi tujuan penyampaian sebuah kisah.
4) Visualisasinya semakin berdimensi, narasinya menjadi lebih hidup, dan semakin

[4] Putri Rahayu Ningsih, "*Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD/MI"* (Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2020), hal. 23-25

disempurnakan oleh elemen surprise yang muncul sepanjang halaman.

5) Sebagai strategi pembelajaran yang efektif, media pop-up book berkontribusi menjadikan proses belajar lebih optimal, partisipatif, dan berkesan.
6) Sebagai media, *pop-up book* menyediakan umpan balik edukatif.
7) Membantu siswa untuk mencatat informasi, melakukan riset, dan mendapatkan pengalaman dari lingkungan sekitar mereka.
8) Menyajikan pengalaman segar dan memperkaya wawasan siswa mengenai keseharian dan lingkungan terdekat.
9) Memikat minat siswa sekaligus memberikan hiburan.
10) Fitur interaktif dalam pop-up book mampu menjadikan proses belajar menyerupai permainan, mendorong partisipasi aktif siswa.

Kelemahan media *pop-up book* tertera di bawah ini:

1) Penyelesaiannya cenderung membutuhkan durasi panjang karena menuntut presisi tinggi agar bagian mekanisnya bekerja sempurna.

2) Pop-up book berisiko tinggi rusak, hilang, atau musnah jika tidak ada pemeliharaan yang memadai.
3) Pemanfaatan bahan buku yang lebih bagus, produk seperti ini berpotensi terlihat berharga tinggi.[5]

2.1.3 Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian IPS

Ilmu pengetahuan sosial adalah studi tentang interaksi sosial, termasuk interaksi antara manusia dan lingkungan. Bidang ini melibatkan berbagai ilmu, seperti sejarah, ekonomi, sosiologi, geografi, dan antropologi, untuk memahami bagaimana manusia berinteraksi dengan alam atau bahkan dengan sifat dasar mereka sendiri.[6]

IPS adalah ilmu yang mendalami mengenai kehidupan sosial dan manusia ibarat makhluk sosial, mempelajari perilaku

[5] Nanang Khoirul Umam, dkk, "*Pengembangan Pop-Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan,"* Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 1 No. 2 (Desember 2019), hal. 5

[6] Rohmanurmeta, Fauzatul Ma'rufah dan Candra Dewi. *Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Madiun: Universitas PGRI Madiun, 2019.

secara perorangan atau kelompok dalam bermasyarakat serta bertanggung jawab dengan lingkungan sekitarnya.

b. Tujuan dan Fungsi IPS

Tujuan IPS menurut penjelasan pasal 37 UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas (2003, hlm. 86), bahwa bahan ilmu pengetahuan sosial, antara lain: ilmu bumi, sejarah, ekonomi, kesehatan, dan sebagainya dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis peserta didik terhadap kondisi sosial yang ada dimasyarakat.

Selain itu mata pelajaran IPS di SD/MI juga memiliki tujuan sebagai berikut:

1) Membantu memahami bermacam-macam konsep yang relevan dengan lingkungan dan komunitas sosial
2) Melengkapi siswa dengan keterampilan esensial agar berpikir logis dan kritis, memupuk hasrat ingin tahu, melatih inkuiri, pemecahan masalah, dan interaksi sosial.

3) Menciptakan Tujuannya adalah untuk menunjukkan dedikasi dan perhatian penuh atas nilai-nilai sosial dan kesejahteraan.
4) Menumbuhkan semangat kolaborasi untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan daya saing dalam konteks masyarakat yang beragam, baik pada skala lokal, nasional, maupun global.[7]

Mukminan (2002:33-35) mengemukakan fungsi IPS, antara lain:

1) Menetapkan dan Melestarikan Norma Etis
2) Pembangunan Karakter dan Mentalitas Progresif
3) Peningkatan Kecerdasan Individu atau Kelompok.[8]

c. Tujuan Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS memiliki tujuan yaitu mengajarkan siswa untuk menjadi warga negara yang baik, mempunyai wawasan ilmu yang luas, keterampilan yang

[7] Nasrullah. "*Pembelajaran IPS (Teori dan Praktik)*." Kalimantan Selatan: CV. El. Publisher, 2022.

[8] Fatmawati, Laila dan Kirana Prama Dewi. *Buku Ajar IPS Dasar Berorientasi Pendidikan Multikultural.* Yogyakarta: K-Media, 2023.

baik, kepedulian sosial antar sesama makhluk hidup.

2.1.4 Karakteristik Geografis dan Sosial Budaya Negara-Negara ASEAN

Dalam buku "Selamatkan Makhluk Hidup Tema 1 untuk Siswa SD/MI Kelas VI" Karakteristik geografis, menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, adalah kondisi alam atau bentang alam di area tertentu. Alam memiliki pengaruh besar pada kehidupan sosial dan ekonomi Indonesia dan negara ASEAN lain. Sebagai ilustrasi, Sungai Mekong yang melintasi Myanmar, Thailand, Laos, Kamboja, dan Vietnam menjadi tumpuan utama masyarakat setempat untuk kegiatan pertanian, transportasi, dan perikanan.[9]

a. Sejarah Berdirinya ASEAN

Lima delegasi dari Indonesia (Adam Malik), Malaysia (Tun Abdul Razak), Filipina (Narciso Ramos), Singapura (S. Rajaratnam), dan Thailand (Thanat Khoman) bertemu di

[9] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Selamatkan Makhluk Hidup Tema 1 untuk Siswa SD/MI Kelas VI,* (Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), hal 8

Bangkok pada 8 Agustus 1967. Pertemuan ini merupakan kelanjutan dari Deklarasi Bangkok sebelumnya, dengan tujuan membentuk sebuah organisasi berbasis kesamaan geografis untuk memajukan pertumbuhan ekonomi dan memperkuat hubungan internasional di wilayah regional.

Sasaran pembentukan ASEAN tertuang dalam isi Deklarasi Bangkok seperti berikut:

1. Mendorong percepatan peningkatan perekonomian, peningkatan sosial, dan pengembangan kultural di kawasan Asia Tenggara.
2. Penguatan stabilitas dan keamanan wilayah
3. Peningkatan kolaborasi dan dukungan mutual guna kemaslahatan bersama di sektor ekonomi, sosial, teknis, ilmiah, dan administratif.
4. Menjaga relasi organisasi di antara organisasi regional dan internasional yang telah ada.

5. Promosi edukasi regional demi kemajuan pendidikan, pelatihan, dan penelitian di Asia Tenggara.[10]

b. Kondisi Geografis Negara ASEAN

1) Indonesia

Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki 16.056 pulau, di antaranya Pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Fitur alam khas Indonesia mencakup pegunungan, gunung, laut, sungai, dan danau. Di Papua terdapat Pegunungan Sudirman dengan Puncak Jaya sebagai gunung tertinggi di Indonesia (4.884 meter). Danau Toba di Sumatra Utara adalah danau terbesar, namun Sungai Kapuas di Kalimantan adalah yang terpanjang. Lokasi Indonesia di khatulistiwa menyebabkan iklimnya tropis.

2) Malaysia

Malaysia seluas kira-kira 329.847 km², terbagi atas Malaysia Barat di Semenanjung Malaka (meliputi 11 negara bagian seperti Kedah, Perak, Selangor) dan

[10] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *"Selamatkan Makhluk Hidup Tema 1 untuk Siswa SD/MI Kelas VI,"* hal 9

Malaysia Timur di utara Kalimantan (terdiri dari Sarawak dan Sabah). Gunung Tahan (2.18 meter) adalah gunung tertinggi di Malaysia Barat, sementara Gunung Kinabalu (4.095 meter), salah satu yang tertinggi di dunia, berada di Malaysia Timur.

3) Singapura

Singapura, seluas sekitar 728,3 km² meliputi banyak pulau kecil. Letaknya strategis di persimpangan jalur pelayaran global, dimanfaatkan untuk pelabuhan dengan angkutan dan gudang lengkap. Pelayanan prima menjadikan Singapura pelabuhan teramai di Asia.

4) Brunei Darussalam

Brunei Darussalam, seluas 5.765 km², berada di Kalimantan Utara. Negara ini berbatasan dengan Serawak di sisi selatan, barat, dan timur, serta Laut Cina Selatan di utara. Topografi baratnya berupa rawa dan dataran rendah, sedangkan timurnya berbukit. Bukit Pagon, setinggi 1.850 meter, menjadi gunung tertinggi di sana.

5) Filipina

Filipina, seluas sekitar 300.000 km², adalah negara kepulauan dengan sekitar 7.641 pulau. Berada di wilayah Pegunungan Lipatan Pasifik, banyak gunung apinya masih aktif. Pulau terbesarnya adalah Luzon, bersama Mindoro, Palawan, Cebu, Negros, dan Mindanao. Meskipun Gunung Cavite di Pulau Luzon adalah kota pelabuhan terbesar, puncak tertinggi di Luzon adalah Gunung Mayon (2.463 meter), sedangkan di Mindanao adalah Gunung Apo (2.954 meter).

6) Thailand

Thailand, seluas 513.120 km², terdiri dari dataran rendah, bukit, dan pegunungan. Sungai Chao Phraya mengalir melalui dataran rendah yang sangat subur. Gunung-gunung tertinggi berada di barat dan utara, dengan Gunung Doi Inthanon sebagai yang tertinggi, mencapai 2.565 meter.

7) Myanmar

Myanmar memiliki luas sekitar 676.575 km². Iklimnya bervariasi: subtropis di utara dan tropis di selatan. Sungai Irawadi dan beberapa sungai lain mengalir melalui dataran rendah di bagian tengah, memisahkan Myanmar dari Thailand. Di timur terdapat dataran tinggi yang juga membatasi dengan Thailand. Pegunungan Himalaya membentuk perbatasan utara dengan India dan Cina. Garis pantai selatan berhadapan dengan Laut Andaman dan Teluk Benggala.

8) Kamboja

Kamboja, seluas 181.035 km², berada di Semenanjung Indocina, berbatasan dengan Thailand dan Vietnam di barat dan utara, serta Laos di utara. Area yang dialiri Sungai Mekong sangat subur. Pegunungan Cardamon membentang 160 km dari Thailand, dengan puncak tertinggi 1.813 meter. Mayoritas wilayah Kamboja beriklim tropis.

9) Vietnam

Vietnam, seluas sekitar 331.212 km², terletak di Semenanjung Indocina. Negara ini berbatasan dengan Laut Cina Selatan di selatan dan timur, Laos dan Kamboja di barat, serta Cina di utara. Wilayahnya mencakup delta sungai dan gunung, antara lain:

a. Pegunungan Utara di barat laut, memiliki puncak tertinggi Fansipan dengan ketinggian 3.143 meter.
b. Pegunungan Annam terletak di barat, memanjang dari pegunungan utara hingga 80 km di utara Kota Saigon.
c. Delta Sungai Merah membentang dari pegunungan utara hingga Teluk Tonkin, menjadi daerah pertanian subur.
d. Delta Mekong dan Iklim Delta, Mekong terbentuk dari Sungai Mekong, dan Vietnam beriklim tropis musiman.

10) Laos

Laos, dengan luas 237.955 km², terletak di Semenanjung Indocina dan dikenal sebagai negara yang sangat panas. Sungai Mekong adalah sungai utamanya,

mengalir dari barat daya ke tenggara. Laos berbatasan dengan Cina (utara), Vietnam (timur), Thailand dan Kamboja (selatan), serta Myanmar dan Thailand (barat). Di utara terdapat dataran tinggi dan hutan, sementara area sekitar Sungai Mekong digunakan untuk pertanian dan transportasi.[11]

11) Timor Leste

Timor Leste seluas total 14.609.375 km². Mayoritas penduduk tinggal di wilayah pegunungan yang membentang dari barat ke timur, termasuk pegunungan Ramelau dan Kablaque (Kablaki) di timur dan tenggara Dili. Di Pantai Selatan, terdapat barisan pegunungan tinggi dan rendah serta dataran luas cocok untuk persawahan. Dataran Nunura, yang mencakup Maliana di utara Samoai hingga muara Sungai Loes di barat, dekat dengan Timor Barat. Sisi timurnya terhalang oleh bukit.[12]

---

[11] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Selamatkan Makhluk Hidup Tema 1 untuk Siswa SD/MI Kelas VI*, hal 10-12

[12] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Selamatkan Makhluk Hidup Tema 1 untuk Siswa SD/MI Kelas VI*, hal 10-12

c. Negara-negara ASEAN dilihat dari Kondisi Sosial Budaya, Ekonomi dan Politik

1. Indonesia

   Sosial Budaya: Tarian yang berbeda berdasarkan masing-masing aspek, memiliki pantun dangurindam.

   Ekonomi: Indonesia tercatat sebagai pemasok minyak mentah dan gas alam. Selain itu,Indonesia juga pengekspor utama karet, kopi, coklat, ikan, dan minyak kelapa sawit. Indonesiajuga memproduksi gula, teh, tembakau, kopra, dan rempah-rempah.

   Politik: Negara Indonesia adalah kesatuan yang berbentuk republik.

2. Malaysia

   Sosial Budaya: Tarian Ulek Mayang, Tarian Zapin

   Ekonomi: Perekonomian Malaysia berubah sejak dekade 1970-an berkat ekspor bahan mentah. Sumber daya alam yang menjadi andalan Malaysia yakni karet dan timah. Selain itu, Malaysia juga penghasil minyak kelapa sawit, minyak bumi, dan gas alam. Kayu-kayu yang di dunia juga banyak berasal dari Malaysia.

Politik: Sistem pemerintahan yang dianut oleh Malaysia adalah sistem parlementer.

3. Singapura

   Sosial Budaya: Kebudayaan Singapura kental dengan aspek Tionghoa, Britania, dan Melayu.

   Ekonomi: Singapura sama sekali tidak ada sumber daya alam. Singapura lebih mengandalkanimpor sumber daya alam untuk perindustriannya.

   Politik: Sistem republik parlementer.

4. Thailand

   Sosial budaya: Suku terbesar di Thailand adalah suku Thai, Tionghoa, Melayu, Khamer. sebagian penduduk beragama Budha. Mereka tinggal di daerah utara dan tengah.

   Ekonomi: timah dan mangan

   Politik: Sistem monarki konstitusional, dimana Perdana Menteri adalah pemerintahan dan raja. Bentuk negara Thailand berbentuk kesatuan.

5. Filipina

   Sosial budaya: Tinikling, tarian bambu tradisional khas Filipina, Bahay Kubo merupakan rumah tradisional Filipina.

   Ekonomi: tembaga, nikel, emas, kayu, seng, kobalt.

   Politik: Filipina merupakan negara kepulauan yang sistem pemerintahannya berbentuk republik. Bentuk negara kesatuan dan sistem pemerintahan presidensil.

6. Brunei Darussalam

   Sosial budaya: didominasi suku bangsa Melayu, sisa suku bangsa Cina, Kedayan, Kadazan, dan Dayak.

   Ekonomi: minyak bumi dan gas alam

   Politik: Sistem Monarki (kerajaan) Absolut dengan Sultan sebagai kepala negara dan pemerintahan.

7. Myanmar

   Sosial Budaya: Menganut kepercayaan Chinese yang banyak mengandung hal mistis.

   Ekonomi: Pertanian menjadi penghasilan utama rakyat Myanmar. Separuh hasil tani Myanmar adalah beras. Myanmar juga kaya

mineral yakni biji besi, minyak, gas alam, dan batu mulia.

Politik: Sistem republik parlementer, berbentuk negara kesatuan. Kepala negara Myanmardipegang oleh Juntai (Jendral), sedangkankepala pemerintahan dikepalai oleh perdanammenteri.

8. Vietnam

Sosial budaya: suku di Vietnam homogen, suku terbesar di Vietnam, sebagian besar tidak beragama. Bahasa resmi adalah Inggris dan Perancis. Ekonomi: bentuk dan posisi Vietnam yang memanjang menjadikan Vietnam kaya akan sumber daya laut. Vietnam unggul dalam ekspor udang, cumi, kepiting, dan lobster. Sektor pertaniannya didominasi beras. Selain itu ada juga tebu, singkong, jagung, ubi, dan kacang-kacangan. Buah-buahan seperti kelapa dan pisang juga sangat banyak di Vietnam. Hutan Vietnam juga menghasilkan arang, kayu, dan rotan. Kandungan alamnya meliputi batu bara, besi, kromium, timah.

Politik: Republik sosialis Vietnam adalah sebuah negara partai tunggal. Sistem negara komunis.

9. Laos

   Sosial budaya: Bahasa Laos dengan agama Budha

   Ekonomi: Perekonomian Laos bertumpu pada pertanian. Produksi utamanya adalah beras. Selain itu Laos juga menghasilkan ubi, tebu, jagung, tembakau, kopi, dan buah-buahan.

   Politik: menjalin kerja sama dengan Vietnam yang juga menganut sistem komunis. Kepala negara adalah seorang presiden.

10. Kamboja

    Sosial budaya: Budaya di Kamboja sangat dipengaruhi oleh agama Budha Theravada diantaranya dengan dibangunnya Angkor Wat. Atraksi budaya lain adalah Festival Bonn Om Teuk (festival balap perahu nasional yang diadakan setiap bulan November).

    Ekonomi: Dua tujuan utama Kamboja yakni beras dan karet. Selain itu, Kamboja

jugamemproduksi ikan, buah, sayur, dan daging.

Politik: berbentuk monarki konstitusional.[13]

11. Timor Leste

Sosial budaya: dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengaruh adat istiadat dan kepercayaan tradisional, pengaruh agama dan budaya Portugis.

Ekonomi:

Politik: republik semi-presidensial dengan system multipartai.

2.1.5 Pemahaman Konsep

a. Pengertian Pemahaman Konsep

Pemahaman yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang melalui sebuah proses bertahap untuk dapat mengerti apa yang telah dipelajarinya. Pemahaman dapat menuntut seseorang untuk memahami dalam sebuah pembelajaran bukan hanya sekedar mengetahui dan mengingat tetapi bermaksud dapat menjelaskan, menafsirkan dari makna suatu konsep.

[13] Kementerian *Pendidikan dan Kebudayaan. Selamatkan Makhluk Hidup Tema 1 untuk Siswa SD/MI Kelas VI,* hal 13-14

Gagasan "pemahaman konsep" berasal dari penggabungan kata "pemahaman" dan "konsep." Pemahaman, menurut Uno dan Muhammad, merujuk pada kemampuan seseorang dalam menafsirkan dan menyatakan ulang pengetahuan yang didapatkannya secara mandiri. Adapun konsep, seperti dijelaskan oleh Sagala, adalah buah pemikiran yang didefinisikan, menghasilkan berbagai bentuk pengetahuan seperti teori, prinsip, dan hukum.[14]

b. Indikator Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep merujuk kemampuan yang diperlihatkan siswa ketika mencerna suatu pemikiran, yang berujung pada eksekusi prosedur secara adaptif, cermat, dan sesuai. Adapun indikator pemahaman konsep menurut peraturan Dirjen Didaksmen Depdiknas nomor 506/C/PP/2004 tanggal 11 Nopember 2004 adalah sebagai berikut: (1) mengulang kembali gagasan inti sebuah konsep, (2)

[14] Wery Rahma Yeni, "*Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Menggunakan Model Quantum Teaching di Kelas V Sekolah Dasar*". (Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Jambi, 2018), hal 04.

mengelompokkan benda-benda serasi dengan karakteristik konsepnya, (3) menyerahkan ilustrasi dan kontra-ilustrasi dari suatu konsep, (4) konsep teridir dari bermacam ruoa ekspresi matematis, (5) merumuskan persyaratan esensial atau pendukung dari konsep, (6) menerapkan prosedur atau operasi tertentu dengan relevan, (7) mengaplikasikan konsep atau strategi untuk menyelesaikan masalah.[15]

Penelitian ini menerapkan indikator pemahaman konsep seperti kemampuan pemberitahuan ulang, menyajikan representasi konsep, dan membedakan antara contoh dan non-contoh suatu gagasan.

No.	Indikator	Deskripsi
1.	Menjelaskan ulang sebuah konsep	Penguasaan merujuk pada keahlian siswa dalam menyatakan ulang apa yang telah disampaikan.

[15] Revina Oktavianda, dkk, "*Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Melalui Model Learning Cycle 7E pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas XI IPS SMA N 1 Sungai Pua Tahun Pelajaran 2018/2019*," Jurnal for Research in Mathematics Learning, Vol. 2 No. 1 (April 2025), hal. 69

2.	Mengategorikan objek berlandaskan karakter tertentu dengan konsepnya.	Penguasaan ini merujuk pada keahlian siswa dalam mengklasifikasikan objek ke kategori tertentu, mengacu pada atribut yang dimiliki oleh konsep.
3.	Memberi contoh dan non contoh dari konsep	keterampilan siswa dalam menyebutkan contoh dan non-contoh dari suatu gagasan tertentu.
4.	Mengemukakan konsep dalam bentuk representasi matematis.	Keterampilan ini merujuk pada keahlian siswa untuk merepresentasikan objek melalui berbagai format yang sudah mereka kuasai.
5.	Menambah syarat perlu atau syarat cukup dari konsep.	menilai kapasitas siswa dalam merumuskan hasil melalui tahapan yang relevan dengan data yang tersedia.
6.	Menerapkan, mempergunakan dan memilah prosedur atau operasi tertentu.	Keterampilan ini merujuk pada keahlian siswa dalam menuntaskan masalah dengan memilih serta memakai prosedur

		yang akurat.
7.	Mengimplementasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.	Keterampilan siswa untuk mengimplementasikan gagasan dalam resolusi masalah secara sistematis.

Tabel 2.1 Tabel Indikator Pemahaman Konsep

Indikator penguasaan gagasan dalam penelitian ini terbatas pada memberitahukan ulang dan menyajikan konsep.

2.2 Kajian Pustaka Relevan

Peneliti telah memilih serta mengkaji riset terdahulu sebagai referensi dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Elisa Diah Masturah, Luh Putu P.M dan Alexander Hamonangan Simamora (2018), Mahasiswa jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja dalam jurnal EDUTECH Voll. 06 No. 02 yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar". Penelitian pengembangan ini menitikberatkan pada elaborasi media ajar interaktif berupa *pop-up book*. Fokus utamanya mencakup deskripsi tahapan pengembangan, validasi produk, dan asesmen efektivitas media tersebut. Persamaan fundamental

dalam studi ini terletak pada pengembangan media pop-up book serta adopsi model ADDIE. Penelitian ini berbeda karena materinya mencakup cuaca dan dampaknya, dengan produk yang dihasilkan dengan menerapkan Corel Draw X5 dan Adobe Photoshop CS3. Penulis secara khusus mengembangkan karakteristik geografis sosial budaya negara ASEAN untuk IPS kelas VI, dengan bahan dominan kertas Samson Kraft, Asturo, dan foto glossy.[16]

2. Akhsanun Nadya dan Suprayitno (2021), Mahasiswa jurusan PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya dalam jurnal PGSD Vol. 09 No. 05 yang berjudul "Pengembangan Media *Pop-Up Book* Pada Pembelajaran IPS Materi Jenis Kegiatan Ekonomi Berdasarkan Keadaan Alamnya". Menguraikan kelayakan dan keefektifan *pop-up book* IPS untuk pembelajaran jenis kegiatan ekonomi kelas IV SD adalah tujuan penelitian ini. Kesamaan dengan riset lain yaitu peningkatan media *pop-up book* dan penggunaan model ADDIE. Namun, ada perbedaan pada materi (jenis kegiatan ekonomi kelas IV SD versus karakteristik geografis

[16] Elisa Diah Masturah, dkk*, "Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar*," Jurnal EDUTECH, Vol. 6 No. 2 (2018).

sosial budaya negara ASEAN kelas VI IPS) dan spesifikasi media yang mayoritas menggunakan kertas samson kraft, asturo, dan glossy photo paper.[17]

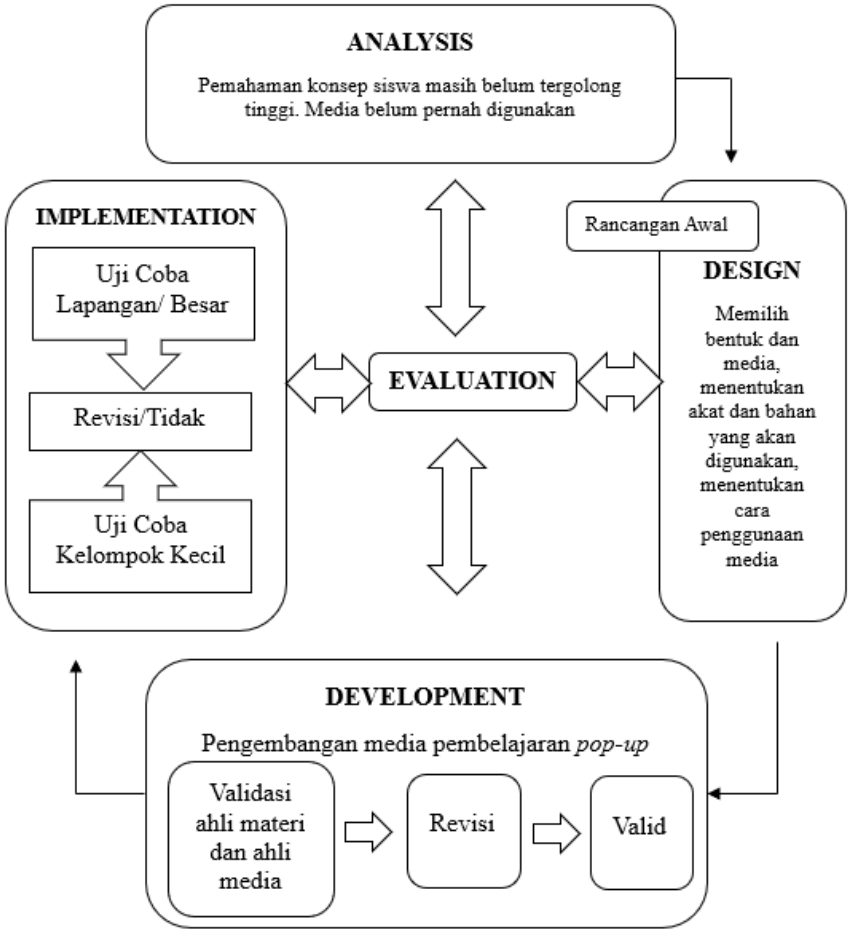
3. Handaruni Dewanti, dkk (2018), Mahasiswa Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang dalam jurnal JKTP Vol. 01 No. 03 yang berjudul "Pengembangan Media *Pop-Up Book* Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN Pakunden Kabupaten Ponorogo". Tujuan utama riset pengembangan ini adalah menciptakan *pop-up book* yang teruji. Data menunjukkan, buku tersebut berhasil meningkatkan pemahaman siswa materi "My Home" sebesar 26,87%. Kedua penelitian serupa dalam pengembangan *pop-up book* dan penggunaan kertas karton. Perbedaannya, penelitian sebelumnya mengadopsi model Dick & Carey (sepuluh langkah), sementara penelitian ini berfokus

[17] Akhsanun Nadya dan Suprayitno, *"Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Pembelajaran IPS Materi Jenis Kegiatan Ekonomi Berdasarkan Keadaan Alamnya."* Jurnal PGSD, Vol. 09 No. 05 (2021).

pada karakteristik geografis sosial budaya negara ASEAN.[18]

[18] Handaruni Dewanti, dkk, "*Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN Pakunden Kabupaten Ponorog*", Jurnal JKTP Vo. 01 No. 03, (2018).

2.3 Kerangka Berpikir



Bagan 2.1 Bagan Alur Kerangka Berpikir

Pengembangan media pembelajaran disusun berdasarkan model ADDIE (*Analysis, Design,*

Development, *Implementation*, *Evaluation*).[19]Pada Tahap I Analisis, kami melakukan evaluasi untuk menilai kemampuan, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kapasitas belajar siswa, serta elemen-elemen relevan lainnya.

Tahap II, Perancangan (Desain), Fokus utama ada pada penentuan bentuk, jenis, alat, bahan, dan cara penggunaan media. Dalam riset ini, media yang dibuat ialah *pop-up book* untuk materi karakteristik geografis, sosial, dan budaya negara ASEAN.

Pada Tahap III Pengembangan, Prototipe fisik *pop-up book* dihasilkan dari spesifikasi desain, selanjutnya diuji oleh ahli materi, media, dan bahasa. Jika ada kritik dan saran, media tersebut akan diubah untuk perbaikan

Pada Tahap IV, Implementasi, perolehan pengembangan diaplikasikan pada pembelajaran guna mengukur dampaknya terhadap penguasaan gagasan siswa. Tahap ini menilai efektivitas, daya tarik, dan efisiensi pembelajaran. Prototipe harus diuji di lapangan untuk mengetahui seberapa efektif, menarik, dan efisien pembelajaran.

[19] Endang Mulyatiningsih, *Evaluasi Proses Suatu Program ,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 148

Pada tahap evaluasi V, dilakukan evaluasi sumatif untuk menghimpun informasi perbaikan di tiap tahap, dan perbaikan sumatif di akhir program pada bagian keabsahan media dan dampaknya pada penguasaan gagasan siswa.

2.4 Hipotesis

Berlandaskan latarbelakang dan rumusan masalah, maka hipotesis yang diperoleh :

Memperkuat penguasaan konsep siswa kelas VI MI Gisikdrono Semarang Barat melalui *pop-up book* materi karakteristik geografis dan sosial-budaya ASEA

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pengembangan media *pop-up book* ini menerapkan penelitian Riset dan Pengembangan (R&D). Metode ini bertujuan menciptakan dan menguji efektivitas suatu produk.[1] Penelitian dan pengembangan ini berfokus pada produk pendidikan. Ini adalah jenis riset yang bertujuan menciptakan dan menguji barang, baik berupa produk fisik (hardware) maupun perangkat lunak yang dipakai dalam pembelajaran siswa.[2]

Tujuan riset ini adalah meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas VI MI Gisikdrono, Semarang Barat, dengan mengembangkan produk fisik yaitu *pop-up book*. Isinya meliputi karakteristik geografis, sosial, dan budaya negara ASEAN. Harapannya, Memfasilitasi guru mengajar dan meningkatkan pemahaman siswa adalah fokus riset ini.

1. Analisis Kebutuhan (*Need Assessment*)

[1]Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,"* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 297

[2]Masayu Rosyidah dan Rfiqa Fijra, "*Metode Penelitian*," (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hal.186

Analisis kebutuhan bertujuan mencari tahu perbedaan antara situasi aktual dan target. Dari data yang saya peroleh, disimpulkan bahwa analisis kebutuhan siswa ini dimaksudkan untuk menghadirkan media pembelajaran yang menarik guna mempelajari materi IPS tentang karakteristik geografis sosial budaya negara-negara ASEAN.

2. Rancangan Pengembangan

Selanjutnya konsep pengembangan media pembelajaran saya, didasarkan pada penelitian mendatang.

a. Media *pop-up book*untuk siswa kelas VI materi karakteristik geografis sosial budaya negara ASEAN yang dibuat berlandaskan kurikulum kompetensi.
b. Media ditingkatkan guna diaplikasikan pada materi, latihan, dan penugasan, berlandaskan perseorangan maupun kelompok.
c. Prosedur dan spesifikasi produk target menjadi acuan pengembangan tampilan dan desain media.

3. Prosedur Pengembangan

Pengembangan media *pop-up book* pada penelitian ini menerapkan model ADDIE, terdapat lima tingkatan: Analisis, Desain, Pengembangan,

Implementasi, dan Evaluasi.[3]Pengembangan ini akan dilaksanakan dengan prosedur kerja berdasarkan model ADDIE, yaitu:

a. Tahap Analisis *(Analysis)*

Tahap analisis dilaksanakan agar mengidentifikasi suasana pembuka dan keperluan. Fase ini, kami melakukan observasi di kelas VI MI Gisikdrono, Semarang Barat, saat pelajaran IPS. Tujuannya adalah mengumpulkan data pendukung agar produk pengembangan yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan siswa. Berikut adalah detail kegiatan analisisnya:

1) Analisis Kurikulum.

Guna memahami kurikulum sekolah, dilakukan analisis kurikulum. Sekolah yang diteliti masih mengadopsi Kurikulum 2013 (K13). Analisis K13 ini meliputi pemeriksaan Kompetensi Dasar (KD), Kompetensi Inti (KI), Indikator, dan Tujuan Pembelajaran.

[3]Endang Mulyatiningsih, *"Evaluasi Proses Suatu Program,"*(Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 148

2) Analisis Kompetensi yang diwajibkan untuk Peserta Didik.

   Melalui analisis kompetensi, tujuannya adalah menetapkan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan tujuan belajar yang ingin dicapai siswa.

3) Analisis Materi Sesuai Tuntutan Kompetensi.

   Analisis silabus IPS menunjukkan kompetensi dasar yaitu menganalisis karakteristik geografis dan sosial budaya negara ASEAN. Tujuannya adalah agar siswa memahami dan mengklasifikasi materi tersebut, sehingga media yang dibuat sesuai dengan pelajaran.

4) Analisis Kebutuhan Siswa.

   Tujuan analisis kebutuhan siswa ini merujuk pada melihat praktik guru dipelajaran IPS. Penelitian ini akan mengidentifikasi apakah guru memakai media pembelajaran atau tidak, yang kemudian akan menjadi

pedoman esensial bagi peneliti dalam mengembangkan media.

5) Analisis Karakteristik Siswa.

Wawancara guru dan observasi KBM menjadi metode analisis karakteristik siswa. Tujuannya adalah untuk memahami perbedaan kemampuan kognitif yang dimiliki siswa.

b. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan fokus pada desain teks dan gambar. Ada beberapa tahapan dalam hal ini, yaitu:

Tahapan pertama penulis merencanakan sebuah desain media yang sesuai dengan materi dan karakter siswa nya, kedua membuat isi materi dengan teks bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, etiga memberikan gambaran yang jelas, keempat merancang tata letak yang dapat dinikmati para pembacanya dan yang kelima membangkitkan minat belajar siswa menggunakan media. Pada tahapan tersebut penulis mengupayakan penyusunan materi pembelajaran guna pengembangan produk. Bertujuan untuk

menetapkan kompetensi yang hendak diraih melalui media terkait. Tahap ini meliputi penentuan rupa dan jenis media, alat dan bahan, serta cara penggunaannya.

c. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan melibatkan upaya guna membuat media pembelajaran dalam bentuk fisik atau orisinal. Produk ini akan divalidasi oleh pakar materi dan media guna mengukur tingkat keabsahannya. Kemudian, rekomendasi dari para ahli tersebut akan menjadi panduan revisi. Konsep yang telah dirancang sebelumnya akan diimplementasikan dalam pembuatan produk fisik yang baik dipakai.

d. Tahap Implementasi *(Implementation)*

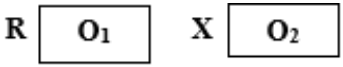
Implementasi media pembelajaran memerlukan validasi produk ahli materi dan media. Tahap ini, yang diawali dengan revisi berdasarkan masukan validator, bertujuan untuk menguji dampak perangkat tersebut terhadap kualitas pengajaran. media diuji pada siswa dengan tingkat kemampuan

berbeda, menggunakan RPP yang sudah dirancang. Pembelajaran ini diuji di kelas, lingkungan nyata.

e. Tahap Evaluasi *(Evaluation)*

Evaluasi dilakukan melalui pendekatan formatif dan sumatif. Evaluasi formatif berpusat pada pengumpulan data selama riset untuk perbaikan media ajar, sementara evaluasi sumatif dilakukan di akhir program untuk mengukur dampaknya pada pemahaman konsep siswa. Namun, studi ini hanya berfokus pada evaluasi formatif. sejalan dengan tujuannya untuk menyempurnakan produk yang dikembangkan. Namun, kami membuka kemungkinan eksperimen untuk menguji metode pengajaran. Eksperimen ini dapat membandingkan dampak metode baru dengan melihat perubahan kondisi atau dengan kelompok pembanding yang memakai metode lama. Efektivitas metode baru terlihat dari pemahaman materi yang lebih cepat dan kreativitas siswa yang meningkat. Ini akan

melibatkan kelompok kontrol dan eksperimen, menghasilkan dua model eksperimen utama.



Gambar 1 Desain *before-after*

Keterangan:

O_1 = Pemahaman konsep siswa sebelum menerapkan produk *(pretest).*

O_2 = Tingkatan pemahaman konsep sesudah menerapkan produk *(post-test).*

3.2 Uji Coba/Validasi,Evaluasi dan Revisi Produk

a. Telaah Pakar *(Expert Judgement)*

Penelitian dan pengembangan ini divalidasi oleh guru kelas VI MI Gisikdrono, Semarang Barat, yang cakap di bidang ilmu pengetahuan sosial, bahasa, dan desain media pembelajaran. Data kuantitatif dari persentase skor digunakan peneliti untuk mengukur kevalidan media pembelajaran yang dibuat. Selain data kualitatif berupa masukan dari validator, peneliti menggunakan data kuantitatif yaitu skor *pre-test* dan *post-test* siswa kelas VI. Data ini berfungsi untuk membandingkan dan

menilai efektivitas pemakaian media *pop-up book*. pengujian produk ini dikerjakan guna memperoleh data mengenai kesahihan dan pesona produk.

Setelah divalidasi, hasil analisis akan menentukan kevalidan media pembelajaran. Jika skor belum memenuhi harapan, penulis akan merevisi sesuai rekomendasi validator.

b. Uji Coba Kepada Kelompok Kecil *(Small Grup Try-out)*

Penulis melakukan pengujian pada tanggal 10-17 April 2025 sesuai tahapan yang diterapkan di lapangan, meliputi:

a) Uji coba dilakukan penulis, melibatkan enam siswa kelas VI MI Gisikdrono sebagai responden.
b) Penulis menguji produk hasil pengembangannya melalui uji coba di kondisi nyata.
c) Setelah persentase dan pengujian produk selesai, penulis mengharapkan pembaca (responden) untuk memberikan komentar mengenai media pembelajaran di lembar angket.

d) Uji coba kelompok kecil memberi kesempatan penyesuaian awal produk. Setelah itu, penulis melanjutkan riset untuk meningkatkan kualitas *pop-up book* hingga hasil maksimal. Barulah produk tersebut siap untuk percobaan lapangan dan produksi massal.

c. Uji Coba Lapangan *(Field Try-out)*

Agar produk pengembangan ini sah sebelum uji coba lapangan, diperlukan uji coba awal. Untuk memastikan validitas media *pop-up book* ini, pengujian wajib dijalankan oleh para ahli, meliputi:

1) Guru kelas VI MI Gisikdrono Semarang Barat.

Penelitian ini melibatkan siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Gisikdrono, Semarang Barat. Ketika uji coba telah sesuai tahapan, penulis akan menetapkan kekurangan dan kelebihan produk untuk modifikasi dan produksi massal.

3.3 Setting dan Subyek Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian *Research and Development* (R&D) ini akan dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Gisikdrono Semarang Barat untuk mata pelajaran IPS materi karakteristik geografis sosial budaya negara ASEAN.

b. Subyek Penelitian

Subjek penelitian yaitu siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Gisikdrono Semarang Barat.

3.4 Pengumpulan dan Analisis Data

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data fundamental bagi riset, karena kualitas data mempengaruhi kualitas peneliti. Ini dilakukan melalui angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data pengembangan *pop-up book* terdiri dari data kuantitatif (skor evaluasi ahli) serta kritik, saran, dan komentar para ahli media pembelajaran selama konfirmasi ahli.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada pengembangan ini diterapkan berlandaskan via observasi, angket, wawancara, dokumentasi, dan tes. Ini bertujuan untuk menelaah kelengkapan serta kevalidan produk yang telah dikembangkan.

A) Angket

Teknik pengumpulan data yang dipakai penulis merujuk pada angket Likert, dengan rentang penilaian meliputi Kurang, Cukup, Baik, dan Sangat Baik.

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
	e				
	l				
	3				

Tabel 3.1 Format Tabel Validasi Produkdengan menerapkan Skala Likert

Penulis memanfaatkan angket penilaian siswa pada produk di samping angket validasi. Tujuannya adalah memperoleh masukan mengenai kelemahan produk sehingga dapat dilakukan penyempurnaan.

B) Wawancara

Wawancara merupakan metode pemungutan data untuk memperoleh keterangan langsung dari sumber utama.[4]Wawancara dilaksanakan pada

[4]Laeli Asih Setiyani, "*Pengembangan Media Pembelajaran Komik Digital Pada Matei Bangun Ruang Untuk Meningkatkan Pemahaman Matematika Siswa SMP Negeri 2 Mranggen Kabupaten Demak*", (Skripsi, Jurusan Program Studi Tadris Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto, 2020) hal. 34

guru Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Gisikdrono Semarang Barat.

C) Dokumentasi

Penelitian ini memperkuat hasilnya dengan dokumentasi gambar oleh peneliti. Selain itu, data dikumpulkan melalui dokumen yang diperoleh dari lembaga atau individu yang dianggap sebagai sumber informasi terpercaya.

D) Tes

Hasil penerapan media *pop-up book* dinilai dengan tes. Ini melibatkan *pre-test* dan *post-test*, sebanyak 30 soal tiap tiap pengujian.

c. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berguna menghimpun item pada evaluasi hasil pengembangan produk. Ini adalah proses terstruktur untuk menemukan dan mengatur informasi dari catatan, wawancara, serta dokumentasi. Langkahnya meliputi pemilihan data penting, pengorganisasian, pembagian sub-kategori, sintesis, dan penarikan kesimpulan yang mudah dimengerti.

Penelitian pengembangan ini mengadopsi bermacam teknik analisis.

a. Analisis Data Tingkat Kevalidan Produk

Analisis data kuantitatif (angket validasi) pada pengembangan ini dilakukan dengan aplikasi rumus.

$$\boldsymbol{p = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} x\ 100\%}$$

Keterangan:

P = Presentasi yang diinginkan

Σx = Total skor yang diperoleh

Σxi = Total skor tertinggi

Penelitian ini menerapkan konversi skala tingkat keberhasilan untuk validasi. Ini disebabkan kriteria skor sangat penting untuk penilaian, dan harus disesuaikan dengan kategori yang telah ditentukan.

No.	Skala Nilai (%)	Tingkat Validitas
1.	85,01% - 100,00%	Sangat valid, tidak perlu revisi
2.	70,01% - 85,00%	Valid, bisa diterapkan adanya revisi sedikit
3.	50,01% - 70,00%	Kurang valid, belum bisa diterapkan

		adanya revisi banyak
4.	1,00% - 50,00%	Bila tidak sah, belum boleh dipakai.

Tabel 3.2 Tabel Kriteria Angket Penilaian Validator

Menurut tabel, suatu evaluasi dinilai absah jika semua segmen kuesioner yang dikerjakan oleh para ahli (materi dan media) serta siswa mencapai nilai dalam kisaran 50,01 hingga 100. Apabila nilai tidak mencapai standar tersebut, evaluasi akan diulang sampai kriteria terpenuhi.[5]

b. Analisis Butir Soal

Untuk mengukur pemahaman konsep siswa di kelas besar dan kecil, penulis menggunakan tes. Tes ini berguna menilai keabsahan, kredibilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran soal, yang hasilnya akan ditindaklanjuti, penulis membuat soal-soal khusus untuk kelas V untuk mengukur pemahaman konsep siswa pada materi karakteristik sosial budaya negara-negara ASEAN.

a) Validitas

[5]Sukardi, "*Metodologi Penelitian Pedidikan: Kompetensi dan Praktiknya,"*(Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 146

Instrumen dengan validitas tinggi dianggap sah, sementara yang rendah dianggap tidak valid. Penentuan validitas ini dilakukan menggunakan teknik korelasi product moment. Rumusnya :

$$r_{xy} = \frac{\mathbf{N}\sum \boldsymbol{xy} - (\sum \boldsymbol{x})(\sum \boldsymbol{y})}{\sqrt{(\boldsymbol{N}\sum \boldsymbol{x^2} - (\sum \boldsymbol{x^2})\,(\boldsymbol{N}\sum \boldsymbol{y^2} - (\sum \boldsymbol{y^2}))}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi pada variabel x dan y

N = Besaran peserta/responden

$\sum x$ = Total skor item

$\sum y$ = Total skor total

$\sum x^2$ = Total kuadrat skor item

$\sum y^2$ = Total kuadrat skor total item

$\sum xy$ = Perolehan perkalian antara skor item, dengan skor total

Nilai perolehan selanjutnya dianalisis dengan membandingkannya terhadap koefisien kritis r product moment pada tingkat signifikansi 5%. Instrumen dinyatakan valid jika r

hitung ≥ r tabel, dan tidak valid jika r hitung < r tabel.[6]

b) Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada kestabilan hasil dari suatu alat ukur. Melalui pengujian reliabilitas, dapat diketahui sejauh mana suatu instrumen menunjukkan tingkat keandalan yang tinggi. Artinya, ketika instrumen diterapkan secara berkali kali guna mengetahui aspek tertentu, hasilnya tetap seragam atau tidak berbeda secara signifikan. Dengan demikian, terdapat korelasi signifikan antara hasil tes awal dan lanjutan. Uji reliabilitas ini dihitung menggunakan rumus tertentu:

$$r_{11} = (\frac{n}{n-1})(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2})$$

Dengan s^2 = varians total

$$\boldsymbol{s^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}}$$

[6]Ulfantri Inaroh, "*Pengaruh Model Pembelajaran Problem Psoing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mapel Matematika Siswa Kelas V MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang"*, (Skripsi, Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2020), hal. 78.

Keterangan :

$\sum x^2$ = Total skor hasil kuadrat

$(\sum x)^2$ = Kuadrat dari total akar

N = Total peserta/responden

r_{11} = Realibilitas instrumen keseluruhan

n = Total butir soal

p = Persentase individu yang memberikan respons dengan tepat

q = Persentase individu yang memberikan respons tidak tepat

s^2 = Standar deviasi dari tes (akar varians)

$\sum pq$ = Total perolehan kali p dan q

c) Tingkat Kesukaran

Kualitas soal yang baik tercermin dari tingkat kesukaran yang seimbang, tidak berlebihan atau terlalu rendah. Penentuan tingkat kesukaran soal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan rumus berikut:

$$\boldsymbol{P = \frac{B}{JS}}$$

Keterangan:

P = Angka indeks kesukaran item

B = Total peserta yang memberikan respons tepat terhadap butir soal tertentu.

JS = total responden berpartisipasi dalam tes perolehan belajar

Klasifikasi indeks kesukaran soal.

Tingkat Kesukaran (P)	Penilaian
$0,00 < P \leq 0,30$	Butir soal sukar
$0,30 < P \leq 0,70$	Butir soal sedang
$0,70 < P \leq 1,00$	Butir soal mudah

Tabel 3.3 Tabel Kriteria Tingkat Kesukaran

d) Daya Pembeda

Daya pembeda butir soal mengukur seberapa baik soal membedakan siswa cerdas dan kurang cerdas. Sebuah tes dianggap gagal membedakan bila siswa berkapasitas tinggi malah mendapat skor rendah, sedangkan siswa berkemampuan rendah mencatat skor lebih tinggi, atau keduanya

menunjukkan hasil yang setara. Perhitungan daya pembeda dijalankan berlandaskan rumus:

$$DB = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan

D = Daya beda soal

B_A = Banyaknya peserta atau responden kelompok atas yang dapat menjawabdengan tepatdengan jawaban tepat

J_A = Jumlah responden bagiankelompok atas

B_B = Banyaknya responden bagian bawah dengan jawaban tepat butir item yang berhubungan

J_B = total responden yang bagian kelompok bawah.

Acuan dalam menetapkan tingkat daya pembeda suatu butir soal didasarkan tipe berikut:

Daya Pembeda Soal (D)	Penilaian
0,0 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,41	Cukup
0,41 – 0,70	Baik

0,71 – 1,00	Baik Sekali

Tabel 3.4 Tabel Kriteria Daya Pembeda

Apabila nilai D menunjukkan angka negatif, butir soal tersebut disarankan untuk dieliminasi dari instrumen tes.

c. Analisis Data Uji Coba Produk

a) Analisis Uji *Pre-test* dan Uji *Post-test*

Tujuan dari analisis ini adalah guna mengidentifikasi penguasaan gagasan siswa terhadap topik karakteristik geografis serta sosial budaya dalam lingkup mata pelajaran IPS di kawasan ASEAN.

b) Tahapan Perhitungan Data

1) Melakukan penyajian sebaran data
2) Penyusunan tabel frekuensi,
3) Menciptakan visualisasi nilai *pre-test* dan *post-test* dalam bentuk grafik
4) Untuk Variabel I dan II, nilai rata-rata (mean) dari data *pre-test* dan *post-test* diperoleh dengan menerapkan rumus berikut.

$$\mathbf{X} = \frac{\Sigma x}{N}$$

5) Menelisik median dari variabel data *pre-test* dan *post-test*

$$\boldsymbol{Me} = \frac{1}{2}\left(\mathbf{x}(\frac{n}{2}) + x\ (\frac{n}{2} + 1)\right)$$

6) Mencari modus (nilai tertinggi yang menonjol)

7) Mencari standar deviasi variabel data *pre-test* dan *post-test*,

$$\boldsymbol{SDx2} = \frac{\sqrt{\sum Fx^2}}{n} - \left(\frac{\sqrt{\sum Fx}}{n}\right)^2$$

$$\boldsymbol{SEmx2} = \frac{SDx^2}{\sqrt{Nx2}-1}$$

d. Analisis Pemahaman Konsep

Menilai kontribusi media *pop-up book* terhadap pemahaman konsep siswa, dilakukan analisis ini. Media dianggap efektif jika pemahaman siswa meningkat sesudah pembelajaran, yang diukur dari hasil *pre-test* dan *post-test* dan dianalisis menggunakan rumus N-Gain berikut:[7]

$$< g > = \frac{(\boldsymbol{Skor\ rata{-}rata\ post{-}test}) - (\boldsymbol{Skor\ rata{-}rata\ pre\ test})}{(\boldsymbol{Skor\ maksimal}) - \boldsymbol{Skor\ rata{-}rata\ pre\ test})}$$

[7]Heri Herman, dkk, *"Pengembangan Modul Kimia Berbasis Multifel Representasi Berbantuan Power Point pada Materi Larutan Elektronik dan Non Elektrlit",* JurnalZarah, Vol.9 No. 1 (2021), hal. 3

Perolehan analisis dicocokkan pada kriteria rumus N-Gain berikut:[8]

a. N-Gain Score

Interval	Kriteria
g ≥ 0,70	Tinggi
0,3 < g < 0.7	Sedang
g ≤ 0,3	Rendah

Tabel 3.5 Tabel Kriteria N-Gain Score

b. N-Gain Persen

Persentase (%)	Kriteria
< 40	Tidak Efektif
40 – 56	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Tabel 3.6 Tabel Kriteria N-Gain Persen

[8]Lina Novita,dkk, "*Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD*", Indonesian Journal of Primary Education, Vol.3 No.2 (2019), hal. 67.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Kegiatan penelitian ini berlangsung di MI Gisikdrono Semarang Barat pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 dan dimulai pada tanggal 7 April 2025. Populasi penelitian terdiri atas 26 siswa kelas VI. Penelitian mengadopsi model Research and Development (RnD) dengan pendekatan campuran antara metode kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali respons dan masukan dari validator terhadap validitas media yang dikembangkan, sedangkan pendekatan kuantitatif diterapkan untuk menganalisis skor dalam bentuk persentase guna menilai tingkat kevalidan serta peningkatan pemahaman konsep siswa terhadap media pembelajaran *pop-up book.*

Instrumen dalam penelitian ini diimplementasikan pada kelompok kecil dan besar dengan menggunakan soal yang sama namun waktu pengerjaan berbeda. Penggunaan soal tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman sekaligus motivasi membaca siswa, yang diasumsikan meningkat karena dukungan media pembelajaran yang

menarik pada materi karakteristik geografis dan sosial budaya kawasan ASEAN.Penilaian kelayakan butir soal memastikan validitasnya, melalui analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda. Soal yang memenuhi kriteria yang digunakan pada *pre-test* dan *post-test* kelompok kecil maupun besar. *Pre-test* kelompok besar mengevaluasi pemahaman awal siswa kelas VI tentang karakteristik geografis dan sosial budaya ASEAN sebelum intervensi *pop-up book*, sedangkan *post-test* mengukur perubahan pemahaman setelahnya. Sebelumnya, media *pop-up book* telah diuji pada siswa kelas V dan menunjukkan hasil yang positif, mengingat efektivitas media pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep.

Proses *pre-test* dan *post-test* di kelompok besar dimulai dengan *pre-test*, diikuti penyampaian materi menggunakan media *pop-up book* sebagai penunjang belajar. Setelah itu, *post-test* dilaksanakan. Data *post-test* dianalisis memakai rumus N-Gain untuk mengukur seberapa efektif media tersebut meningkatkan pemahaman konsep siswa.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Kevalidan Media Pop-Up Book

Penulis merancang media *pop-up book* dengan mengacu pada tahapan pengembangan bahan ajar sesuai kurikulum yang masih berlaku di madrasah, termasuk Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan menggunakan model ADDIE sebagai kerangka pengembangan. Media ini disusun berdasarkan kebutuhan pembelajaran siswa dan guru untuk mendukung peningkatan pemahaman konsep pada materi karakteristik geografis dan sosial budaya negara-negara ASEAN.

Penulis mengembangkan media *pop-up book* sesuai Kurikulum 2013, masih diterapkan di MI Gisikdrono Semarang Barat untuk kelas VI. Penulis juga menyesuaikan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar IPS kelas VI, lalu merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran. Model pengembangan ADDIE dikolaborasikan sebagai acuan, terdiri dari tahapan berikut:

1. Potensi dan Masalah

   Untuk memperoleh gambaran faktual mengenai permasalahan di sekolah, penulis melakukan survei secara langsung melalui wawancara

dengan kepala madrasah dan guru kelas VI terkait pembelajaran IPS di MI Gisikdrono Semarang Barat. Pengumpulan data juga diperkuat dengan pengamatan langsung di lapangan. Setelah mengamati, penulis menemukan permasalahan yang menjadi dasar dalam pembelajaran, yaitu kurangnya minat membaca dan media pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa.

2. Pengumpulan Data

   Dengan melakukan pengamatan dan memberikan angket (kuesioner), penulis dapat mengumpulkan data yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan suatu produk diterapkan oleh penulis, yaitu dengan meminta para validator dan siswa mengisi angket tersebut.

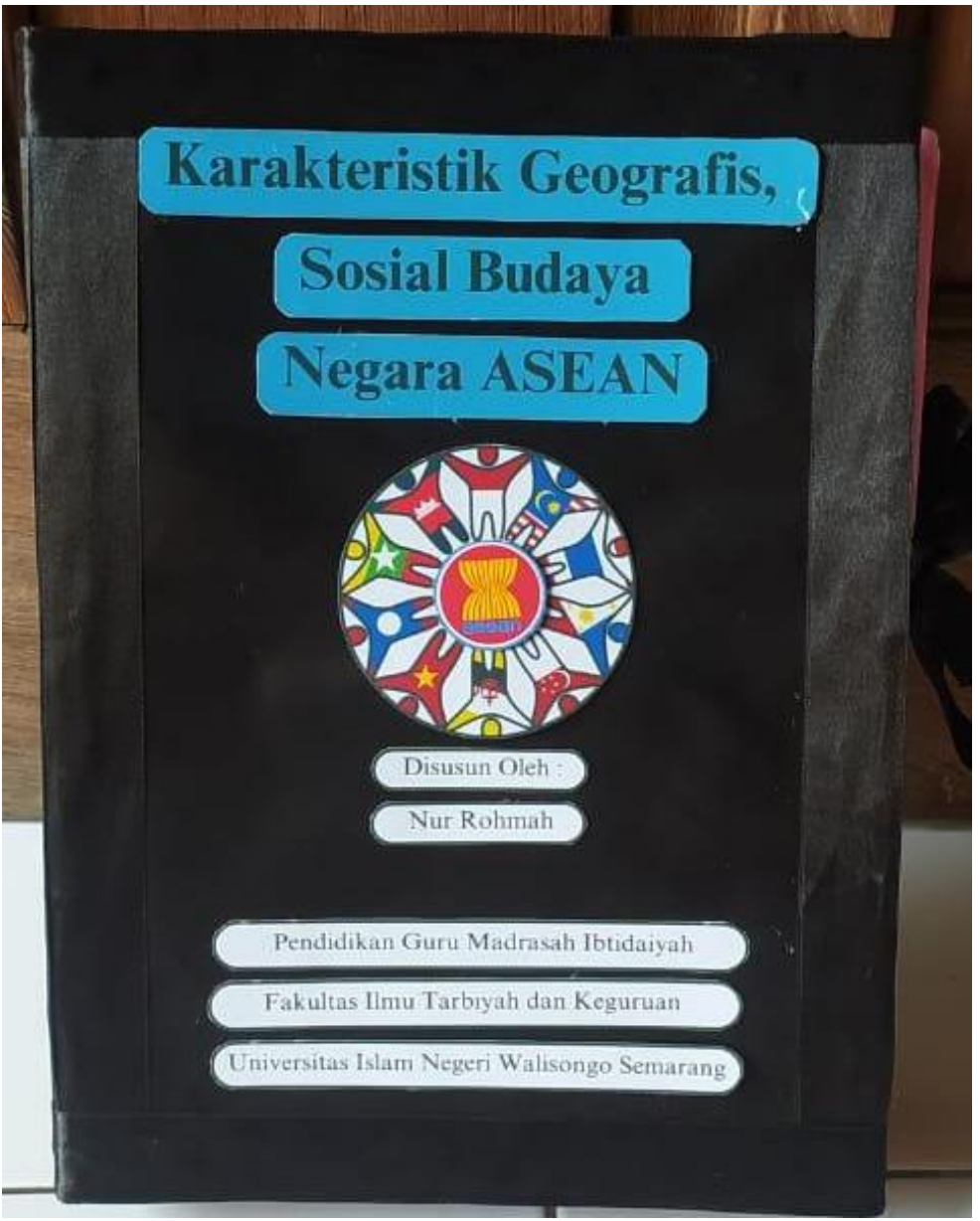
3. Desain Produk

   Perancangan produk dilakukan secara individual oleh penulis dengan mengacu pada spesifikasi media yang ditargetkan. Proses desain media pembelajaran meliputi pembuatan pop-up book menggunakan bahan dasar kertas asturo dan kraft, serta penyusunan materi yang akan diintegrasikan dalam media tersebut.

Adapun rancangan produk yang dikembangkan penulis, dijabarkan sebagai berikut:

a. Desain Cover

Pada bagian sampul depan, ditampilkan judul materi yang dipilih, ilustrasi yang relevan dengan isi materi, serta identitas penulis meliputi nama, program studi, jurusan, dan institusi perguruan tinggi. Sementara itu, sampul belakang dirancang secara sederhana dengan latar polos, sesuai preferensi penulis.



Gambar 4.1 Bagian Cover Depan *Pop-Up Book*

b. Tampilan Pendahuluan

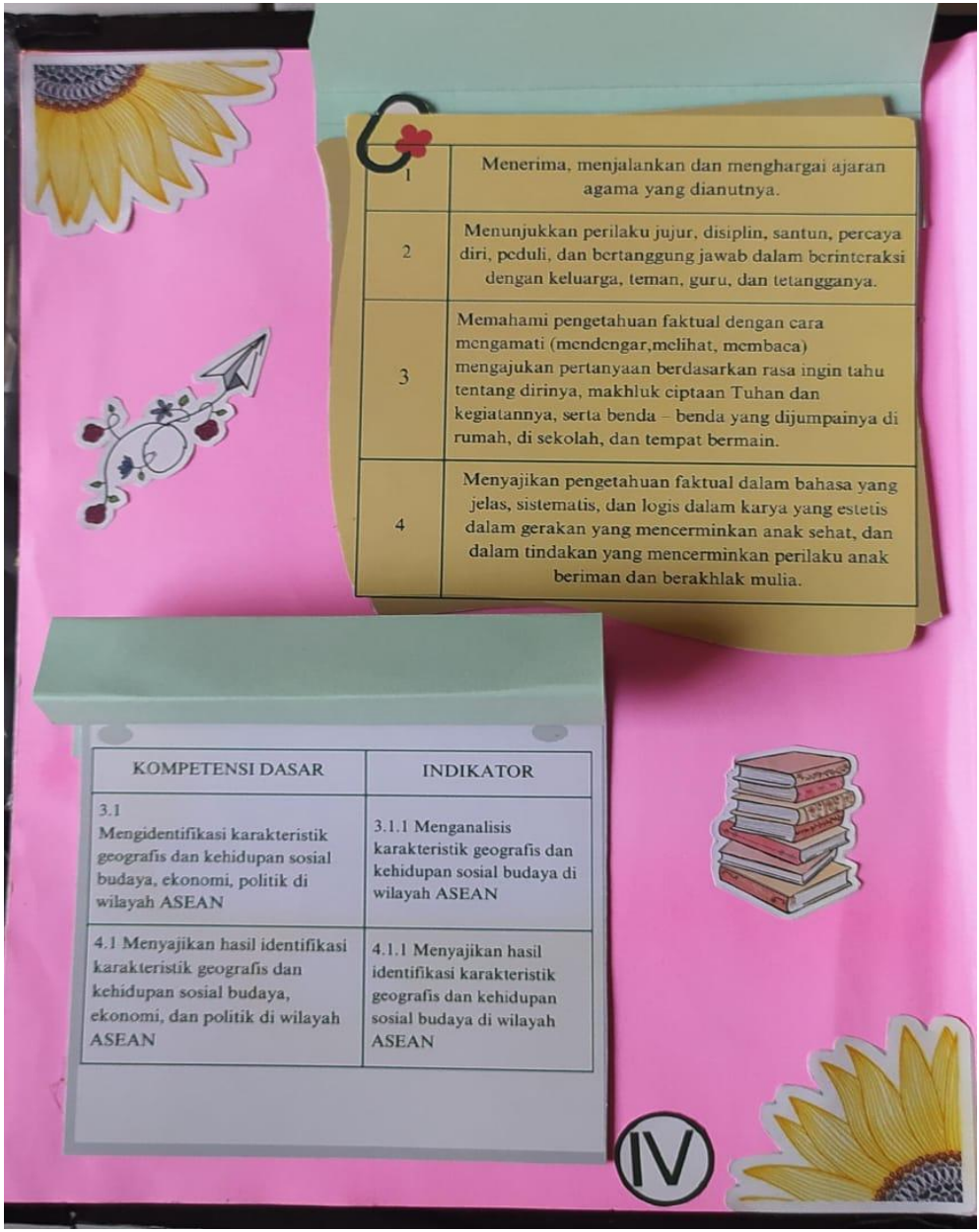
Komponen pendahuluan dalam media *pop-up book* disusun dengan memuat kata pengantar, daftar isi, kompetensi inti dan dasar, indikator, tujuan pembelajaran, serta panduan penggunaan media. Ilustrasi tampilan desain bagian ini disajikan pada gambar :



Gambar 4.2 Bagian Kata Pengantar



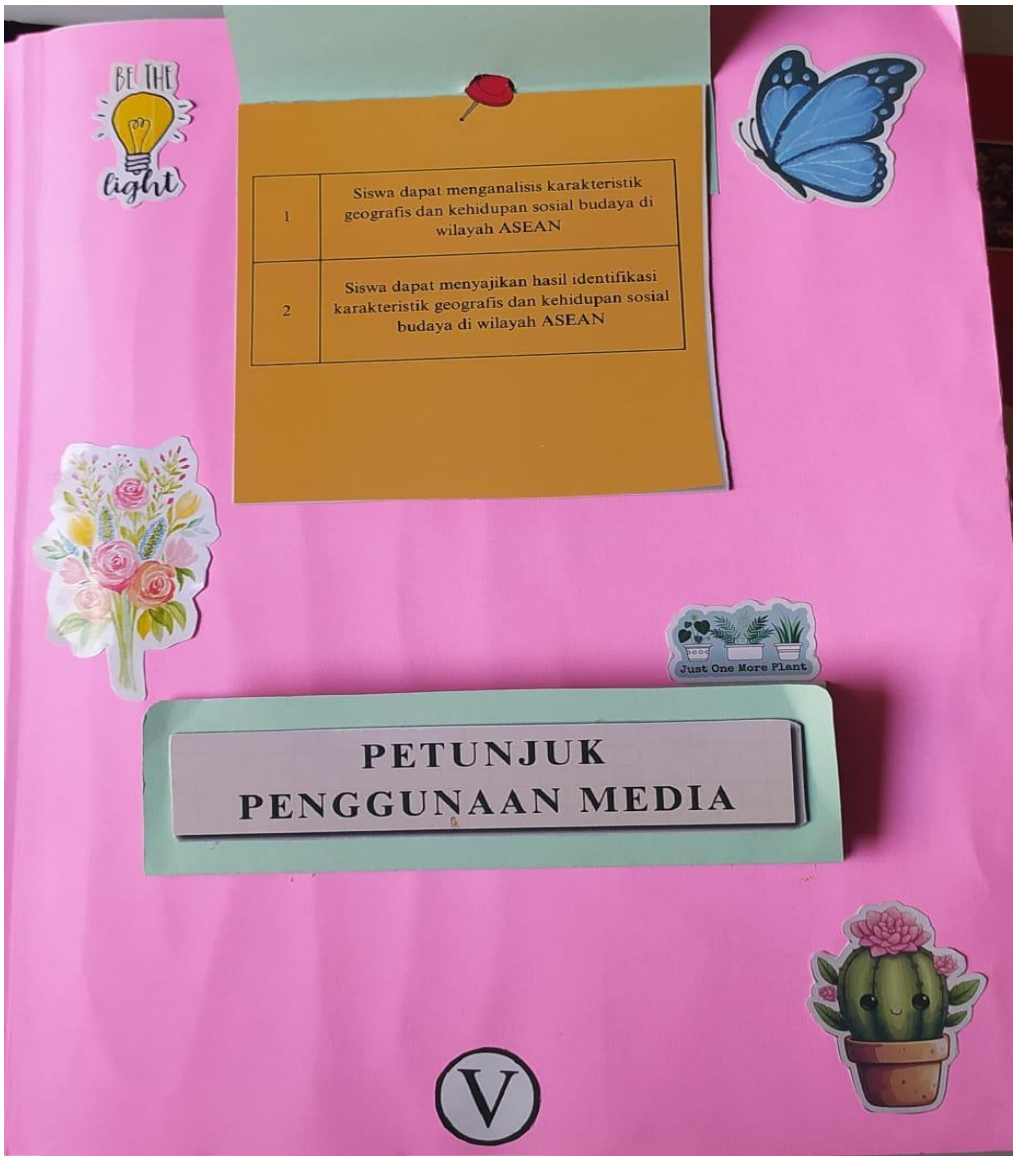
Gambar 4.3 Bagian Daftar Isi



1	Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar,melihat, membaca) mengajukan pertanyaan berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda – benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN	3.1.1 Menganalisis karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya di wilayah ASEAN
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN	4.1.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya di wilayah ASEAN

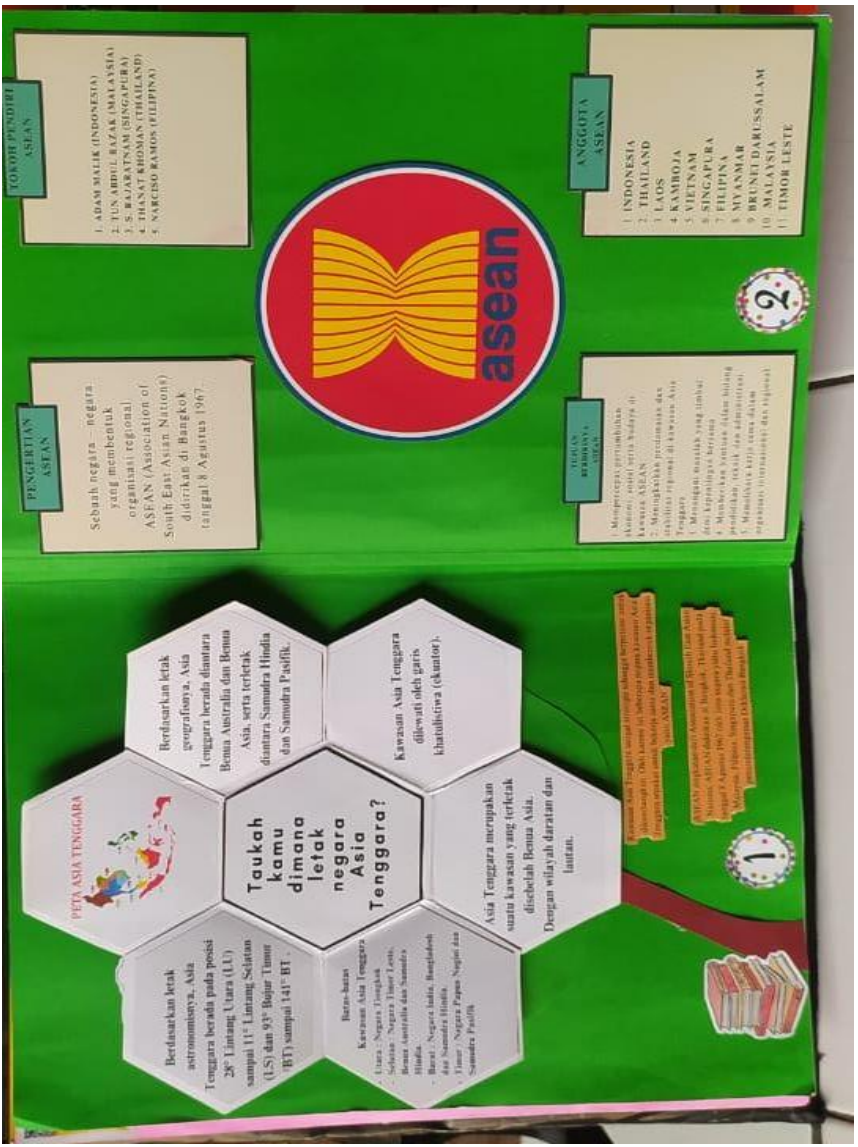
Gambar 4.4 Kompetensi Inti dan kompetensi Dasar



Gambar 4.5 Tujuan Pembelajaran dan Petunjuk Penggunaan Media

c. Tampilan Materi

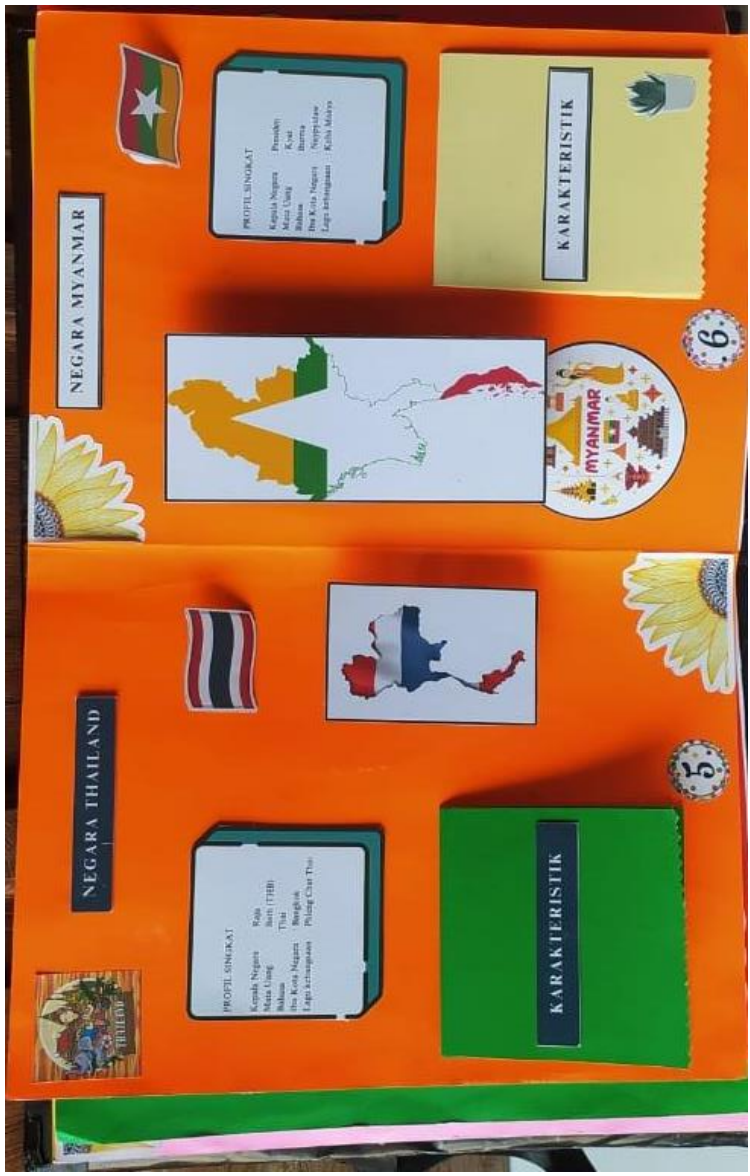
Tampilan materi dalam media ini disusun oleh penulis dengan mengintegrasikan penjabaran konsep, dukungan gambar ilustratif, serta rangkuman inti materi.



Gambar 4.6 Materi Karakteristik Geografis Sosial Budaya Negara ASEAN



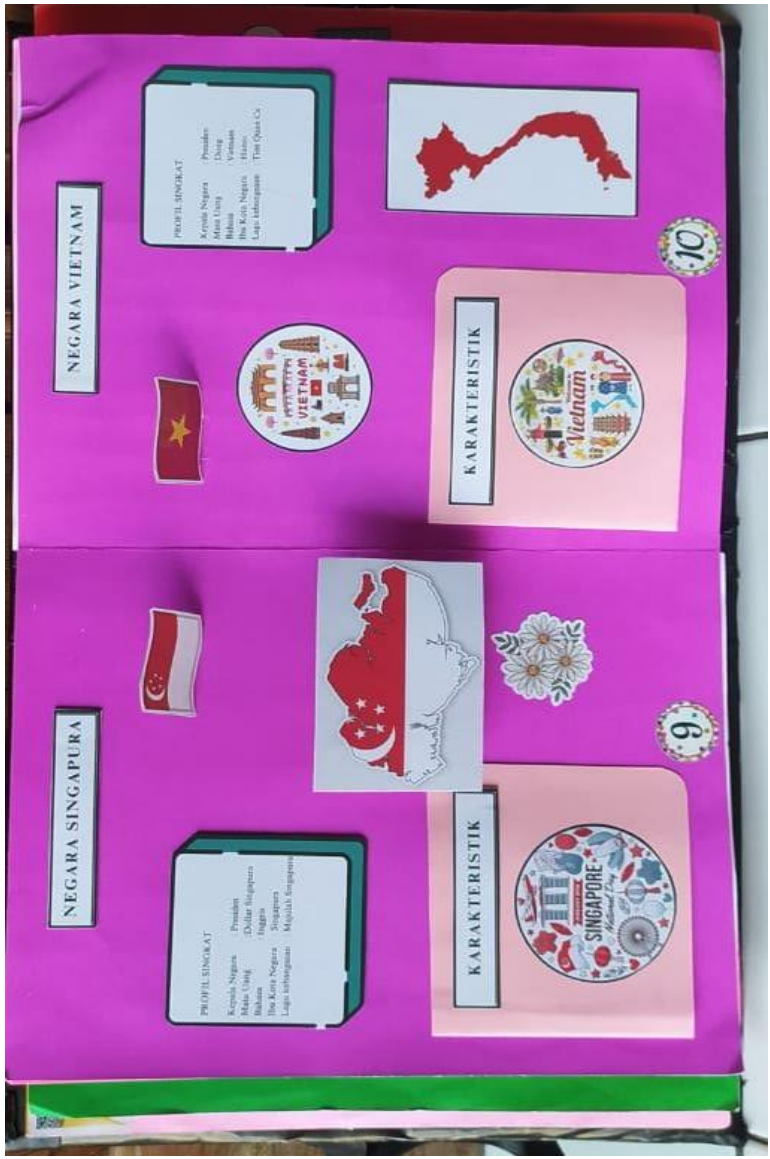
Gambar 4.7 Materi Karakteristik Geografis Sosial Budaya Negara Indonesia



Gambar 4.8 Materi Karakteristik Geografis Sosial Budaya Negara Thailand dan Myanmar



Gambar 4.9 Materi Karakteristik Geografis Sosial Budaya Negara Laos dan Kamboja



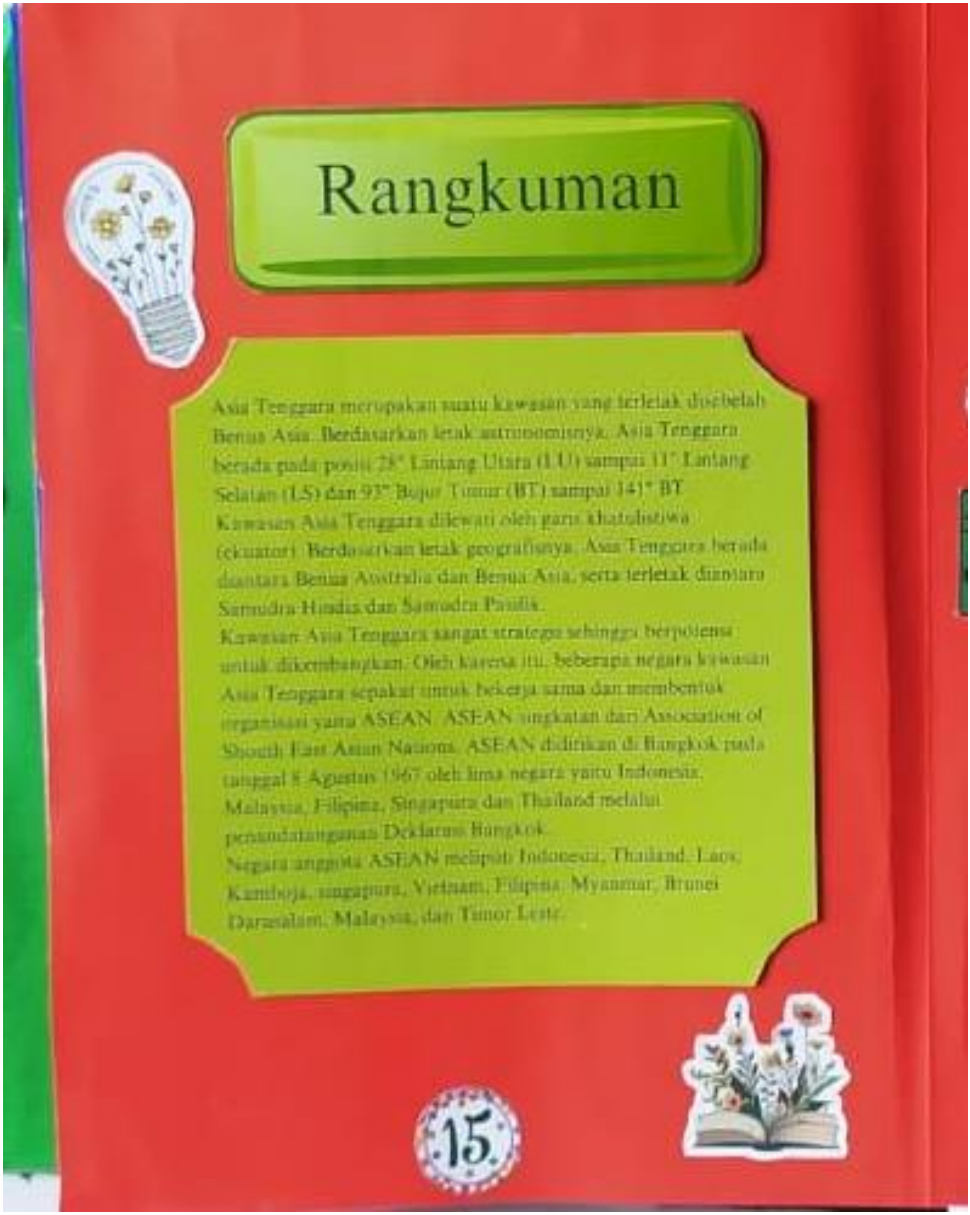
Gambar 4.10 Materi Karakteristik Geografis Sosial Budaya Negara Singapura dan Vietnam



Gambar 4.11 Materi Karakteristik Geografis Sosial Budaya Negara Filipina dan Brunei Darusalam



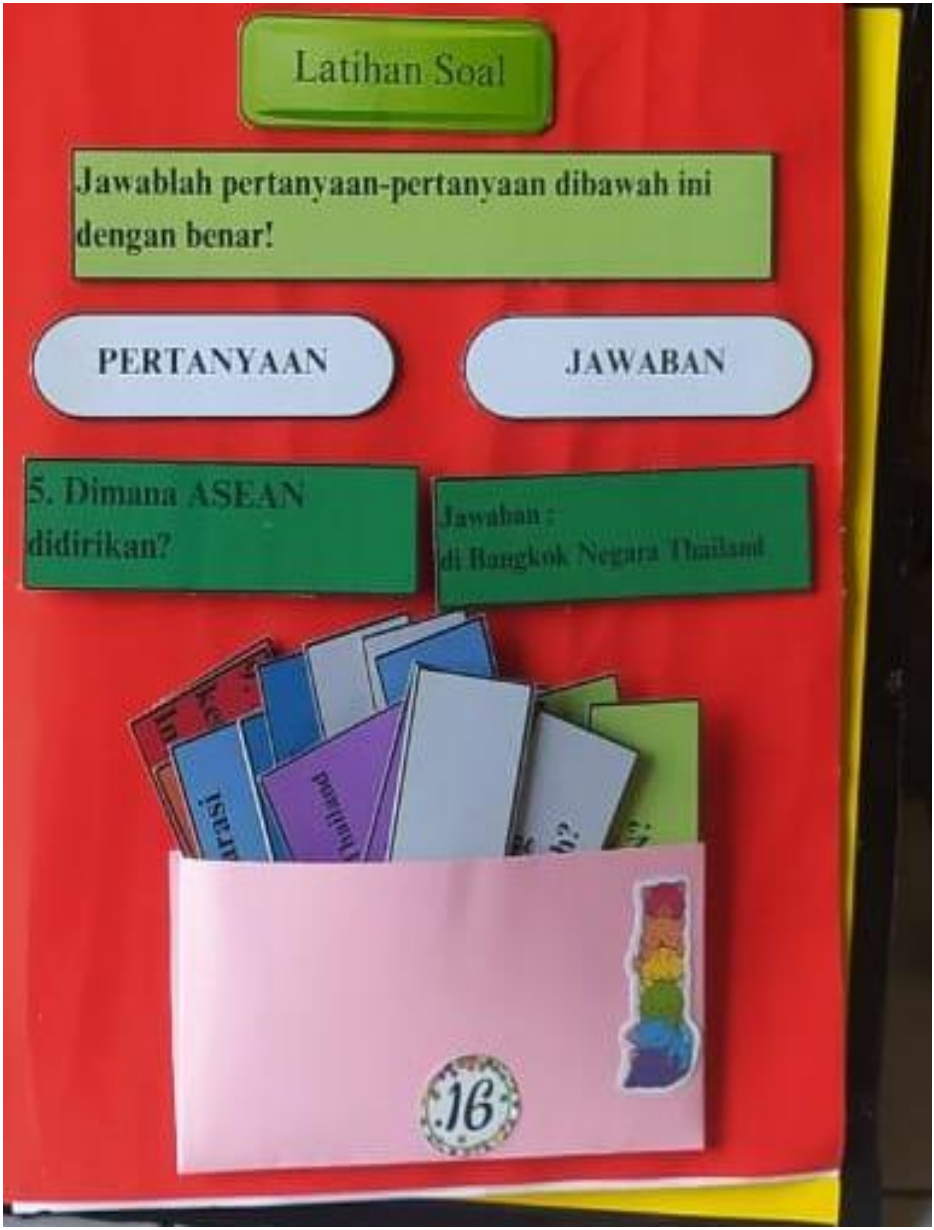
Gambar 4.12 Materi Karakteristik Geografis Sosial Budaya Negara Malaysia dan Timor Leste



Gambar 4.13 Bagian Rangkuman Materi

d. Latihan Soal

Bagian yang memuat latihan soal, penulis membuat dengan cara memasangkan sebuah pertanyaan dan jawaban dengan benar.



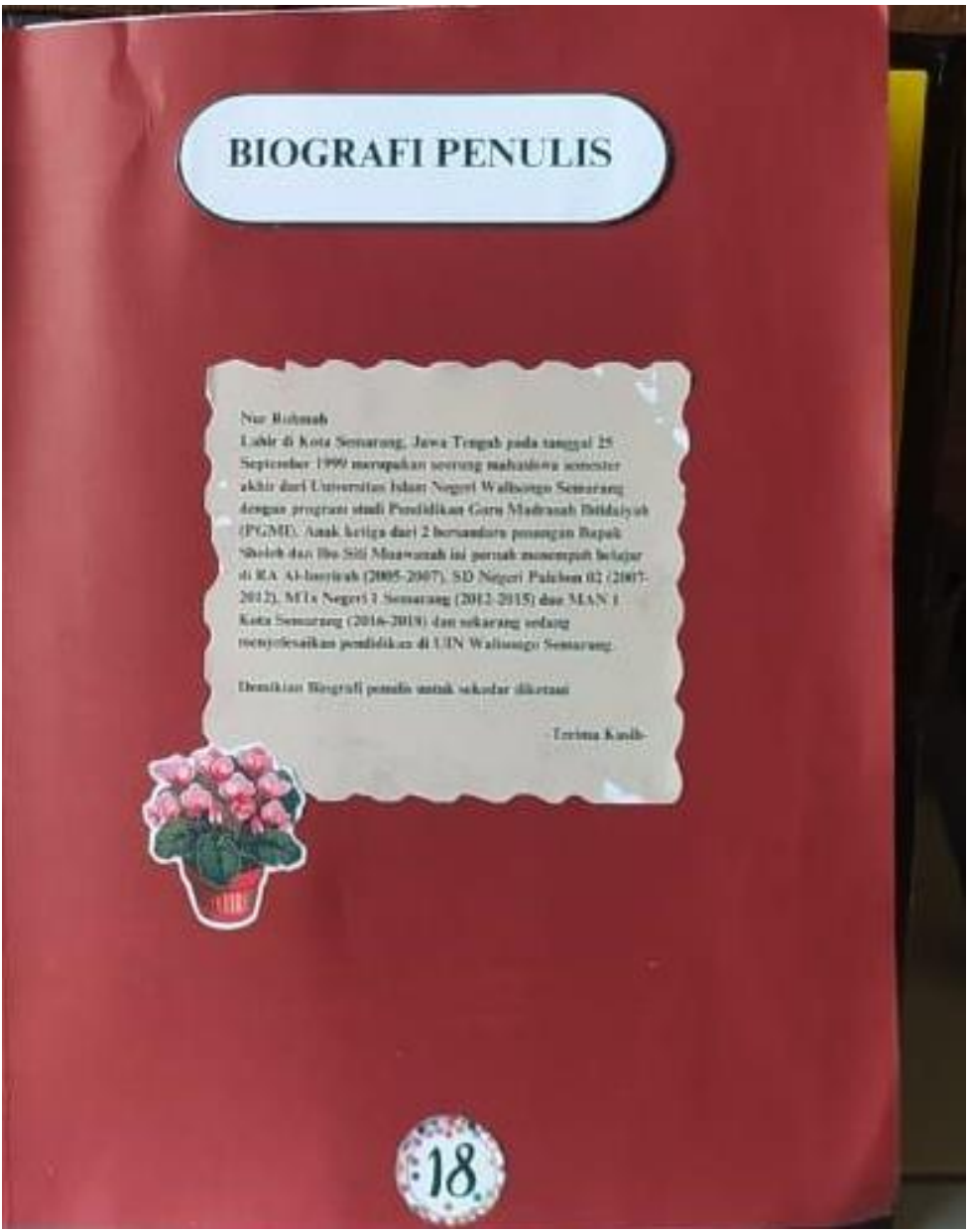
Gambar 4.14 Bagian Latihan Soal

e. Tampilan Penutup

Pada bagian penutup, penulis menyediakan halaman khusus yang memuat daftar pustaka serta biografi singkat penulis.



Gambar 4.15 Bagian Daftar Pustaka



Gambar 4.16 Bagian Biografi Penulis

4. Validasi Ahli

Pengujian validasi produk, penulis melibatkan dua validator yang kompeten, yaitu ahli materi serta ahli media dan desain. Penilaian produk menggunakan skala 4 tingkat (Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang). Data validasi yang terkumpul berupa kualitatif dan kuantitatif akan dianalisis guna menentukan tingkat kevalidan produk. Klasifikasi data validasi adalah sebagai berikut:

a. Data Validasi Ahli Materi

Penilaian validitas produk oleh ahli materi melibatkan seorang pakar di bidang IPS, yakni Ibu Etik Sekar Wijayanti, S.Pd.I, guru kelas VI MI Gisikdrono Semarang Barat dan Ibu Dra. Ani Hidayati, M.Pd, Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Walisongo Semarang. Validasi menghasilkan kombinasi data dalam bentuk kuantitatif dan kualitatif.

Penilaian kuantitatif diperoleh melalui angket skala Likert, sedangkan masukan kualitatif berasal dari bagian angket yang memfasilitasi pemberian kritik dan saran oleh validator. Paparan hasil validasi oleh ahli materi disajikan sebagai berikut:

No.	Aspek yang Dinilai	Validator		Jumlah	Rata-rata
		I	II		
1.	Isimateri pada Media *Pop-Up Book* selaras dengan Kurikulum 2013	4	4	8	4
2.	Materi pada Media *Pop-Up Book* terdapat materi pada KI dan KD.	4	4	8	4
3.	Materi Pembelajaran *Pop-Up Book*telah selaras dengan indikator dan tujuan pembelajaran.	4	4	8	4
4.	penyajian materi pada Media *Pop-Up Book* mudah dimengerti.	4	4	8	4
5.	Materi Pembelajaran *Pop-Up Book*menyuguhkan materi Karakteristik Geografis Sosial Budaya Negara ASEAN yang menarik.	4	4	8	4
6.	Materi*Pop-Up Book*telah disesuaikanpada pertumbuhan kognitif siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah.	4	4	8	4

7.	Lembaran latihan selaras dengan materi dan kemampuan siswa.	4	3	7	3.5
8.	Tampilan materi yang Menarik.	4	4	8	4
9.	Bahasa soal yang mudah dimengerti.	4	3	7	3.5
10.	Contoh yang disampaikan mudah dimengerti.	3	4	7	3.5
Jumlah		**37**	**40**	**77**	**38.5**
Rata-rata		**96.25%**			
Kategori		**Sangat Valid**			

Tabel 4.1 Perolehan Penelitian Media *Pop-Up Book* oleh Ahli Materi

Hasil tersebut merupakan keluaran dari proses analisis data yang dihitung berdasarkan rumus berikut:

$$\boldsymbol{p = \frac{\Sigma x}{\sum xi} x\ 100\%}$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

∑x = Total skor yang didapat

∑xi = Total skor maksimal[1]

[1]Erma El Wida, " *Pengembangan Media Matematika Berupa Pop-Up Book Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi"*, (Skripsi,

Jadi jika dihitung maka:

$$p = \frac{\Sigma x}{\sum xi} x\ 100\%$$

$$p = \frac{77}{10x8}\ x\ 100\%$$

$$p = \frac{77}{80}\ x\ 100\%$$

$$p = 0{,}9625\ x\ 100\%$$

$$p = 96.25\%$$

Merujuk pada Tabel 4.1, perolehanpenilaian oleh ahli materi mengindikasikan adanya media pop-up book telah mencapai tingkat kevalidan yang tinggi, ditunjukkan oleh persentase skor item 1–10 sebesar 96,25%. Sehingga memaparkan adanya media dinilai lulus diterapkan ketika pembelajaran IPS di kelas VI SD/MI. Sementara itu, tanggapan kualitatif dari validator terdapat kritik dan saran telah dirangkum dan dicantumkan dalam format tabel.

Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sukthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019), hal. 49.

Validator	Jenis Kesalahan (A)	Saran Perbaikan (B)
Ibu Etik Sekar Wijayanti, S. Pd. I	- Format penulisan belum rapi - Banyak kesalahan pada penulisan materi	- Dirapikan - Diperbaiki

Tabel 4.2 Kritik dan Saran Media *Pop-Up Book* Ahli Materi

b. Data Validasi Ahli Media dan Desain

Validator untuk aspek media dan desain adalah Ibu Etik Sekar Wijayanti, S.Pd.I, guru kelas VI MI Gisikdrono Semarang Barat dan Bapak Mohammad Rofiq, M. Pd, Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Walisongo Semarang. Penilaian dilakukan melalui angket yang menghasilkan data kuantitatif dan kualitatif. Berikut merupakan deskripsi hasil validasi terhadap komponen media dan desain dalam pengembangan *pop-up book*:

No.	Aspek yang Dinilai	Validator		Jumlah	Rata-rata
		I	II		
1.	Wujud media pembelajaran *Pop-Up Book*memikat.	4	3	7	3.5
2.	Desain warna pada media pembelajaran *Pop-Up Book* menarik.	4	3	7	3.5
3.	Desain gambar pada media pembelajaran *Pop-Up Book*telah selaras dengan usia pertumbuhan siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah	4	3	7	3.5
4.	Tema yang diangkat dalam Pop-Up Book sesuai dengan materi pembelajaran	4	4	8	4
5.	Media pembelajaran *Pop-Up Book* mudah dipakai dan dipahami.	4	3	7	3.5
6.	Format penyusunan buku pedoman.	3	4	7	3.5
7.	Keselarasan desain dengan format penulisan.	4	3	7	3.5
8.	Keakuratan tanda baca yang diterapkan.	4	4	8	4

9.	Keakuratanpenyusunan buku petunjuk.	3	3	6	3
10.	Keakuratan ukuran font.	4	3	7	3.5
11.	Keselarasan desain dengan tulisan.	4	3	7	3.5
12.	Keselarasan spasi yag dipakai.	4	4	8	4
13.	Bahasa yang dicantumkan pada buku pedoman mudah dipahami oleh guru dan siswa.	4	3	7	3.5
Jumlah		**50**	**43**	**93**	**46.5**
Rata-rata		**90.42%**			
Kategori		**Sangat Valid**			

Tabel 4.3 Hasil Penelitian Media *Pop-Up Book* Oleh Ahli Media dan Desain

Hasil data tercantum merupakan proses kalkulasi berdasarkan rumus yang digunakan :

$$\boldsymbol{p = \frac{\Sigma x}{\sum xi} x\ 100\%}$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

∑x = Jumlah skor yang didapat

$\sum$xi = Jumlah skor maksimal[2]

jika dikalkulasi akan:

$$p = \frac{\Sigma x}{\sum xi} x\ 100\%$$

$$p = \frac{93}{13\ x\ 8}\ x\ 100\%$$

$$p = \frac{93}{104}\ x\ 100\%$$

$$p = 0{,}8942\ x\ 100\%$$

$$p = 90{,}42\%$$

Mengacu pada Tabel 4.3, validasi yang dijalankan oleh ahli media dan desain menunjukkan adanya media *pop-up book* yang dikembangkan telah mencapai standar kevalidan dengan skor 93 dari 13 item penilaian, atau setara dengan 90,42%. Capaian ini menegaskan bahwa media tersebut dinyatakan valid dan tepat untuk digunakan oleh siswa kelas VI SD/MI. Kritik dan saran dari validator sebagai data kualitatif disusun dalam rupa tabel.

[2]Erma El Wida, " *Pengembangan Media Matematika Berupa Pop-Up Book Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi"*, (Skripsi, Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sukthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019), hal. 49.

No.	Jenis Kesalahan (A)	Saran Perbaikan (B)
1	Gambar tidak berhijab	Gunakan gambar yang bernuansa islami
2	Sampul warna hitam	Beri warna-warni pada sampul supaya lebih menarik

Tabel 4.4 Kritik dan Saran Media *Pop-Up Book* Ahli Media dan Desain

5. Revisi Desain/Produk

   Dari proses validasi yang dilakukan, penulis mendapatkan umpan balik dari validator yang dijadikan referensi dalam menyempurnakan produk. Penulis kemudian melakukan evaluasi lebih lanjut guna menelaah aspek-aspek yang masih perlu diperbaiki.

6. Uji Coba Produk

   Tahapan awal sebelum perngujian produk adalah pengujian butir soal, yang dijalankan sesudah media *pop-up book* diperbaiki sesuai saran dari validator. Pengujian ini diterapkan pada siswa kelas V MI Gisikdrono Semarang Barat dengan 30 soal pilihan ganda yang dijalankan berdurasi 60 menit. Analisis terhadap hasil uji instrumen mencakup keabsahan, reliabilitas, daya beda,

dan tingkat kesulitan. Detail perolehan analisis instrumen tersedia pada bagian lampiran.

Hasil evaluasi terhadap aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda memperlihatkan adanya butir soal nomor 7, 8, 9, 16, 17, 18, 19, 21, 27, dan 30 tidak memenuhi kriteria kelayakan. Akibatnya, dari total 30 soal pilihan ganda, sebanyak 20 butir yang dinyatakan sahih untuk dilibatkan dalam uji coba tahap berikutnya.

Butir Soal Valid (digunakan)	Butir soal yang tidak valid (tidak digunakan)
1, 2, 3, 4, 5, 6, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 28 dan 29.	7, 8, 9, 16, 17, 18, 19, 21, 27 dan 30

Tabel 4.5 Pengelompokkan soal digunakan dan tidak

Usai menganalisis hasil uji butir soal dari segi validitas, reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran, peneliti melanjutkan tahap berikutnya, yakni uji coba awal terhadap produk. Uji coba ini dilaksanakan serentak kepada delapan siswa kelas VI MI Gisikdrono Semarang Barat dengan tujuan untuk mengevaluasi potensi kelemahan dalam media

pembelajaran yang telah dikembangkan. Perolehan analisis data dari uji coba kelompok kecil dipaparkan sebagai berikut:

No.	Pernyataan	Skor (N)								Validitas
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	Media pembelajaran *pop-up book* mudah digunakan.	4	4	4	4	4	4	4	4	100% (Sangat valid, tidak perlu revisi)
2.	Saya senang ketika pembelajaran menerapkan media pembelajaran *pop-up book*.	4	4	4	3	4	4	4	4	96.87% (Sangat valid, tidak perlu revisi)
3.	Media pembelajaran *pop-up book* ini memikat untuk ditelaah.	4	3	4	4	4	4	4	4	96.87% (Sangat valid, tidak perlu revisi)

4.	Dengan penerapan media *pop-up book* ini bisa menumbuhkan antusias saya akan pembelajaran.	4	4	4	4	4	4	4	4	100% (Sangat valid, tidak perlu revisi)
5.	Media pembelajaran *pop-up book* ini bisa menunjang saya dalam mengerti pelajaran.	4	3	4	4	4	4	4	4	96.87% (Sangat valid, tidak perlu revisi)
6.	Warna dan gambar yang ada pada media *pop-up book*memikat.	4	4	4	4	4	4	4	4	100% (Sangat valid, tidak perlu revisi)
7.	Saya mengerti materi karakteristik geografis, sosial budaya pada medai *pop-up book*.	4	3	4	3	4	4	4	4	93,75% (Sangat valid, tidak perlu

										revisi)
8.	Rasa ingin tahu saya dalam media *pop-up book* ini tinggi.	4	4	4	4	4	4	4	4	100% (Sangat valid, tidak perlu revisi)
9.	Sayatertarik ikut pembelajaran materi karakteristik geografis, sosial budaya akan penerapan media *pop-up book*.	4	3	4	4	4	4	4	4	96.87% (Sangat valid, tidak perlu revisi)
10.	Materi karakteristik geografis, sosial budaya pada media *pop-up book* sangat menarik.	4	3	4	4	4	4	4	4	96.87% (Sangat valid, tidak perlu revisi)
Total Skor (∑x)		**313**								
Skor Maksimal (∑xi)		**320**								

Validasi Keseluruhan (p)	**97,81%**

Tabel 4.6 Data Uji Coba Kelompok Kecil

maka:

$$\boldsymbol{p = \frac{\Sigma x}{\sum xi} x\ 100\%}$$

$$p = \frac{313}{320}\ x\ 100\%$$

$$p = 0{,}9781\ x\ 100\%$$

$$p = 97{,}81\%$$

Guna menggali lebih dalam kekurangan materi ajar media *pop-up book*, peneliti turut menyertakan pemberian soal yang telah melalui tahap uji coba sebelumnya pada siswa kelas V, selain instrumen angket yang telah dibagikan..

No.	Nama Responden	Nilai	KKM	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Anna Septiani Mutiar	80	75	√	-
2.	Dani Purwanto	87	75	√	-
3.	Ibrahim Jiwangkara Wardaya	90	75	√	-

4.	Khanzai Mirabel Setyabudi	80	75	√	-
5.	Kuni Kamila An Najwa	87	75	√	-
6.	Rizky Davi Ardiansyah	83	75	√	-
7.	Sabila Ayunda Putri	83	75	√	-
8.	Wahyu Nugroho Pratama	97	75	√	-

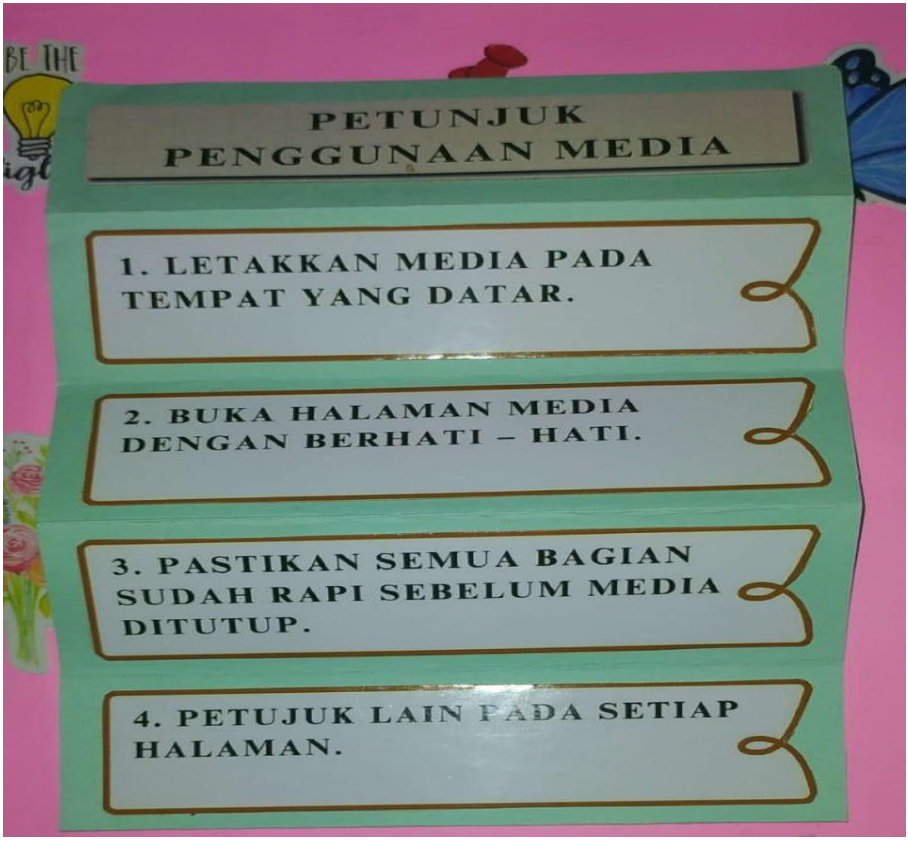
Tabel 4.7 Data Uji Coba Soal di Kelompok Kecil

7. Revisi Produk

Revisi terhadap produk dijalankan sebagai bentuk tindak lanjut atas umpan balik dari validator serta temuan empiris saat uji coba dengan siswa. Langkah ini ditujukan untuk memperbaiki dan menyempurnakan kualitas media *pop-up book*, yang penjelasannya di bawah ini:

Revisi media *pop-up book* oleh ahli materi

a. Petunjuk Penggunaan Media



Gambar 4.17 Sebelum Direvisi, Petunjuk Penggunaan *Pop-Up Book*

Gambar 4.18 Sesudah Direvisi, Petunjuk Penggunaan *Pop-Up Book*

b. Materi Karakteristik Geografis Sosial Budaya Negara ASEAN



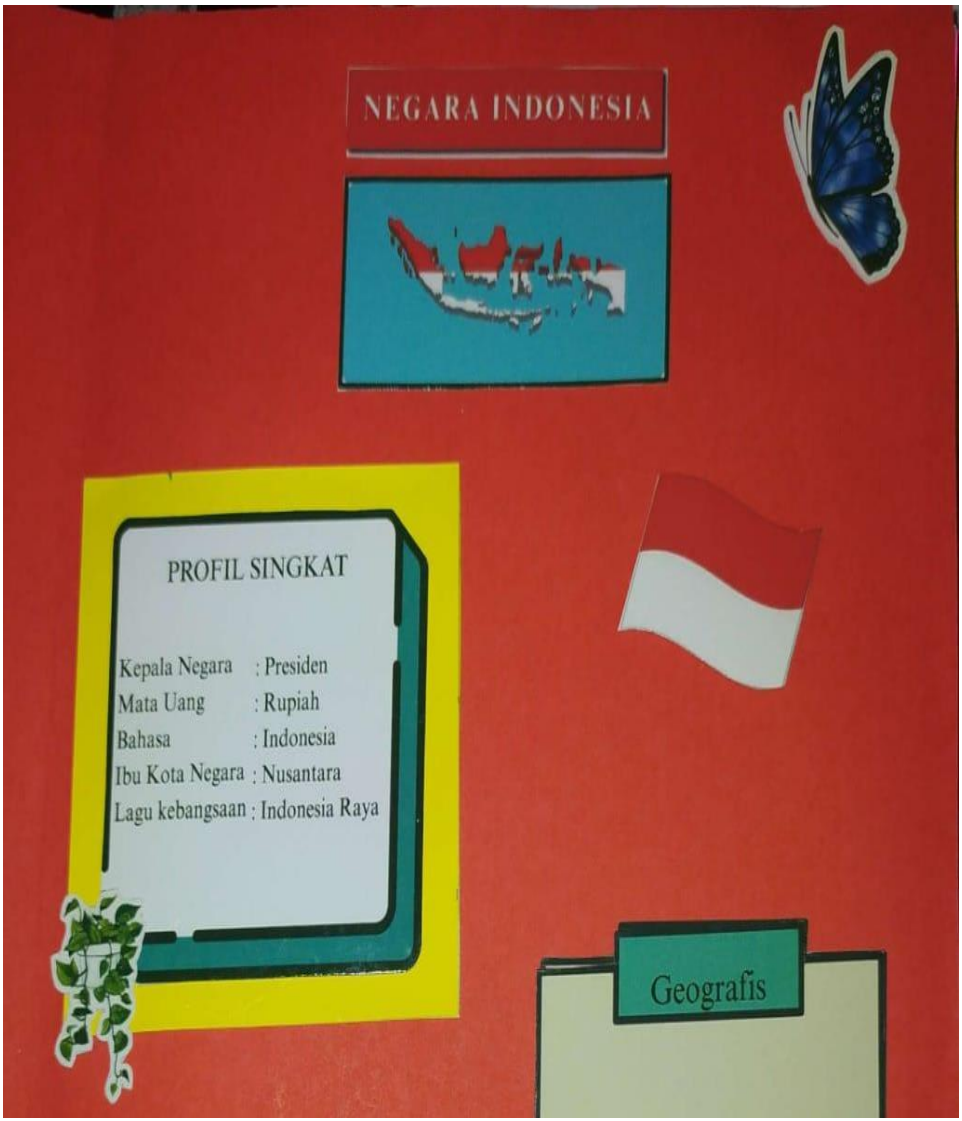
Gambar 4.19 Sebelum Direvisi, Karakteristik Negara ASEAN



Gambar 4.20 Sesudah Direvisi, Karakteristik Negara ASEAN



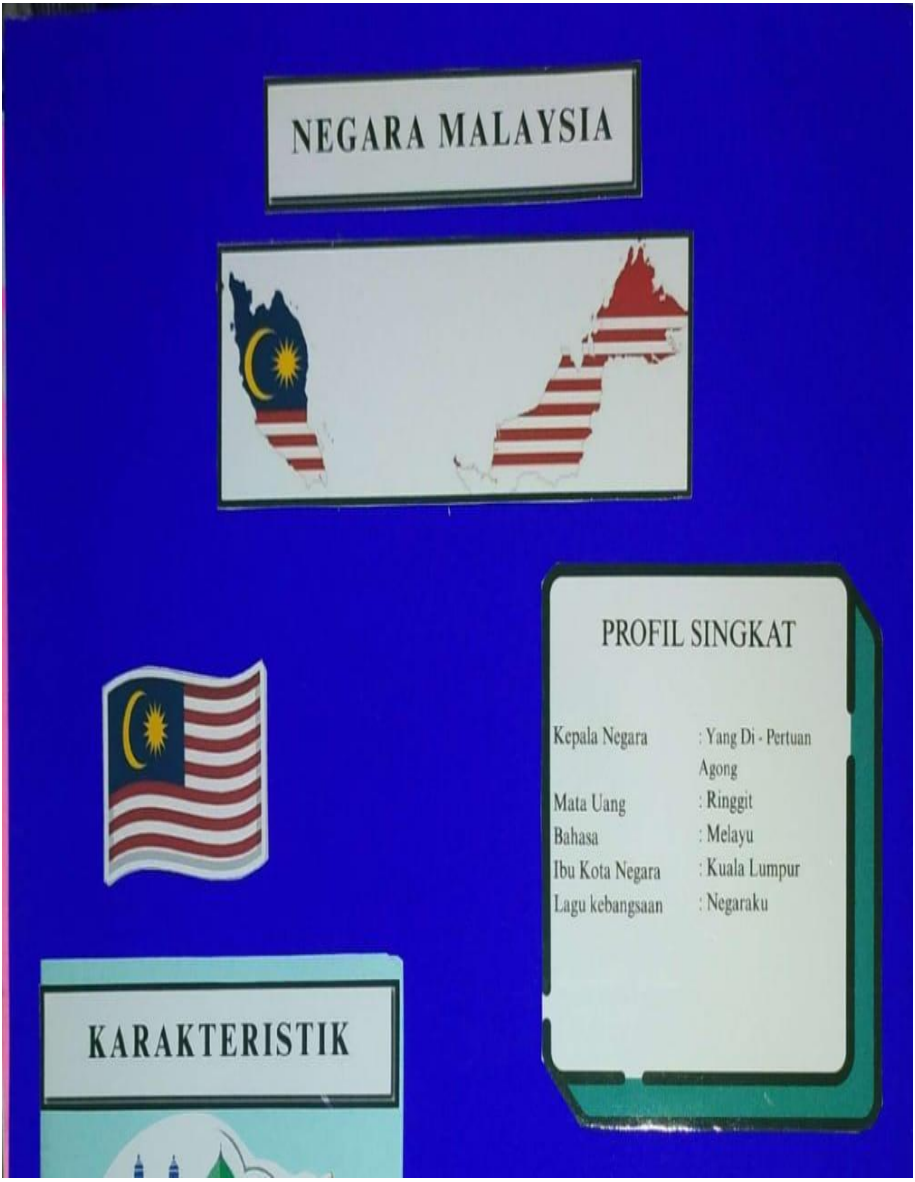
Gambar 4.21 Sebelum Direvisi, Profil Singkat Negara Indonesia



Gambar 4.22 Sesudah Direvisi, Profil Singkat Negara Indonesia

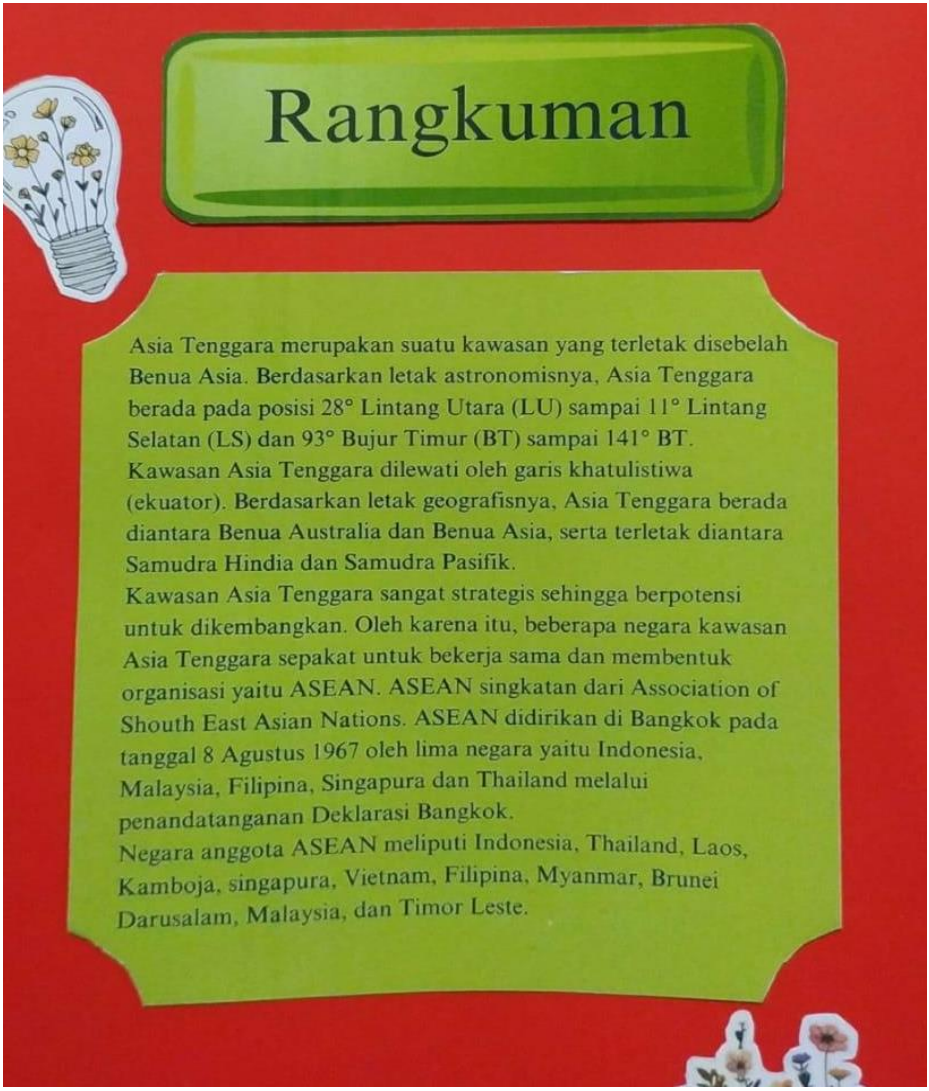


Gambar 4.23 Sebelum Direvisi, Profil Singkat Negara Malaysia

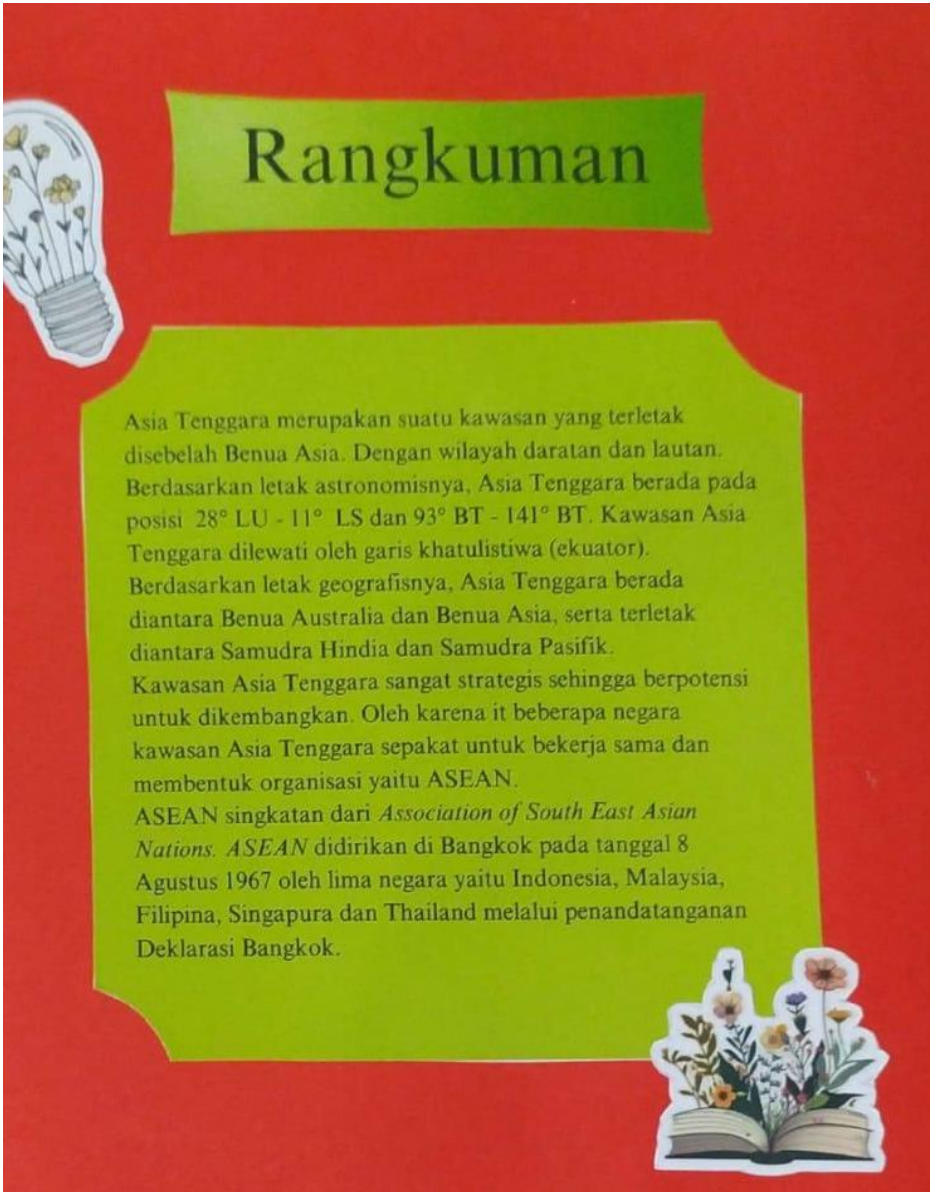


Gambar 4.24 Sesudah Direvisi, Profil Singkat Negara Malaysia

c. Rangkuman Karakteristik Geografis Sosial Budaya Negara ASEAN



Gambar 4.25 Sebelum Direvisi, Rangkuman Penulisan ASEAN



Gambar 4.26 Sesudah Direvisi, Rangkuman

Revisi media *pop-up book* oleh ahli media dan desain



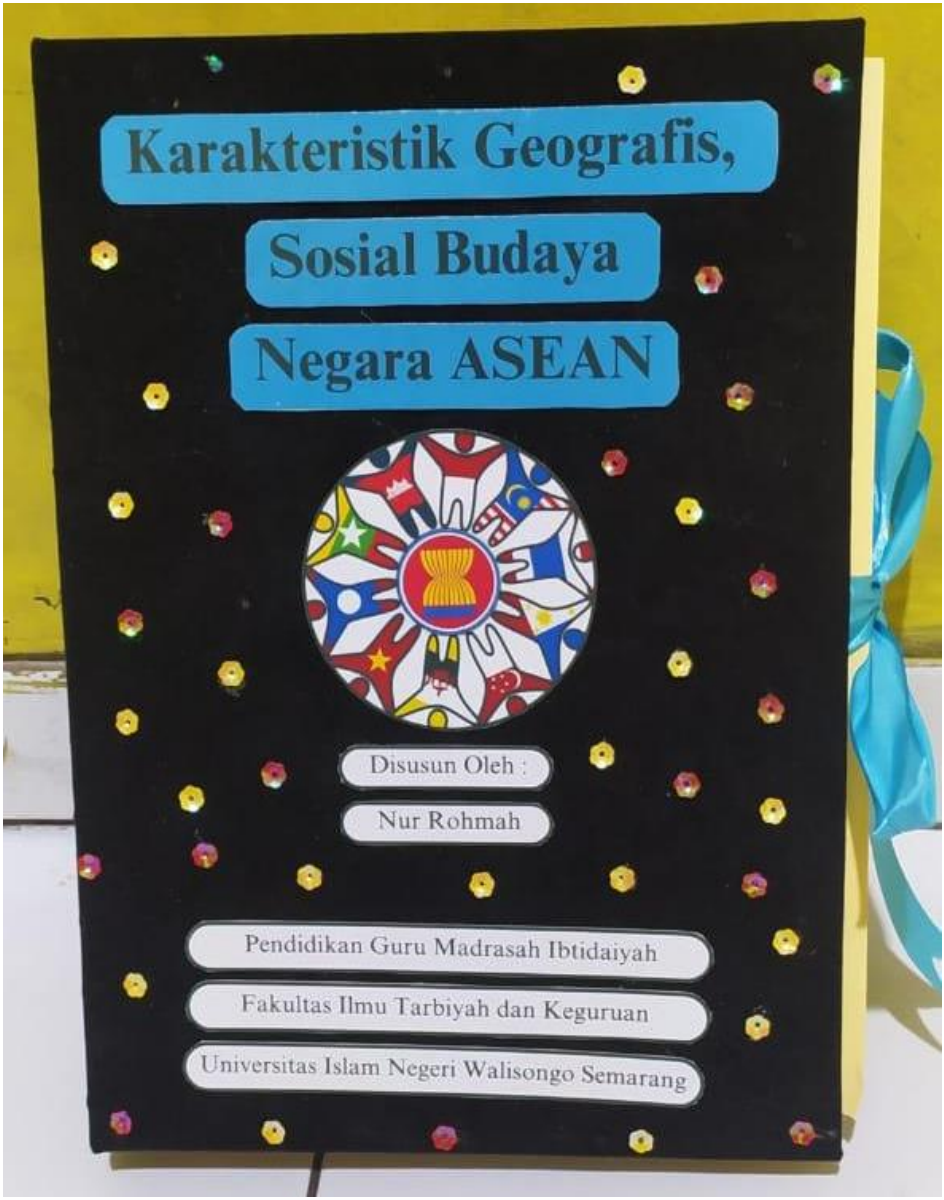
Gambar 4.27 Gambar anak tidak berhijab



Gambar 4.28 Gambar anak sudah berhijab



Gambar 4.29 Sampul masih polos



Gambar 4.30 Sampul sudah tidak polos

4.2.2 Uji Coba Produk

1. Data Uji Coba

   a. Sebelum menggunakan (*Pre-test*) Media Pop-Up Book

      Data *pre-test* diperoleh melalui pelaksanaan soal yang telah melalui tahap validasi, dan dikerjakan oleh siswa sesuai waktu yang sudah diputuskan. Perolehan membuktikan adanya penguasaan siswa terhadap materi karakteristik geografis sosial budaya negara ASEAN masih berada pada kategori rendah. Berikut merupakan data hasil *pre-test*:

No.	Nama Responden	Nilai	KKM	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Abid Aqila Pranaja	60	75	-	√
2.	Achmad Ibrahimovic Zam	57	75	-	√
3.	Ahmad Ikhsanudin	57	75	-	√
4.	Affan Nur Nizam	47	75	-	√
5.	Akbar Ferdinan	67	75	-	√

6.	Almira Khaliqa Dzahin	50	75	-	√
7.	Amelya Kurnia Fitri	67	75	-	√
8.	Ana Septiani Mutiar	70	75	-	√
9.	Andinda Miftakhul Jannah	54	75	-	√
10.	Aqila Putri Dewi	60	75	-	√
11.	Asshiffa Aprilliana Fasha	50	75	-	√
12.	Dani Purwanto	47	75	-	√
13.	Dzakira Aftani Syauqiya	57	75	-	√
14.	Hafidz Abdurrahman	50	75	-	√
15.	Ibrahim Jiwangkara W	80	75	√	-
16.	Khaansa Aulia Khifayyah	57	75	-	√
17.	Khanzai Mirabel Setyabudi	60	75	-	√
18.	Kuni Kamila An Najwa	70	75	-	√
19.	Maharani Kandita Dewi	43	75	-	√
20.	Muhammad Ar Raafi'u	43	75	-	√
21.	Najwa Varizky Putri K	63	75	-	√

22.	Nur Rizky Kurniawan	63	75	-	√
23.	Rizky Davi Ardiansyah	57	75	-	√
24.	Sabila Ayunda Putri	73	75	-	√
25	Wahyu Nugroho Pratama	83	75	√	-
26.	Yahya Hisyam Khairullah	63	75	-	√
Jumlah		**1551**			
Rata-rata		**59.65**			

Tabel 4.8 Nilai *Pre-test* Siswa Kelas VI Materi Karakteristik Geografis Sosial Budaya Negara ASEAN

Berlandaskan perolehan *pre-test* yang dilaksanakan pihak peneliti terhadap siswa kelas VI MI Gisikdrono Semarang Barat, diketahui bahwa hanya 2 dari 26 siswa yang memperoleh skor di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Sementara itu, mayoritas siswa belum mencapai batas ketuntasan, dengan rata-rata nilai sebesar 59,65.

b. Sesudah memakai Media *Pop-Up Book*

Nilai yang diberikan kepada siswa tersusun atas dua komponen, yaitu aspek tahap pembelajaran dan capaian perolehan belajar. Di bawah ini

ditampilkan perolehan nilai siswa yang telah menerapkan media *pop-up book* dalam pelajaran.

No.	Nama Responden	Nilai	KKM	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Abid Aqila Pranaja	83	75	√	-
2.	Achmad Ibrahimovic Zam	80	75	√	-
3.	Ahmad Ikhsanudin	77	75	√	-
4.	Affan Nur Nizam	87	75	√	-
5.	Akbar Ferdinan	90	75	√	-
6.	Almira Khaliqa Dzahin	83	75	√	-
7.	Amelya Kurnia Fitri	97	75	√	-
8.	Ana Septiani Mutiar	80	75	√	-
9.	Andinda Miftakhul Jannah	83	75	√	-
10.	Aqila Putri Dewi	90	75	√	-
11.	Asshiffa Aprilliana Fasha	80	75	√	-
12.	Dani Purwanto	83	75	√	-
13.	Dzakira Aftani Syauqiya	87	75	√	-

14.	Hafidz Abdurrahman	77	75	√	-
15.	Ibrahim Jiwangkara W	80	75	√	-
16.	Khaansa Aulia Khifayyah	90	75	√	-
17.	Khanzai Mirabel Setyabudi	87	75	√	-
18.	Kuni Kamila An Najwa	97	75	√	-
19.	Maharani Kandita Dewi	83	75	√	-
20.	Muhammad Ar Raafi'u	87	75	√	-
21.	Najwa Varizky Putri K	100	75	√	-
22.	Nur Rizky Kurniawan	90	75	√	-
23.	Rizky Davi Ardiansyah	87	75	√	-
24.	Sabila Ayunda Putri	80	75	√	-
25	Wahyu Nugroho Pratama	93	75	√	-
26.	Yahya Hisyam Khairullah	87	75	√	-
Jumlah		**2238**			
Rata-rata		**86.08**			

Tabel 4.9 Nilai *Post-Test* Siswa Kelas VI Materi Karakteristik Geografis Sosial Budaya Negara ASEAN

Berdasarkan hasil *post-test* yang dilaksanakan oleh peneliti, diperoleh temuan bahwa seluruh peserta didik kelas VI MI Gisikdrono Semarang Barat, sebanyak 26 siswa, meraih skor di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (75), dengan nilai rata-rata sebesar 86,08.

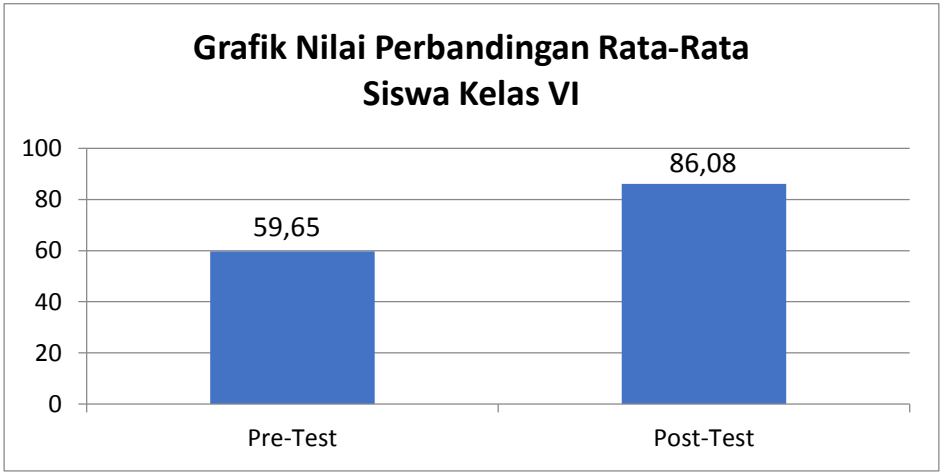
c. Perbedaan nilai sebelum dan sesudah menerapkan media *Pop-Up Book*

No.	Nama Responden	KKM	Keterangan	
			Pre-Test	***Post-Test***
1.	Abid Aqila Pranaja	75	60	83
2.	Achmad Ibrahimovic Zam	75	57	80
3.	Ahmad Ikhsanudin	75	57	77
4.	Affan Nur Nizam	75	47	87
5.	Akbar Ferdinan	75	67	90
6.	Almira Khaliqa Dzahin	75	50	83
7.	Amelya Kurnia Fitri	75	67	97
8.	Ana Septiani Mutiar	75	70	80
9.	Andinda Miftakhul Jannah	75	54	83

10.	Aqila Putri Dewi	75	60	90
11.	Asshiffa Aprilliana Fasha	75	50	80
12.	Dani Purwanto	75	47	83
13.	Dzakira Aftani Syauqiya	75	57	87
14.	Hafidz Abdurrahman	75	50	77
15.	Ibrahim Jiwangkara W	75	80	80
16.	Khaansa Aulia Khifayyah	75	57	90
17.	Khanzai Mirabel Setyabudi	75	60	87
18.	Kuni Kamila An Najwa	75	70	97
19.	Maharani Kandita Dewi	75	43	83
20.	Muhammad Ar Raafi'u	75	43	87
21.	Najwa Varizky Putri K	75	63	100
22.	Nur Rizky Kurniawan	75	63	90
23.	Rizky Davi Ardiansyah	75	57	87
24.	Sabila Ayunda Putri	75	73	80
25	Wahyu Nugroho Pratama	75	83	93

26.	Yahya Hisyam Khairullah	75	63	87
Jumlah			1551	2238
Rata-rata			59.65	86.08

Tabel 4.10 Nilai *Pre-test* dan *Post-Test* Siswa Kelas VI Materi Karakteristik Geografis Sosial Budaya Negara ASEAN



Grafik 4.1 Perimbangan Nilai *Pre-test* dan *Post-Test* Siswa Kelas VI Materi Karakteristik Geografis Sosial Budaya Negara ASEAN

2. Pengolahan Data

Analisis terhadap data *pre-test* dan *post-test* dijalankan berlandaskan rumus N-Gain, yang digunakan selaku alat ukur guna mengidentifikasi perbedaan hasil

belajar dalam ruang lingkup kecil, awal dan setelah penerapan media *pop-up book*.

a. Analisis Data *Pre-Test*

Mengacu pada nilai *pre-test* dalam tabel di atas, sebaran data dapat diidentifikasi: 43 43 47 47 50 50 50 54 57 57 57 57 57 60 60 60 63 63 63 67 67 70 70 73 80 83

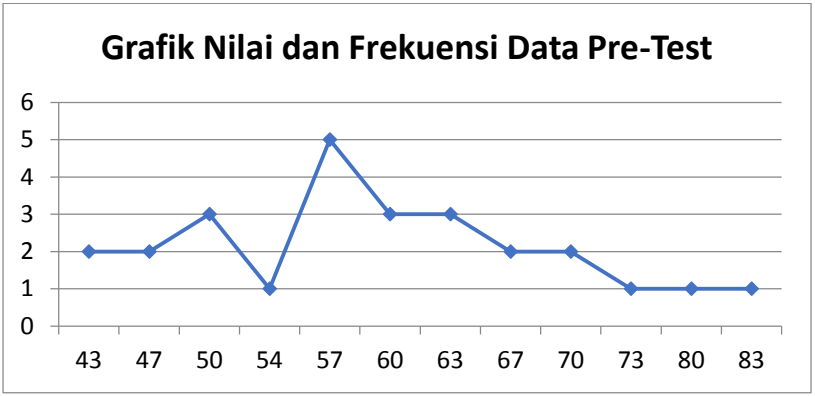
1) Membuat tabel distribusi frekuensi

X	F	Fx	x^2	Fx^2	Fkb	Fka
43	2	86	1849	7396	25	2
47	2	94	2209	8836	23	4
50	3	150	2500	22500	22	7
54	1	54	2916	2916	19	8
57	5	285	3249	81225	18	13
60	3	180	3600	32400	13	16
63	3	189	3969	35721	10	19
67	2	134	4489	17956	7	21
70	2	140	4900	19600	5	23
73	1	73	5329	5329	3	24
80	1	80	6400	6400	2	25

83	1	83	6889	6889	1	26
N=26		**∑Fx= 1548**		**∑Fx2= 269.613**		

Tabel 4.11 Tabel distribusi frekuensi data *pre-test*

2) Membuat Grafik Poligon



Grafik 4.2 Grafik Nilai dan Frekuensi Data *Pre-Test*

3) Mencari mean atau rata-rata

$$X = \frac{\Sigma Fx}{N}$$

$$X = \frac{1548}{26}$$

$$X = 59.54$$

4) Mencari Median

Urutan terkecil sampai data terbesar

43 43 47 47 50 50 50 54 57 57 57 57 57 60 60

60 63 63 63 67 67 70 70 73 80 83

$$Me = \frac{1}{2}(X\left(\frac{n}{2}\right) + x\left(\frac{n}{2} + 1\right))$$

$$Me = \frac{1}{2}(X\left(\frac{26}{2}\right) + x\left(\frac{26}{2} + 1\right))$$

$$Me = \frac{1}{2}(X(13) + x(14))$$

$$Me = \frac{1}{2}(57 + 60)$$

$$Me = 58.5$$

5) Mencari Modus

M_0 = 57 (mempunyai frekuensi nilai paling banyak)

6) Mencari Standar Deviasi

Statistics		
Pre-Test		
N	Valid	26
	Missing	0
Std. Deviation		9.61

7) Standar Error

Statistics
Pre-Test

N	Valid	26
	Missing	0
Std. Error of Mean		1.88

b. Analisis Data *Post-Test*

Mengacu pada nilai *post-test* yang tercantum pada tabel sebelumnya, rincian distribusi data akan dipaparkan. 77, 77, 80, 80, 80, 80, 80, 83, 83, 83, 83, 83, 83, 87, 87, 87, 87, 87, 90, 90, 90, 90, 93, 97, 97, dan 100.

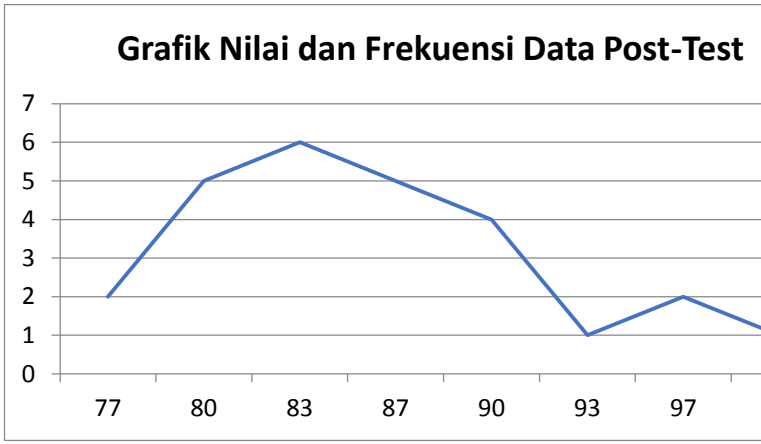
1) Menciptakan tabel distribusi frekuensi

X	F	Fx	x^2	Fx^2	Fkb	Fka
77	2	154	5929	23716	26	2
80	5	400	6400	160000	24	7
83	6	498	6889	248004	19	13
87	5	435	7569	189225	13	18
90	4	360	8100	129600	8	22
93	1	93	8649	8649	4	23
97	2	194	9409	37636	3	25
100	1	100	10000	10000	1	26

N=26	**∑Fx= 2234**	**∑Fx2= 806830**

Tabel 4.12 Tabel distribusi frekuensi data *post-test*

2) Menciptakan grafik polygon



Grafik 4.3 Grafik Nilai dan Frekuensi Data *Post-Test*

3) Mencari Mean

$x = \frac{\Sigma Fx}{N}$

$x = \frac{2234}{26}$

x = 85.92

4) Mencari Median

Mengurutkan dari kecil - tertinggi:

77 77 80 80 80 80 80 83 83 83 83 83 83 87 87

87 87 87 90 90 90 90 93 97 97 100

$$Me = \frac{1}{2}(X\left(\frac{n}{2}\right) + x\left(\frac{n}{2} + 1\right))$$

$$Me = \frac{1}{2}(X\left(\frac{26}{2}\right) + x\left(\frac{26}{2} + 1\right))$$

$$Me = \frac{1}{2}(X(13) + x(14))$$

$$Me = \frac{1}{2}(87 + 87)$$

$$Me = 87$$

5) Mencari Modus

M_0 = 87 (memiliki frekuensi nilai tertinggi)

6) Mencari standar Deviasi

Statistics		
Post-Test		
N	Valid	26
	Missing	0
Std. Deviation		6.53

7) Standar Error

Statistics		
Post-Test		
N	Valid	26

	Missing	0
Std. Error of Mean		1.28

4.2.3 Pemahaman Konsep

Untuk menilai kontribusi media *pop-up book* pada peningkatan penguasaan gagasan siswa, skor *pre-test* dan *post-test* dikaji memakai rumus N-Gain yang relevan.

Nama Responden	KKM	Keterangan		Post-Pre	Skor Ideal-Pre	N Gain Score	N Gain Persen
		Pre	Post				
Abid Aqila Pranaja	75	60	83	23	40	0.58	57.50
Achmad Ibrahimovic Zam	75	57	80	23	43	0.53	53.49
Ahmad Ikhsanudin	75	57	77	20	43	0.47	46.51
Affan Nur Nizam	75	47	87	40	53	0.75	75.47
Akbar Ferdinan	75	67	90	23	33	0.70	69.70
Almira Khaliqa Dzahin	75	50	83	33	50	0.66	66.00
Amelya Kurnia Fitri	75	67	97	30	33	0.91	90.91
Ana Septiani Mutiar	75	70	80	10	30	0.33	33.33

Andinda Miftakhul Jannah	75	54	83	29	46	0.63	63.04
Aqila Putri Dewi	75	60	90	30	40	0.75	75.00
Asshiffa Aprilliana Fasha	75	50	80	30	50	0.60	60.00
Dani Purwanto	75	47	83	36	53	0.68	67.92
Dzakira Aftani Syauqiya	75	57	87	30	43	0.70	69.77
Hafidz Abdurrahman	75	50	77	27	50	0.54	54.00
Ibrahim Jiwangkara W	75	80	80	0	20	0.00	0.00
Khaansa Aulia Khifayyah	75	57	90	33	43	0.77	76.74
Khanzai Mirabel Setyabudi	75	60	87	27	40	0.68	67.50
Kuni Kamila An Najwa	75	70	97	27	30	0.90	90.00
Maharani Kandita Dewi	75	43	83	42	57	0.74	73.68
Muhammad Ar Raafi'u	75	43	87	44	57	0.77	77.19

Najwa Varizky Putri K	75	63	100	37	37	1.00	100.00
Nur Rizky Kurniawan	75	63	90	27	37	0.73	72.97
Rizky Davi Ardiansyah	75	57	87	30	43	0.70	69.77
Sabila Ayunda Putri	75	73	80	7	27	0.26	25.93
Wahyu Nugroho Pratama	75	83	93	10	17	0.59	58.82
Yahya Hisyam Khairullah	75	63	87	24	37	0.65	64.86

Tabel 4.13 Uji *N-Gain*

Rumus N-Gain:

$$< g > = \frac{(Skor\ rata{-}rata\ post{-}test) - (Skor\ rata{-}rata\ pre\ test)}{(Skor\ maksimal) - Skor\ rata{-}rata\ pre\ test)}$$

Descriptive Statistics					
	N	**Min**	**Max**	**Mean**	**Std. Deviation**
N-Gain Score	26	0	1	0.64	16.62
N-Gain Persen	26	0	100	63.85	19.65
Valid N (listwise)	26				

Tabel 4. 14 Tabel Hasil N-Gain

Berlandaskan capaian tersebut, diraih skor N-Gain sebesar 0,64 dengan N-Gain dalam bentuk persentase sebesar 63,85%, yang kemudian dikaji lebih lanjut sesuai dengan klasifikasi yang tercantum dalam tabel kriteria di bawah ini.

a. N-Gain Score

Interval	**Kriteria**
$g \geq 0.7$	Tinggi
$0.3 < g < 0.7$	Sedang
$g \leq 0.3$	Rendah

Tabel 4.15 Kriteria N-Gain Score

Hasil perhitungan N-Gain menunjukkan skor sebesar 0,64, yang mengindikasikan tingkat

pemahaman konsep siswa tergolong sedang, sesuai dengan kriteria rentang 0,3 sampai 0,7.

b. N-Gain Persen

Persentase (%)	Kriteria
< 40	Tidak Efektif
40 – 56	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Tabel 4.16 Kriteria N-Gain Persen

Dengan capaian N-Gain sebesar 63,85%, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media ini memberikan efektivitas yang cukup dalam meningkatkan pengetahuan gagasan siswa.

4.2.4 Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis Data

a. Validasi Produk Media Pop-Up Book

Perolehan nilai media *Pop-Up Book* dan menentukan perlunya revisi, data validasi dari validator dikonversi ke dalam bentuk persentase. Proses ini mengacu pada standar tingkat validitas yang ada, serta menggunakan kriteria kualifikasi penilaian yang spesifik.

1) Analisis Data Validasi Ahli Materi

Penilaian validitas materi oleh ahli dijalankan oleh Ibu Etik Sekar Wijayanti, S.Pd.I, guru kelas VI MI Gisikdrono Semarang Barat dan Ibu Dra. Ani Hidayati, M. Pd, Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Walisongo Semarang. Data validasi media *pop-up book* pada materi karakteristik geografis sosial budaya negara ASEAN dikumpulkan melalui angket yang diisi oleh ahli tersebut, lalu dihitung persentase validitasnya dengan menerapkan rumus di bawah ini:

$p = \frac{\Sigma x}{\sum xi} x\ 100\%$

$p = \frac{77}{10x8}\ x\ 100\%$

$p = \frac{77}{80}\ x\ 100\%$

$p = 0{,}9625\ x\ 100\%$

$p = 96.25\%$

Perolehan perhitungan kebasahan media *pop-up book* ini menunjukkan persentase 96,25%. Angka ini mengindikasikan bahwa materi yang tercantum pada media tersebut sangat menarik dan diklasifikasikan sebagai sangat valid berdasarkan tabel konversi skala tingkat

kevalidan.Perhatian dan motivasi siswa meningkat akan media pembelajaran yang menarik. *Pop-up book* ini, divalidasi sangat layak oleh ahli materi, bisa digunakan usai diperbaiki berlandaskan dari rekomendasi validator.

2) Analisis Data Validasi Ahli Desain dan Media

Penilaian validitas dari aspek media dan desain dilaksanakan oleh Ibu Etik Sekar Wijayanti, S.Pd.I, guru kelas VI MI Gisikdrono Semarang Barat dan Bapak Mohammad Rofiq, M. Pd, Dosen Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah di UIN Walisongo Semarang. Hasil validasi pada media *pop-up book* pada materi karakteristik geografis sosial budaya ASEAN diperoleh melalui angket yang diisi oleh validator, dan selanjutnya dihitung tingkat validitasnya dengan rumus berikut:

$p = \frac{\Sigma x}{\sum xi} x\ 100\%$

$p = \frac{93}{13\ x\ 8}\ x\ 100\%$

$p = \frac{93}{104}\ x\ 100\%$

$p = 0{,}8942\ x\ 100\%$

$p = 90{,}42\%$

Perolehan kalkulasi dari rumus tersebut menunjukkan bahwa persentase kevalidan

mencapai 90,42%. Berdasarkan tabel konversi tingkat validitas, nilai ini termasuk dalam kategori kualifikasi valid.Media *pop-up book* yang dikreasikan peneliti menampilkan desain, warna, gambar, dan tema yang atraktif, selaras siswa SD. Validitasnya dari ahli media dan desain membuktikan media ini layak digunakan setelah revisi berdasarkan saran validator.

a. Pemahaman Konsep Siswa

Ditemukan variasi dalam pengertian gagasan sangat signifikan pada siswa kelas VI MI Gisikdrono Semarang Barat, berdasarkan materi karakteristik geografis sosial budaya negara ASEAN sebelum dan Setelah penggunaan media *pop-up book*, data *pre-test* dan *post-test* golongan tinggi dianalisis oleh uji N-Gain untuk mengulik kemajuan penguasaan gagasan siswa.

Perolehan *pre-test* menunjukkan hanya 2 dari 26 siswa mencapai nilai di atas KKM (75), sementara 24 siswa lainnya belum. Mean nilai *pre-test* siswa kelas VI adalah 58,5%. Sementara itu, hasil *post-test* yang dilakukan setelah penerapan media menunjukkan bahwa seluruh siswa mencapai nilai di atas KKM, dengan rata-rata sebesar 86,08%. Kemampuan mengklasifikasi dan memberi contoh

menunjukkan pemahaman konsep tertinggi. Skor N-Gain 0,64 mengindikasikan peningkatan pemahaman siswa tergolong sedang. *Pop-up book* lumayan ampuh dalam memperbaiki pengetahuan siswa akan materi karakteristik geografis sosial budaya ASEAN, terbukti dari N-Gain 63,85%.

Penemuan dalam penelitian ini turut mempertegas validitas mengenai efektivitas media *pop-up book*. Penelitian oleh Elisa Diah Masturah, Luh Putu P. M., dan Alexander Hamonangan Simamora (2018) dari Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, yang diterbitkan dalam Jurnal EDUTECH Vol. 06 No. 02 bertajuk "Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book pada Mata Pembelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar", menunjukkan bahwa media tersebut mampu memberikan peningkatan signifikan terhadap hasil perolehan siswa, dengan nilai mean *pre-test* 53,33 dan *post-test* 88,21, didukung oleh perbandingan t-hitung (22,08) yang jauh melebihi t-tabel (2,009).[3]

Merujuk pada publikasi Akhsanun Nasya dan Suprayitno (2021) dalam Jurnal PGSD Vol. 09 No. 05 bertajuk "Pengembangan Media Pop-Up Book Pada

[3] Elisa Diah Masturah, dkk, *"Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar"*, Jurnal EDUTECH, Vol. 6 No. 2 (2018).

Pembelajaran IPS Materi Jenis Kegiatan Ekonomi Berdasarkan Keadaan Alamnya", Perolehan penelitian mengarah pada penerapan media pop-up book berkontribusi terhadap peningkatan perolehan belajar siswa, akan perolehan nilai N-Gain sebanyak 0,44 masuk pada golongan sedang.[4]

Selanjutnya, dalam penelitian yang dilakukan oleh Handaruni Dewanti dkk. (2018), mahasiswa Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang, yang dipublikasikan dalam Jurnal JKTP Vol. 01 No. 03 dengan judul "Pengembangan Media Pop-Up Book untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN Pakunden Kabupaten Ponorogo", Terjadi peningkatan rata-rata 26,87% pada hasil belajar siswa.[5]

[4]Akhsanun Nadya dan Suprayitno, "Pengembangan Media *Pop-Up Book* Pada Pembelajaran IPS Materi Jenis Kegiatan Ekonomi Berdasarkan Keadaan Alamnya". Jurnal PGSD, Vol. 09 No. 05 (2021).

[5]Handaruni Dewanti, dkk, "*Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN Pakunden Kabupaten Ponorogo"*, Jurnal JKTP Vo. 01 No. 03, (2018).

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan pada keseluruhan tahapan pengembangan serta perolehan uji coba akhir media *Pop-Up Book* untuk materi karakteristik geografis sosial budaya negara ASEAN pada siswa kelas VI MI Gisikdrono, berikut merupakan pemaparan hasilnya:

a) Media *Pop-Up Book* yang diujicobakan memperoleh validitas sangat tinggi, sebagaimana disimpulkan dari tanggapan, saran, serta evaluasi yang diberikan oleh validator dan peserta didik kelas VI MI Gisikdrono Semarang Barat. Validasi oleh pakar materi menghasilkan tingkat validitas 97,5% dalam kategori "sangat valid"; sedangkan pakar media dan desain memberikan persentase sebesar 96,15%, juga tergolong "sangat valid". Umpan balik siswa dalam uji coba kelompok kecil menunjukkan nilai validitas 97,81% dengan klasifikasi yang setara.

b) Peningkatan penguasaan gagasan siswa teramati dari penerapan media *pop-up book* di pembelajaran, dengan N-Gain 0,64 yang tergolong sedang. Media lumayan ampuh dalam memperbaiki pengertian

siswa akan materi karakteristik geografis sosial budaya ASEAN, dengan persentase N-Gain 63,85%.

5.2 Saran

Sebagai konsekuensi dari simpulan yang diperoleh, peneliti menyampaikan beberapa usulan tindak lanjut.

1. Bagi Guru

   Guru disarankan untuk lebih mengembangkan keterampilan dalam merancang media pembelajaran yang selaras dengan kebutuhan siswa, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sarana belajar mandiri yang mempermudah pemahaman serta penguasaan materi.

2. Bagi peneliti

   a. Sebaiknya pengembangan pembelajaran diarahkan pada penerapan praktikum sederhana yang memungkinkan siswa terlibat langsung dalam proses eksploratif, sehingga mempercepat pencapaian pemahaman konsep dalam pelajaran IPS.

   b. Peneliti disarankan mengembangkan model pembelajaran IPS lain dengan materi berbeda, demi gambaran komprehensif tentang peningkatan pemahaman konsep siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penggunaan media *pop-up book* tentang karakteristik geografis sosial budaya ASEAN terbukti positif meningkatkan pemahaman konsep IPS siswa, direkomendasikan untuk diterapkan oleh pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

Conrado, dkk, *"Multi-style Pop-up Design from 3D Models"*, Journal Eurograpcs, 3(3), 2018.

Dewanti, Handaruni, dkk, *Pengembangan Media Pop-Up Book untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN Pakunden Kabupaten Ponorogo*, Jurnal JKT, 1(3), 2018.

Fadilah, Asyah, dkk, "*Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran*". Journal of Student Research (JSR) STAI DR. KHEZ Muttaqien Purwakarta. 1(2), 2023.

Fatmawati, L.,*Buku Ajar IPS Dasar Berorientasi Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: K-Media, 2023.

Fijra, M. R, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Deepublish, 2012.

Herman, Heri, *"Pengembangan Modul Kimia Berbasis Multifel Representasi Berbantuan Power Point pada Materi Larutan Elektronik dan Non Elektrlit",* Jurnal Zarah, 9(1), 2021.

Inaroh, U. "*Pengaruh Model Pembelajaran Problem Psoing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mapel Matematika Siswa Kelas V MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang"*, Skripsi

(Semarang:Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2020).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*Selamatkan Makhluk Hidup Tema 1 untuk Siswa SD/MI Kelas VI*,Edisi Revisi Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.

Masturah, E. D, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar*, Jurnal EDUTECH, 6(2) 2018.

Mulyatiningsih, E,*Evaluasi Proses Suatu Program* , Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Nadya, A, Pengembangan Media *Pop-Up Book* Pada Pembelajaran IPS Materi
Jenis Kegiatan Ekonomi Berdasarkan Keadaan Alamnya. Jurnal PGSD,
9(5), 2021.

Nasrullah. *Pembelajaran IPS (Teori dan Praktik)*. Kalimantan Selatan: CV. El. Publisher, 2022.

Ningsih, P. R, *"Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD/MI"*, Skripsi (Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2020).

Novita, L, dkk, "*Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD*", Indonesian Journal of Primary Education, 3(2), 2019.

Oktavianda, R., *Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Melalui Model Learning Cycle 7E pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas XI IPS SMA N 1 Sungai Pua Tahun Pelajaran 2018/2019*, Jurnal for Research in Mathematics Learning, 2(1), (April 2025).

Rahmawati, Sri, dkk, *"Pop-up Book in Reading Comprehension Ability Context in Thematic Learning"*. Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. 2(1), 2018.

Rizka, Maulia, dkk. *Design of Purtl Kumala Pop-up Book as Children Storytellin,* Jurnal Senirupa, 9(9), 2020.

Rohmanurmeta, F. M,*Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Madiun: Universitas PGRI Madiun, 2019.

Setiyani, L. A, "*Pengembangan Media Pembelajaran Komik Digital Pada Materi Bangun Ruang Untuk Meningkatkan Pemahaman Matematika Siswa SMP Negeri 2 Mranggen Kabupaten Demak*", Skripsi (Purwokerto: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto, 2020)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pedidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Tafonao, T, *"Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa"*. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 2(2), 2018.

Umam, N. K, dkk, *Pengembangan Pop-Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan*, Jurnal Pendidikan Dasar, 1(2), Desember 2019.

Wida, I.. E, "Pengembangan Media Matematika Berupa *Pop-Up Book* Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihad Kota Jambi*"*, Skripsi (Jambi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2019)..

Yeni, W. R, "*Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Menggunakan Model Quantum Teaching di Kelas V Sekolah Dasar*". Skripsi (Jambi: FKIP Universitas Jambi, 2018)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Angket Ahli Materi

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian	: Pengembangan Media *Pop-Up Book* pada Materi Karakteristik Geografis Sosial Budaya Negara ASEAN untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VI MI Gisikdrono Semarang Barat
Sasaran Program	: Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Gisikdrono Semarang Barat
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Peneliti	: Nur Rohmah
Validator	:

Petunjuk:

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi terhadap kevalidan produk Media Pembelajaran berupa *Pop-Up Book* di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Gisikdrono Semarang Barat.
2. Pendapat, penilaian, saran dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai ahli materi akan sangat membantu dan bermanfaat untuk peningkatan kualitas materi pada media.
3. Dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapat pada setiap pertanyaan lembar evaluasi ini dengan memberikan pada tanda (√) pada kolom yang telah disediakan.
   4 = Sangat Baik
   3 = Baik
   2 = Cukup
   1 = Kurang
4. Komentar Bapak/Ibu dimohon untuk ditulis pada kolom yang telah disediakan.

A. Penilaian Materi Oleh Ahli Materi

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Isi materi pada Media *Pop-Up Book* sesuai dengan Kurikulum 2013				✓
2.	Isi Materi pada Media *Pop-Up Book* sudah terdapat materi pada KI dan KD.				✓
3.	Media Pembelajaran *Pop-Up Book* sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran.				✓
4.	Penyampaian materi pada Media *Pop-Up Book* mudah dipahami.				✓
5.	Media Pembelajaran *Pop-Up Book* menyajikan materi Karakteristik Geografis Sosial Budaya Negara ASEAN yang menarik.				✓
6.	Media *Pop-Up Book* sesuai dengan perkembangan kognitif siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah.				✓
7.	Lembaran latihan sesuai dengan materi dan kemampuan siswa.				✓
8.	Tampilan Media yang Menarik.				✓
9.	Bahasa soal yang mudah dipahami.				✓
10.	Contoh yang disajikan mudah dipahami.				✓

B. Kebebasan Materi

Petunjuk:

1. Apabila ada kesalahan pada media, mohon dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (A).
2. Mohon berikan sarapn perbaikan pada kolom (B).

No.	Jenis Kesalahan (A)	Saran Perbaikan (B)
1.	format penulisan belum rapi	dirapikan
2.	banyak kesalahan pada penulisan materi	diperbaiki

C. Komentar/Saran

.....

.....

.....

Kesimpulan

Lingkari salah satu pada nomor sesuai dengan kesimpulan:

1. Sangat valid dan layak untuk diujicobakan serta tidak perlu revisi.
2. Valid dan layak untuk diujicobakan dengan revisi kecil.
3. Kurang valid dan layak di ujicobakan dengan revisi besar.
4. Tidak valid dan tidak layak untuk diujicobakan.

Semarang, 8 April 2025

Validator

Etik Sekar Wijayanti, S

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian	: Pengembangan Media *Pop-Up Book* pada Materi Karakteristik Geografis Sosial Budaya Negara ASEAN untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VI MI Gisikdrono Semarang Barat
Sasaran Program	: Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Gisikdrono Semarang Barat
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Peneliti	: Nur Rohmah
Validator	:

Petunjuk:

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi terhadap kevalidan produk Media Pembelajaran berupa *Pop-Up Book* di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Gisikdrono Semarang Barat.
2. Pendapat, penilaian, saran dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai ahli materi akan sangat membantu dan bermanfaat untuk peningkatan kualitas materi pada media.
3. Dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapat pada setiap pertanyaan lembar evaluasi ini dengan memberikan pada tanda (√) pada kolom yang telah disediakan.
   4 = Sangat Baik
   3 = Baik
   2 = Cukup
   1 = Kurang
4. Komentar Bapak/Ibu dimohon untuk ditulis pada kolom yang telah disediakan.

A. Penilaian Materi Oleh Ahli Materi

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Isi materi pada *Pop-Up Book* sesuai dengan Kurikulum 2013				✓
2.	Isi Materi pada *Pop-Up Book* sudah terdapat materi pada KI dan KD.				✓
3.	Materi Pembelajaran *Pop-Up Book* sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran.				✓
4.	Penyampaian materi pada *Pop-Up Book* mudah dipahami.				✓
5.	Menyajikan materi Pembelajaran *Pop-Up Book* Karakteristik Geografis Sosial Budaya Negara ASEAN yang menarik.				✓
6.	Materi *Pop-Up Book* sesuai dengan perkembangan kognitif siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah.				✓
7.	Lembaran latihan sesuai dengan materi dan kemampuan siswa.			✓	
8.	Tampilan Materi yang Menarik.				✓
9.	Bahasa soal yang mudah dipahami.			✓	
10.	Contoh yang disajikan mudah dipahami.				✓

B. Kebebasan Materi

Petunjuk:

1. Apabila ada kesalahan pada media, mohon dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (A).
2. Mohon berikan sarapn perbaikan pada kolom (B).

No.	Jenis Kesalahan (A)	Saran Perbaikan (B)
	-	Tingkatkan dalam penggunaan Media Pembelajaran ini.

C. Komentar/Saran

.....

.....

.....

Kesimpulan

Lingkari salah satu pada nomor sesuai dengan kesimpulan:

1. Sangat valid dan layak untuk diujicobakan serta tidak perlu revisi.
2. Valid dan layak untuk diujicobakan dengan revisi kecil.
3. Kurang valid dan layak di ujicobakan dengan revisi besar.
4. Tidak valid dan tidak layak untuk diujicobakan.

Semarang, ...16.....Juli..... 2025

Validator

Dra. Ani Hidayati, MPd

2. Angket Ahli Media dan Desain

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA DAN DESAIN

Judul Penelitian	: Pengembangan Media *Pop-Up Book* pada Materi Karakteristik Geografis Sosial Budaya Negara ASEAN untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VI MI Gisikdrono Semarang Barat
Sasaran Program	: Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Gisikdrono Semarang Barat
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Peneliti	: Nur Rohmah
Validator	:

Petunjuk:

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media dan desain terhadap kevalidan produk Media Pembelajaran berupa *Pop-Up Book* di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Gisikdrono Semarang Barat.
2. Pendapat, penilaian, saran dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai ahli media dan desain akan sangat membantu dan bermanfaat untuk peningkatan kualitas media.
3. Dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapat pada setiap pertanyaan lembar evaluasi ini dengan memberikan pada tanda (√) pada kolom yang telah disediakan.
   1 = Kurang
   2 = Cukup
   3 = Baik
   4 = Sangat Baik
4. Komentar Bapak/Ibu dimohon untuk ditulis pada kolom yang telah disediakan.

A. Penilaian Media Dan Desain Oleh Ahli Media Dan Desain

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Tampilan media pembelajaran *Pop-Up Book* menarik.				✓
2.	Desain warna pada media pembelajaran *Pop-Up Book* menarik.				✓
3.	Desain gambar pada media pembelajaran *Pop-Up Book* sudah sesuai dengan usia perkembangan siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah				✓
4.	Tema pada media pembelajaran *Pop-Up Book* sesuai dengan materi.				✓
5.	Media pembelajaran *Pop-Up Book* mudah digunakan dan dipahami.				✓
6.	Format penulisan buku petunjuk.			✓	
7.	Keserasian desain dengan format penulisan.				✓
8.	Ketepatan tanda baca yang digunakan.			✓	
9.	Ketepatan penulisan buku petunjuk.				✓
10.	Ketepatan ukuran font.				✓
11.	Kesesuaian desain dengan tulisan.				✓
12.	Kesesuaian spasi yag digunakan.				✓
13.	Bahasa yang digunakan dalam sajian buku petunjuk mudah dipahami oleh guru dan siswa.				✓

B. **Kebebasan Materi**

Petunjuk:

1. Apabila ada kesalahan pada media, mohon dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (A).
2. Mohon berikan saran perbaikan pada kolom (B).

No.	Jenis Kesalahan (A)	Saran Perbaikan (B)
1.	gambar tidak berhijab	gunakan gambar yang nuansa islami.
2.	sampul warna hitam	beri warna-warni pada sampul supaya lebih menarik.

C. **Komentar/Saran**

Media sudah bagus, sangat menarik hanya perlu revisi sedikit.

D. **Kesimpulan**

Lingkari salah satu pada nomor sesuai dengan kesimpulan:

1. Sangat valid dan layak untuk diujicobakan serta tidak perlu revisi.
2. Vaid dan layak untuk diujicobakan dengan revisi kecil.
3. Kurang valid dan layak diujicobakan dengan revisi besar.
4. Tidak valid dan tidak layak untuk diujicobakan.

Semarang, 8 April 2025

Validator

Ditta Selcar Wijayanti, S.Pd.I.

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA DAN DESAIN

Judul Penelitian : Pengembangan Media *Pop-Up Book* pada Materi Karakteristik Geografis Sosial Budaya Negara ASEAN untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VI MI Gisikdrono Semarang Barat

Sasaran Program : Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Gisikdrono Semarang Barat

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Peneliti : Nur Rohmah

Validator :

Petunjuk:

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media dan desain terhadap kevalidan produk Media Pembelajaran berupa *Pop-Up Book* di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Gisikdrono Semarang Barat.
2. Pendapat, penilaian, saran dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai ahli media dan desain akan sangat membantu dan bermanfaat untuk peningkatan kualitas media.
3. Dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapat pada setiap pertanyaan lembar evaluasi ini dengan memberikan pada tanda (√) pada kolom yang telah disediakan.
   1 = Kurang
   2 = Cukup
   3 = Baik
   4 = Sangat Baik
4. Komentar Bapak/Ibu dimohon untuk ditulis pada kolom yang telah disediakan.

A. **Penilaian Media Dan Desain Oleh Ahli Media Dan Desain**

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Tampilan media pembelajaran *Pop-Up Book* menarik.			√	
2.	Desain warna pada media pembelajaran *Pop-Up Book* menarik.			√	
3.	Desain gambar pada media pembelajaran *Pop-Up Book* sudah sesuai dengan usia perkembangan siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah			√	
4.	Tema pada media pembelajaran *Pop-Up Book* sesuai dengan materi.				√
5.	Media pembelajaran *Pop-Up Book* mudah digunakan dan dipahami.			√	
6.	Format penulisan buku petunjuk.				√
7.	Keserasian desain dengan format penulisan.			√	
8.	Ketepatan tanda baca yang digunakan.				√
9.	Ketepatan penulisan buku petunjuk.			√	
10.	Ketepatan ukuran font.			√	
11.	Kesesuaian desain dengan tulisan.			√	
12.	Kesesuaian spasi yang digunakan.				√
13.	Bahasa yang digunakan dalam sajian buku petunjuk mudah dipahami oleh guru dan siswa.			√	

B. **Kebebasan Materi**

Petunjuk:

1. Apabila ada kesalahan pada media, mohon dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (A).
2. Mohon berikan saran perbaikan pada kolom (B).

No.	Jenis Kesalahan (A)	Saran Perbaikan (B)

C. **Komentar/Saran**

- Buat 3D
- Buat Asisten 3D lebih bisa gerak

D. **Kesimpulan**

Lingkari salah satu pada nomor sesuai dengan kesimpulan:

1. Sangat valid dan layak untuk diujicobakan serta tidak perlu revisi.
2. Valid dan layak untuk diujicobakan dengan revisi kecil.
3. Kurang valid dan layak diujicobakan dengan revisi besar.
4. Tidak valid dan tidak layak untuk diujicobakan.

Semarang, 14 Juli 2025

Validator

Mohamad

3. Kisi-Kisi Soal dan Jawaban

KISI-KISI SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST INDIKATOR PEMAHAMAN KONSEP

Jenjang : SD/MI

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Materi : Karakteristik Geografis Sosial Budaya Negara ASEAN

Kelas/Semester : 6/2

No.	Indikator Pemahaman Konsep	Indikator Soal Pilihan Ganda	Jumlah Soal	Nomor Soal
1	Menyatakan ulang sebuah konsep.	**Peserta didik dapat:** Menyatakan definisi Asia Tenggara dan ASEAN berdasarkan pernyataan yang dikemukakan.	2	(1 dan 2)
		Menentukan letak geografis dari Asia Tenggara berdasarkan pernyataan/informasi yang dikemukakan.	2	(3 dan 4)
2	Mengklasifikasi objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsepnya.	**Peserta didik dapat:** Mengklasifikasi Negara-negara ASEAN berdasarkan gambar yang telah disajikan.	2	(5 dan 6)
		Mengklasifikasi Negara-negara ASEAN berdasarkan gambar yang telah dikemukakan	2	(10 dan 11)
3	Memberikan contoh dan non contoh dari konsep.	**Peserta didik dapat:** Menentukan letak geografis Negara-negara ASEAN berdasarkan contoh yang disajikan.	3	(12, 13 dan 14)
		Menentukan sosial budaya Negara-negara ASEAN berdsarakan pernyataan yang dikemukakan.	3	(15, 20 dan 22)
4	Menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis.	**Peserta didik dapat:** Menentukan pernyataan yang benar mengenai profil singkat Negara-negara ASEAN.	5	(23, 24, 25 dan 26)
		Menginterprestasikan suatu pernyataan yang diberikan dengan ASEAN.	2	(28 dan 29)

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA

1. A	6. D	11. A	16. C
2. B	7. C	12. D	17. D
3. C	8. B	13. A	18. A
4. B	9. C	14. A	19. B
5. C	10. A	15. B	20. B

4. Uji Coba Butir Soal



Gambar mengerjakan uji coba butir soal

5. Hasil Analisis Butir Soal

a. Validitas

Butir Soal	r hitung	r tabel	Validitas	Keterangan
1	0.341	0.339	Valid	Dipakai
2	0.766	0.339	Valid	Dipakai
3	0.402	0.339	Valid	Dipakai
4	0.766	0.339	Valid	Dipakai
5	0.341	0.339	Valid	Dipakai
6	0.404	0.339	Valid	Dipakai
7	0.246	0.339	Tidak Valid	Tidak Dipakai
8	0.097	0.339	Tidak Valid	Tidak Dipakai
9	-0.193	0.339	Tidak Valid	Tidak Dipakai
10	0.673	0.339	Valid	Dipakai
11	0.697	0.339	Valid	Dipakai
12	0.711	0.339	Valid	Dipakai
13	0.505	0.339	Valid	Dipakai
14	0.410	0.339	Valid	Dipakai
15	0.584	0.339	Valid	Dipakai
16	0.316	0.339	Tidak Valid	Tidak Dipakai
17	0.245	0.339	Tidak Valid	Tidak Dipakai
18	0.227	0.339	Tidak Valid	Tidak Dipakai
19	0.001	0.339	Tidak Valid	Tidak Dipakai
20	0.542	0.339	Valid	Dipakai

21	0.270	0.339	Tidak Valid	Tidak Dipakai
22	0.662	0.339	Valid	Dipakai
23	0.662	0.339	Valid	Dipakai
24	0.700	0.339	Valid	Dipakai
25	0.377	0.339	Valid	Dipakai
26	0.447	0.339	Valid	Dipakai
27	0.110	0.339	Tidak Valid	Tidak Dipakai
28	0.484	0.339	Valid	Dipakai
29	0.404	0.339	Valid	Dipakai
30	0.300	0.339	Tidak Valid	Tidak Dipakai

b. Reliabilitas

Alpha Conbach	Keputusan
0.834	Reliabel

c. Tingkat Kesukaran

Butir Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	0.96	Mudah
2	0.77	Mudah
3	0.69	Sedang
4	0.77	Mudah
5	0.96	Mudah
6	0.92	Mudah

7	0.85	Mudah
8	0.88	Mudah
9	1.00	Mudah
10	0.81	Mudah
11	0.23	Sukar
12	0.27	Sukar
13	0.69	Sedang
14	0.77	Mudah
15	0.23	Sukar
16	0.04	Sukar
17	0.65	Sedang
18	0.12	Sukar
19	0.62	Sedang
20	0.88	Mudah
21	0.27	Sukar
22	0.85	Mudah
23	0.69	Sedang
24	0.69	Sedang
25	0.73	Mudah
26	0.77	Mudah
27	0.19	Sukar
28	0.73	Mudah
29	0.92	Mudah
30	0.27	Sukar

d. Daya Beda Soal

Butir Soal	Daya Beda	Kriteria
1	0.077	Jelek
2	0.462	Baik
3	0.462	Baik
4	0.462	Baik
5	0.077	Jelek
6	0.154	Jelek
7	0	Jelek
8	-0	Jelek
9	-0	Jelek
10	0.385	Cukup
11	0.462	Baik
12	0.615	Baik
13	0.308	Cukup
14	0.462	Baik
15	0.462	Baik
16	0.077	Jelek
17	0.385	Cukup
18	0.077	Jelek
19	0	Jelek
20	0.231	Cukup
21	0.077	Jelek

22	0.308	Cukup
23	0.462	Baik
24	0.462	Baik
25	0.385	Cukup
26	0.308	Cukup
27	0.077	Jelek
28	0.231	Cukupp
29	0.154	Jelek
30	0.385	Cukup

6. Uji Coba Kelompok Kecil



Gambar Pengamatan Media Pop-Up Book



Gambar Mengerjakan Soal

7. Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil

LEMBAR VALIDASI MEDIA *POP-UP BOOK* PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MATERI KARAKTERISTIK GEOGRAFIS SOSIAL BUDAYA NEGARA ASEAN OLEH SISWA

Nama Lengkap : anna septiani m.
Kelas : 6
Sekolah : mi gisikdrono

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket ini, siswa dimohon untuk mempelajari atau mengoperasikan media pembelajaran *pop-up book* yang dikembangkan terlebih dahulu.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan dengan penilaian yang dianggap paling tepat.
   Keterangan:
   1 = Tidak Setuju (TS)
   2 = Kurang Setuju (KS)
   3 = Setuju (S)
   4 = Sangat Setuju (SS)
3. Kecermatan pada penelitian ini sangat diharapkan.

No.	Pernyataan	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Media pembelajaran *pop-up book* mudah digunakan.				✓
2.	Saya merasa senang saat pembelajaran menggunakan media pembelajaran *pop-up book*.				✓
3.	Media pembelajaran *pop-up book* ini menarik untuk dipelajari.				✓
4.	Dengan menggunakan media *pop-up book* ini dapat memberi semangat kepada saya dalam belajar.				✓
5.	Media pembelajaran *pop-up book* ini dapat membantu saya dalam memahami pelajaran.				✓
6.	Warna dan gambar yang ada pada media *pop-up book* menarik.				✓
7.	Saya memahami materi karakteristik geografis, sosial				✓

	budaya pada medai *pop-up book*.				
8.	Rasa ingin tahu saya dalam media *pop-up book* ini sangat besar.				✓
9.	Saya merasa tertarik mengikuti pembelajaran materi karakteristik geografis, sosial budaya dengan menggunakan media *pop-up book*.				✓
10.	Materi karakteristik geografis, sosial budaya pada media *pop-up book* sangat menarik.				✓

LEMBAR VALIDASI MEDIA *POP-UP BOOK* PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MATERI KARAKTERISTIK GEOGRAFIS SOSIAL BUDAYA NEGARA ASEAN OLEH SISWA

Nama Lengkap : Dani Purwanto

Kelas : 6

Sekolah : Mi gisik Drono

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket ini, siswa dimohon untuk mempelajari atau mengoperasikan media pembelajaran *pop-up book* yang dikembangkan terlebih dahulu.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan dengan penilaian yang dianggap paling tepat.
   Keterangan:
   1 = Tidak Setuju (TS)
   2 = Kurang Setuju (KS)
   3 = Setuju (S)
   4 = Sangat Setuju (SS)
3. Kecermatan pada penelitian ini sangat diharapkan.

No.	Pernyataan	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Media pembelajaran *pop-up book* mudah digunakan.				✓
2.	Saya merasa senang saat pembelajaran menggunakan media pembelajaran *pop-up book*.				✓
3.	Media pembelajaran *pop-up book* ini menarik untuk dipelajari.			✓	
4.	Dengan menggunakan media *pop-up book* ini dapat memberi semangat kepada saya dalam belajar.				✓
5.	Media pembelajaran *pop-up book* ini dapat membantu saya dalam memahami pelajaran.			✓	
6.	Warna dan gambar yang ada pada media *pop-up book* menarik.				✓
7.	Saya memahami materi karakteristik geografis, sosial			✓	

	budaya pada medai *pop-up book*.				
8.	Rasa ingin tahu saya dalam media *pop-up book* ini sangat besar.				✓
9.	Saya merasa tertarik mengikuti pembelajaran materi karakteristik geografis, sosial budaya dengan menggunakan media *pop-up book*.			✓	
10.	Materi karakteristik geografis, sosial budaya pada media *pop-up book* sangat menarik.			√	

LEMBAR VALIDASI MEDIA *POP-UP BOOK* PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MATERI KARAKTERISTIK GEOGRAFIS SOSIAL BUDAYA NEGARA ASEAN OLEH SISWA

Nama Lengkap : Ibrahim JK

Kelas : 6

Sekolah : mi gisikdrono

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket ini, siswa dimohon untuk mempelajari atau mengoperasikan media pembelajaran *pop-up book* yang dikembangkan terlebih dahulu.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan dengan penilaian yang dianggap paling tepat.
   Keterangan:
   1 = Tidak Setuju (TS)
   2 = Kurang Setuju (KS)
   3 = Setuju (S)
   4 = Sangat Setuju (SS)
3. Kecermatan pada penelitian ini sangat diharapkan.

No.	Pernyataan	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Media pembelajaran *pop-up book* mudah digunakan.				√
2.	Saya merasa senang saat pembelajaran menggunakan media pembelajaran *pop-up book*.				√
3.	Media pembelajaran *pop-up book* ini menarik untuk dipelajari.				√
4.	Dengan menggunakan media *pop-up book* ini dapat memberi semangat kepada saya dalam belajar.				√
5.	Media pembelajaran *pop-up book* ini dapat membantu saya dalam memahami pelajaran.				√
6.	Warna dan gambar yang ada pada media *pop-up book* menarik.				√
7.	Saya memahami materi karakteristik geografis, sosial				√

	budaya pada medai *pop-up book.*				
8.	Rasa ingin tahu saya dalam media *pop-up book* ini sangat besar.				✓
9.	Saya merasa tertarik mengikuti pembelajaran materi karakteristik geografis, sosial budaya dengan menggunakan media *pop-up book.*				✓
10.	Materi karakteristik geografis, sosial budaya pada media *pop-up book* sangat menarik.				✓

LEMBAR VALIDASI MEDIA *POP-UP BOOK* PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MATERI KARAKTERISTIK GEOGRAFIS SOSIAL BUDAYA NEGARA ASEAN OLEH SISWA

Nama Lengkap : KHANZAI MIRABEL S

Kelas : 6

Sekolah : MI GISIK DRONO

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket ini, siswa dimohon untuk mempelajari atau mengoperasikan media pembelajaran *pop-up book* yang dikembangkan terlebih dahulu.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan dengan penilaian yang dianggap paling tepat.
   Keterangan:
   1 = Tidak Setuju (TS)
   2 = Kurang Setuju (KS)
   3 = Setuju (S)
   4 = Sangat Setuju (SS)
3. Kecermatan pada penelitian ini sangat diharapkan.

No.	Pernyataan	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Media pembelajaran *pop-up book* mudah digunakan.				√
2.	Saya merasa senang saat pembelajaran menggunakan media pembelajaran *pop-up book*.			√	
3.	Media pembelajaran *pop-up book* ini menarik untuk dipelajari.				√
4.	Dengan menggunakan media *pop-up book* ini dapat memberi semangat kepada saya dalam belajar.				√
5.	Media pembelajaran *pop-up book* ini dapat membantu saya dalam memahami pelajaran.				√
6.	Warna dan gambar yang ada pada media *pop-up book* menarik.				√
7.	Saya memahami materi karakteristik geografis, sosial			√	

	budaya pada medai *pop-up book*.				
8.	Rasa ingin tahu saya dalam media *pop-up book* ini sangat besar.				✓
9.	Saya merasa tertarik mengikuti pembelajaran materi karakteristik geografis, sosial budaya dengan menggunakan media *pop-up book*.				✓
10.	Materi karakteristik geografis, sosial budaya pada media *pop-up book* sangat menarik.				✓

LEMBAR VALIDASI MEDIA *POP-UP BOOK* PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MATERI KARAKTERISTIK GEOGRAFIS SOSIAL BUDAYA NEGARA ASEAN OLEH SISWA

Nama Lengkap : Kuni Kamila A.

Kelas : VI

Sekolah : Mi Gisikdrono

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket ini, siswa dimohon untuk mempelajari atau mengoperasikan media pembelajaran *pop-up book* yang dikembangkan terlebih dahulu.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan dengan penilaian yang dianggap paling tepat.
   Keterangan:
   1 = Tidak Setuju (TS)
   2 = Kurang Setuju (KS)
   3 = Setuju (S)
   4 = Sangat Setuju (SS)
3. Kecermatan pada penelitian ini sangat diharapkan.

No.	Pernyataan	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Media pembelajaran *pop-up book* mudah digunakan.				✓
2.	Saya merasa senang saat pembelajaran menggunakan media pembelajaran *pop-up book*.				✓
3.	Media pembelajaran *pop-up book* ini menarik untuk dipelajari.				✓
4.	Dengan menggunakan media *pop-up book* ini dapat memberi semangat kepada saya dalam belajar.				✓
5.	Media pembelajaran *pop-up book* ini dapat membantu saya dalam memahami pelajaran.				✓
6.	Warna dan gambar yang ada pada media *pop-up book* menarik.				✓
7.	Saya memahami materi karakteristik geografis, sosial				✓

	budaya pada medai *pop-up book*.				
8.	Rasa ingin tahu saya dalam media *pop-up book* ini sangat besar.				✓
9.	Saya merasa tertarik mengikuti pembelajaran materi karakteristik geografis, sosial budaya dengan menggunakan media *pop-up book*.				✓
10.	Materi karakteristik geografis, sosial budaya pada media *pop-up book* sangat menarik.				✓

LEMBAR VALIDASI MEDIA *POP-UP BOOK* PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MATERI KARAKTERISTIK GEOGRAFIS SOSIAL BUDAYA NEGARA ASEAN OLEH SISWA

Nama Lengkap : Rizky Davi Ardiansyah

Kelas : 6

Sekolah : MI gisik drono

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket ini, siswa dimohon untuk mempelajari atau mengoperasikan media pembelajaran *pop-up book* yang dikembangkan terlebih dahulu.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan dengan penilaian yang dianggap paling tepat.
   Keterangan:
   1 = Tidak Setuju (TS)
   2 = Kurang Setuju (KS)
   3 = Setuju (S)
   4 = Sangat Setuju (SS)
3. Kecermatan pada penelitian ini sangat diharapkan.

No.	Pernyataan	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Media pembelajaran *pop-up book* mudah digunakan.				√
2.	Saya merasa senang saat pembelajaran menggunakan media pembelajaran *pop-up book*.				√
3.	Media pembelajaran *pop-up book* ini menarik untuk dipelajari.				√
4.	Dengan menggunakan media *pop-up book* ini dapat memberi semangat kepada saya dalam belajar.				√
5.	Media pembelajaran *pop-up book* ini dapat membantu saya dalam memahami pelajaran.				√
6.	Warna dan gambar yang ada pada media *pop-up book* menarik.				√
7.	Saya memahami materi karakteristik geografis, sosial				√

	budaya pada medai *pop-up book*.				
8.	Rasa ingin tahu saya dalam media *pop-up book* ini sangat besar.				✓
9.	Saya merasa tertarik mengikuti pembelajaran materi karakterstik geografis, sosial budaya dengan menggunakan media *pop-up book*.				✓
10.	Materi karakteristik geografis, sosial budaya pada media *pop-up book* sangat menarik.				✓

LEMBAR VALIDASI MEDIA *POP-UP BOOK* PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MATERI KARAKTERISTIK GEOGRAFIS SOSIAL BUDAYA NEGARA ASEAN OLEH SISWA

Nama Lengkap : Sabila Ayunda Putri

Kelas : VI

Sekolah : MI Gisikdrono

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket ini, siswa dimohon untuk mempelajari atau mengoperasikan media pembelajaran *pop-up book* yang dikembangkan terlebih dahulu.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan dengan penilaian yang dianggap paling tepat.

   Keterangan:

   1 = Tidak Setuju (TS)
   2 = Kurang Setuju (KS)
   3 = Setuju (S)
   4 = Sangat Setuju (SS)
3. Kecermatan pada penelitian ini sangat diharapkan.

No.	Pernyataan	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Media pembelajaran *pop-up book* mudah digunakan.				√
2.	Saya merasa senang saat pembelajaran menggunakan media pembelajaran *pop-up book*.				√
3.	Media pembelajaran *pop-up book* ini menarik untuk dipelajari.				√
4.	Dengan menggunakan media *pop-up book* ini dapat memberi semangat kepada saya dalam belajar.				√
5.	Media pembelajaran *pop-up book* ini dapat membantu saya dalam memahami pelajaran.				√
6.	Warna dan gambar yang ada pada media *pop-up book* menarik.				√
7.	Saya memahami materi karakteristik geografis, sosial				√

	budaya pada media *pop-up book*.				
8.	Rasa ingin tahu saya dalam media *pop-up book* ini sangat besar.				✓
9.	Saya merasa tertarik mengikuti pembelajaran materi karakteristik geografis, sosial budaya dengan menggunakan media *pop-up book*.				✓
10.	Materi karakteristik geografis, sosial budaya pada media *pop-up book* sangat menarik.				✓

LEMBAR VALIDASI MEDIA *POP-UP BOOK* PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MATERI KARAKTERISTIK GEOGRAFIS SOSIAL BUDAYA NEGARA ASEAN OLEH SISWA

Nama Lengkap : Wahyu Nugroho P

Kelas : VI

Sekolah : MI Gisikdrono

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket ini, siswa dimohon untuk mempelajari atau mengoperasikan media pembelajaran *pop-up book* yang dikembangkan terlebih dahulu.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan dengan penilaian yang dianggap paling tepat.
   Keterangan:
   1 = Tidak Setuju (TS)
   2 = Kurang Setuju (KS)
   3 = Setuju (S)
   4 = Sangat Setuju (SS)
3. Kecermatan pada penelitian ini sangat diharapkan.

No.	Pernyataan	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Media pembelajaran *pop-up book* mudah digunakan.				√
2.	Saya merasa senang saat pembelajaran menggunakan media pembelajaran *pop-up book*.				√
3.	Media pembelajaran *pop-up book* ini menarik untuk dipelajari.				√
4.	Dengan menggunakan media *pop-up book* ini dapat memberi semangat kepada saya dalam belajar.				√
5.	Media pembelajaran *pop-up book* ini dapat membantu saya dalam memahami pelajaran.				√
6.	Warna dan gambar yang ada pada media *pop-up book* menarik.				√
7.	Saya memahami materi karakteristik geografis, sosial				√

	budaya pada medai *pop-up book*.				
8.	Rasa ingin tahu saya dalam media *pop-up book* ini sangat besar.				✓
9.	Saya merasa tertarik mengikuti pembelajaran materi karakteristik geografis, sosial budaya dengan menggunakan media *pop-up book*.				✓
10.	Materi karakteristik geografis, sosial budaya pada media *pop-up book* sangat menarik.				✓

8. RPP Pre-Test dan Post-Test

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: MI Gisikdrono
Kelas/Semester	: VI (Enam)/ II (Genap)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Tema 1	: Selamatkan Makhluk Hidup
Subtema 1	: Tumbuhan Sahabatku
Materi Pokok	: Karakteristik Geografis Sosial Budaya Negara ASEAN
Alokasi Waktu	: 2 x Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI

1.	Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar,melihat, membaca) mengajukan pertanyaan berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda – benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4.	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN	3.1.1 Menganalisis karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya di wilayah ASEAN
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN	4.1.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya di wilayah ASEAN

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menganalisis karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya di wilayah ASEAN
2. Siswa dapat menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya di wilayah ASEAN

D. MATERI

- Karakteristik Geografis Sosial Budaya ASEAN

E. PENDEKATAN, METODE DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Scientific
- Strategi : Cooperative Learning
- Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan
- Media : *Pop-Up Book* Karakteristik Geografis Sosial Budaya Negara ASEAN

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembukaan	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan membaca do'a secara bersama-sama. 2. Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar siswa pada hari ini. 3. Guru mengecek kehadiran para siswa. 4. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan tujuan yang akan dicapai dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.	5 Menit
Kegiatan Inti	1. Guru menjelaskan tentang peraturan pada saat *pre-test.* 2. Guru membagikan lembar soal *pre-test* kepada siswa. 3. Siswa diminta untuk mengerjakan soal dengan teliti dan tertib. 4. Guru mengawasi jalannya *pre-test.* 5. Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal *pre-test*, guru lanjut menjelaskan materi yang akan dibahas menggunakan media *pop-up book.* 6. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok yaitu kelompok laki-laki dan kelompok perempuan. 7. Guru membagikan media *pop-up book* pada setiap kelompok lalu meminta kepada setiap kelompok untuk mengamati *pop-up book* materi karakeristik geografis sosial budaya negara ASEAN. 8. Guru membimbing dan menjelaskan kepada siswa bahwa media *pop-up book* di dalamnya	50 Menit

	terdapat berbagai macam karakter geografis sosial budaya negara ASEAN yang akan dipelajari hari ini. 9. Guru menjelaskan separuh materi mengenai karakteristik geografis sosial budaya negara ASEAN menggunakan bantuan media *pop-up book*. 10. Guru melakukan tanya jawab bersama siswa mengenai materi karakteristik geografis sosial budaya negara ASEAN 11. Guru menanggapi jawaban siswa sekaligus memberikan penguatan/penegasan terkait jawaban siswa.	
Kegiatan Penutup	1. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum dipahami. 2. Siswa bersama guru melakukan refleksi dari kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan, 3. Guru menutup pembelajaran, berdo'a bersama dan mengucapkan salam.	5 Menit

Pertemuan ke II

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembukaan	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan membaca do'a secara bersama-sama. 2. Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar siswa pada hari ini. 3. Guru mengecek kehadiran para siswa. 4. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan tujuan yang akan dicapai dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.	5 Menit
Kegiatan Inti	1. Guru menmbagikan *pop-up book* kembali kepada setiap kelompok. 2. Guru melanjutkan materi selanjutnya menggunakan bantuan media *pop-up book*. 3. Setelah selesai menjelaskan materi karakteristik geografis sosial budaya negara ASEAN. Guru memberikan *quiz* mengenai materi yang sudah dijelaskan. 4. Guru membacakan peraturan *quiz*, dilanjutkan dengan membacakan pertanyaan hingga selesai. 5. Kelompok yang mendapatkan poin terbanyak akan mendapatkan apresiasi dari guru. 6. Setelah *quiz* selesai, guru meminta siswa untuk mengerjakan soal *post-test*.	50 Menit

	7. Guru menjelaskan tentang peraturan pada saat *post-test*. 8. Guru membagikan lembar soal *post-test* kepada siswa. 9. Siswa diminta untuk mengerjakan soal dengan teliti dan tertib. 10. Guru mengawasi jalannya *post-test*.	
Kegiatan Penutup	1. Siswa bersama guru melakukan refleksi dari kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. 2. Guru menutup pembelajaran, berdo'a bersama dan mengucapkan salam.	5 Menit

G. PENILAIAN

No.	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Jenis Penilaian	Instrumen Penilaian
1.	Pengetahuan (Pemahaman Konsep)	Tes	Penugasan	Soal Pilihan Ganda

Skor Penilaian:

$$NA = \frac{Jumlah\ jawaban\ yang\ benar}{skor\ maksimal} x\ 100$$

Semarang, 8 April 2025

Mengetahui

Guru Kelas 6

Etik Sekar Wijayanti, S. Pd.I

NIP. -

Praktikan

Nur Rohmah

NIM. 1803096040

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Zaenuri, S. Pd,I

9. Uji Coba Kelompok Besar

Uji Coba Sebelum Menggunakan Media



Gambar Mengerjakan Soal Pre-Test

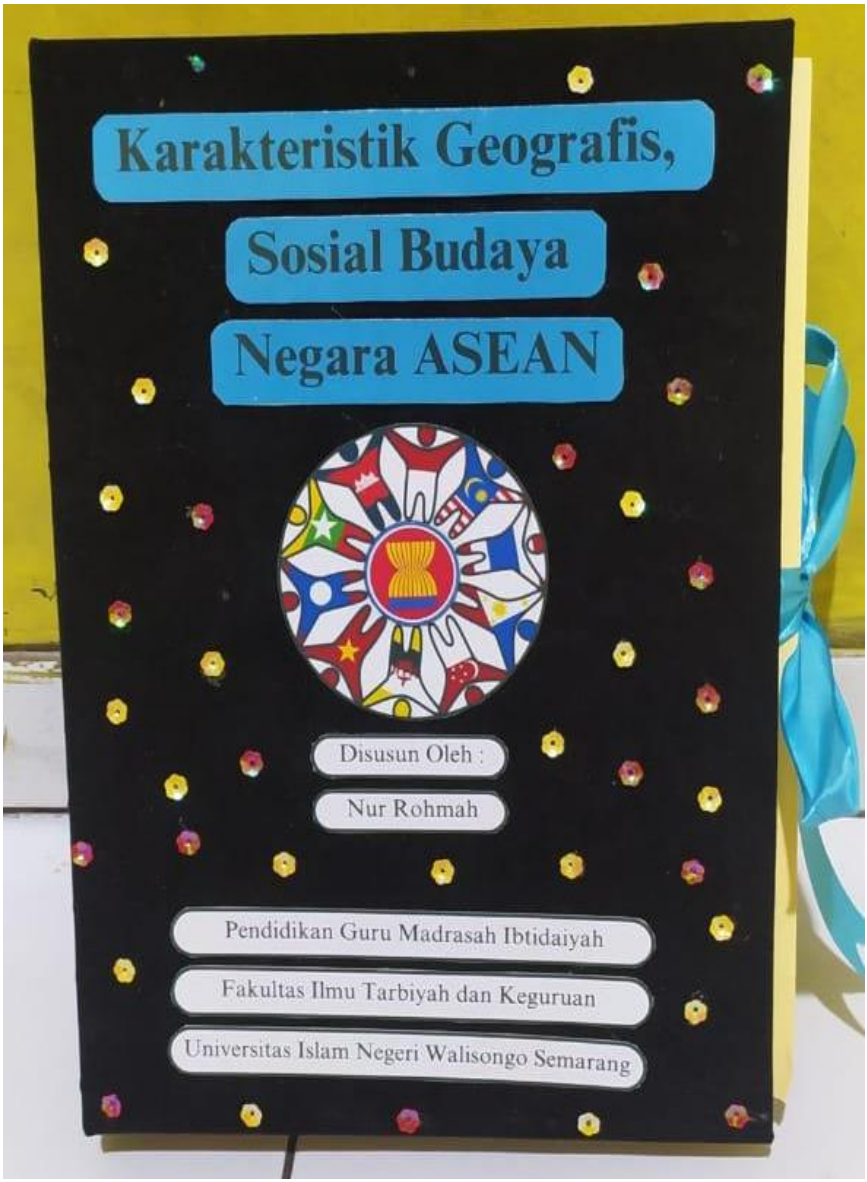


Gambar Mengerjakan Soal Post-Test

10. Hasil Angket Kelompok Besar

No.	Pernyataan	Responden																									Validitas
		N1	N2	N3	N4	N5	N6	N7	N8	N9	N10	N11	N12	N13	N14	N15	N16	N17	N18	N19	N20	N21	N22	N23	N24	N25	N26	
1	Media pembelajaran *pop-up book* mudah digunakan.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100% (Sangat Valid, Tidak Perlu Revisi)
2	Saya merasa senang saat pembelajaran menggunakan media pembelajaran *pop-up book*.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100% (Sangat Valid, Tidak Perlu Revisi)
3	Media pembelajaran *pop-up book* ini menarik untuk dipelajari.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100% (Sangat Valid, Tidak Perlu Revisi)
4	Dengan menggunakan media *pop-up book* ini dapat memberi semangat kepada saya dalam belajar.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	97% (Sangat Valid, Tidak Perlu Revisi)
5	Media pembelajaran *pop-up book* ini dapat membantu saya dalam memahami pelajaran.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97% (Sangat Valid, Tidak Perlu Revisi)
6	Warna dan gambar yang ada pada media *pop-up book* menarik.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100% (Sangat Valid, Tidak Perlu Revisi)
7	Saya memahami materi karakteristik geografis, sosial budaya pada media *pop-up book*.	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	95% (Sangat Valid, Tidak Perlu Revisi)
8	Rasa ingin tahu saya dalam media *pop-up book* ini sangat besar.	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97% (Sangat Valid, Tidak Perlu Revisi)
9	Saya merasa tertarik mengikuti pembelajaran materi karakteristik geografis, sosial budaya dengan menggunakan media *pop-up book*.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	96% (Sangat Valid, Tidak Perlu Revisi)
10	Materi karakteristik geografis, sosial budaya pada media *pop-up book* sangat menarik.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100% (Sangat Valid, Tidak Perlu Revisi)

11. *Pop-Up Book*



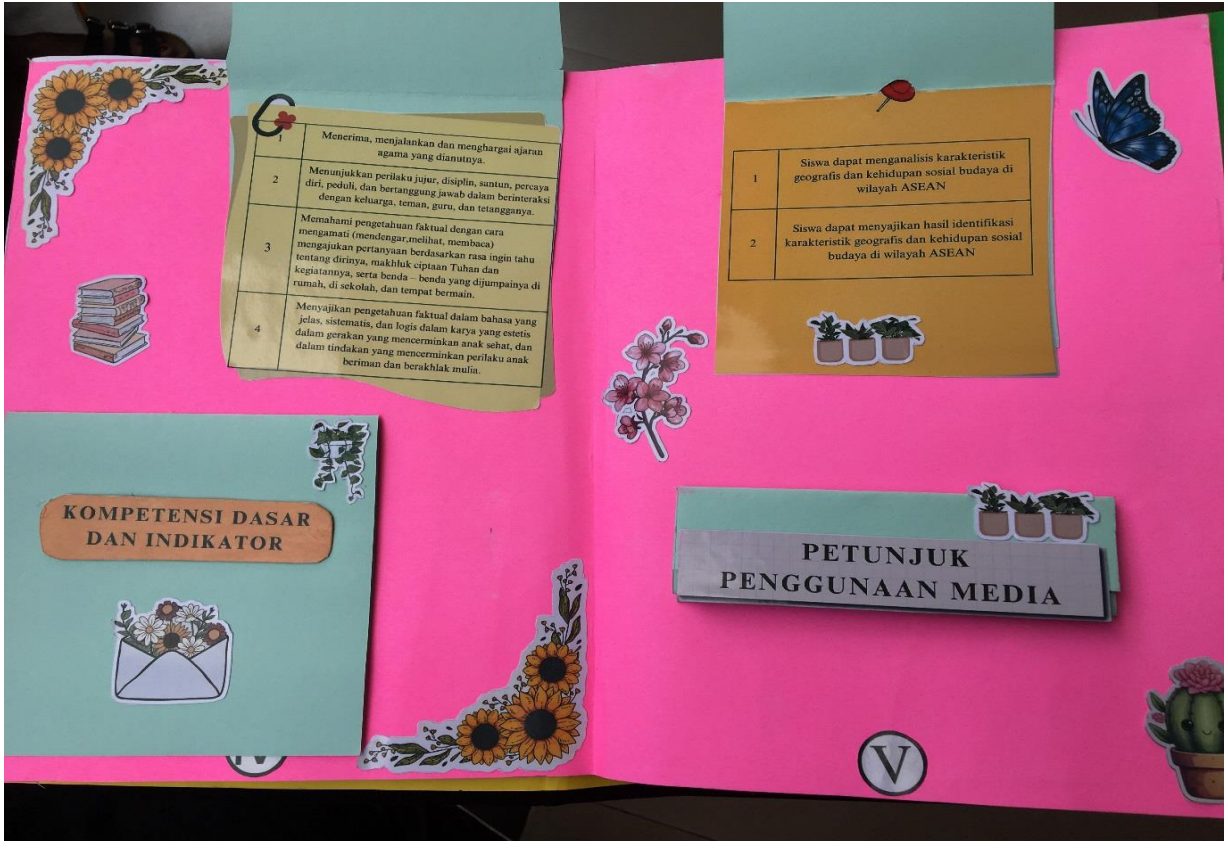
Kata Pengantar

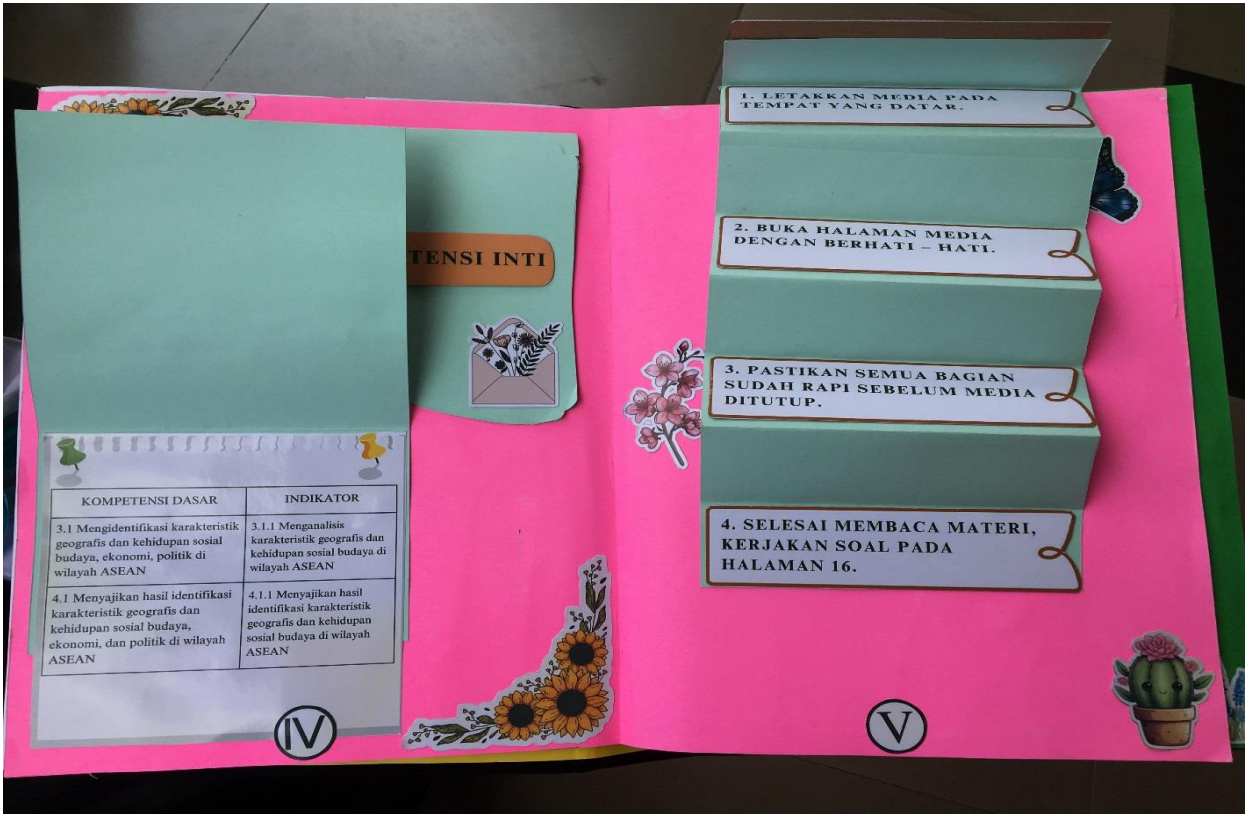
Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga media pop-up book ini dapat terselesaikan. Tidak lupa penulis panjatkan juga salam serta sholawat kepada baginda Nabi Muhammad saw yang kita nanti-natikan syafaatnya di dunia dan akhirat.

Media belajar pop-up book ini bermaksud sebagai sumber pembelajaran mengenai karakteristik Negara ASEAN. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang mengandung proses pengetahuan, keterampilan dan sikap seseorang yang sedang belajar. Belajar akan terasa menyenangkan dan tidak membosankan apabila pembelajaran di kemas dengan kreatif dan menarik. Sehingga dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam belajar. Semoga media pop-up book ini dapat digunakan sebagai salah satu alat belajar mengajar dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi Karakteristik Negara ASEAN.

-Penyusun-


بسم الله
III
DAFTAR ISI
Kata Pengantar II
Daftar Isi III
Kompetensi Inti (KI) IV
Kompetensi Dasar & Indikator IV
Tujuan Pembelajaran V
Petunjuk Penggunaan Media V
Karakteristik Negara Asean 1 — 3
Negara Indonesia 4
Negara Thailand 5
Negara Myanmar 6
Negara Laos 7
Negara Kamboja 8
Negara Singapura 9
Negara Vietnam 10
Negara Filipina 11
Negara Brunei Darusalam 12
Negara Malaysia 13
Negara Timor Leste 14
Rangkuman 15
Latihan Soal 16
Daftar Pustaka 17
Biografi Penulis 18 — 19


1
Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2
Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3
Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar,melihat, membaca) mengajukan pertanyaan berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda – benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4
Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR
IV
1
Siswa dapat menganalisis karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya di wilayah ASEAN
2
Siswa dapat menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya di wilayah ASEAN
PETUNJUK PENGGUNAAN MEDIA
V


TENSI INTI
KOMPETENSI DASAR
INDIKATOR
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN
3.1.1 Menganalisis karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya di wilayah ASEAN
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN
4.1.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya di wilayah ASEAN
IV
1. LETAKKAN MEDIA PADA TEMPAT YANG DATAR.
2. BUKA HALAMAN MEDIA DENGAN BERHATI – HATI.
3. PASTIKAN SEMUA BAGIAN SUDAH RAPI SEBELUM MEDIA DITUTUP.
4. SELESAI MEMBACA MATERI, KERJAKAN SOAL PADA HALAMAN 16.
V

KARAKTERISTIK NEGARA ASEAN

Kawasan Asia Tenggara sangat strategis sehingga berpotensi untuk dikembangkan. Oleh karena iut beberap[illegible]an Asia Tenggara sepakat untuk beker[illegible]anisasi yaitu ASEAN.

A[illegible] *South East Asian* Thailand pada yaitu Indonesia, [illegible]nd melalui

PETA ASIA TENGGARA



Berdasarkan letak astronomisnya, Asia Tenggara berada pada posisi 28° Lintang Utara (LU) sampai 11° Lintang Selatan (LS) dan93° Bujur Timur (BT) sampai 141° Bujur Timur (BT).

Berdasarkan letak geografisnya, Asia Tenggara berada diantara Benua Australia dan Benua Asia, serta terletak diantara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik.

Taukah kamu dimana letak negara Asia Tenggara?

Batas-batas Kawasan Asia Tenggara

- Utara : Negara Tiongkok
- Selatan : Negara Timor Leste, Benua Australia dan Samudra Hindia.
- Barat : Negara India, Bangladesh dan Samudra Hindia.
- Timur : Negara Papua Nugini dan Samudra Pasifik

Kawasan Asia Tenggara dilewati oleh garis khatulistiwa (ekuator)

Asia Tenggara merupakan suatu kawasan yang terletak disebelah Benua Asia. Dengan wilayah daratan dan lautan.

PENGERTIAN ASEAN

Sebuah negara – negara yang membentuk organisasi regional. ASEAN (Association of South East Asian Nations) didirikan di Bangkok tanggal 8 Agustus 1967.

TOKOH PENDIRI ASEAN

1. ADAM MALIK (INDONESIA)
2. TUN ABDUL RAZAK (MALAYSIA)
3. S. RAJARATNAM (SINGAPURA)
4. THANAT KHOMAN (THAILAND)
5. NARCISO RAMOS (FILIPINA)

TUJUAN BERDIRINYA ASEAN

1. Mempercepat pertumbuhan ekonomi, sosial serta budaya di kawasan ASEAN
2. Meningkatkan perdamaian dan stabilitas regional di kawasan Asia Tenggara
3. Menangani masalah yang timbul demi kepentingan bersama
4. Memberikan bantuan dalam bidang pendidikan, teknik dan administrasi.
5. Memelihara kerja sama dalam organisasi internasional dan regional.

ANGGOTA ASEAN

INDONESIA, THAILAND, LAOS, KAMBOJA, VIETNAM, SINGAPURA, FILIPINA, MYANMAR, BRUNEI DARUSSALAM, MALAYSIA, TIMOR LESTE

PETA NEGARA DI ASIA TENGGARA YANG TERGABUNG DALAM ASEAN





NEGARA INDONESIA



PROFIL SINGKAT

Kepala Negara	: Presiden
Mata Uang	: Rupiah
Bahasa	: Indonesia
Ibu Kota Negara	: Nusantara
Lagu kebangsaan	: Indonesia Raya

Geografis

Luas wilayah Indonesia 1.9
km2 yang terdiri dari pu
besar seperti Pulau Su
Jawa, Pulau Kalim
Sulawesi dan

Sosial Budaya

Masyarakat Indonesia memiliki beraneka ragam agama yaitu Islam, Kristen, Katholik, Hindu, Budha dan Konghucu.

Memiliki seni dan kerajinan seperti batik, tenun, ukiran kayu, gamelan, angklung, tari kecak dan legong.



KARAKTERISTIK


NEGARA THAILAND
PROFIL SINGKAT
Kepala Negara : Raja
Mata Uang : Bath (THB)
Bahasa : Thai
Ibu Kota Negara : Bangkok
Lagu kebangsaan : Phleng Chat Thai
KARAKTERISTIK
5
NEGARA MYANMAR
PROFIL SINGKAT
Kepala Negara : Presiden
Mata Uang : Kyat
Bahasa : Burma
Ibu Kota Negara : Naypyidaw
Lagu kebangsaan : Kaba Makya
MYANMAR
KARAKTERISTIK
6

NEGARA LAOS



PROFIL SINGKAT

Kepala Negara	: Presiden
Mata Uang	: Kip (LAK)
Bahasa	: Lao
Ibu Kota Negara	: Vientiane
Lagu kebangsaan	: Pheng Xat Lao



Geografis

Luas wilayah Laos sekitar 237.955 km2 yang umumnya dikelilingi pegunungan dan hutan. Sungai penting di Laos adalah sungai Mekong yang sepanjang sungai tersebut dijadikan daerah pertanian dan sungai tersebut dimanfaatkan sebagai sarana transportasi.



7

NEGARA KAMBOJA





PROFIL SINGKAT

Kepala Negara	: Raja
Mata Uang	: Riel (KHR)
Bahasa	: Khmer
Ibu Kota Negara	: Phom Penh
Lagu kebangsaan	: Noko Reach



Sosial Budaya

Sebagian besar masyarakat Kamboja beragama Buddha. Masa keemasan Kamboja yaitu antara abad ke-9 dan ke 14 M saat itu kerajaan Angkor merupakan kerajaan yang berhasil menguasai hamper selurus kawasan daratan Asia Tenggara. Berbagai candi dibangun pada masa itu.seperti Bayon dan Angkor Wat



KARAKTERISTIK



8



NEGARA SINGAPURA

PROFIL SINGKAT

Kepala Negara	: Presiden
Mata Uang	: Dollar Singapura
Bahasa	: Inggris
Ibu Kota Negara	: Singapura
Lagu kebangsaan	: Majulah Singapura



Geografis

Luas wilayah Singapura sekitar 728,3 km2 yang terdiri atas pulau-pulau kecil. Singapura merupakan negara yang strategis karena berada pada posisi silang jalur pelayaran dari negara-negara di Asia Timur, Asia Barat, Afrika, Eropa, Australia dan Amerika. Hal ini dimanfaatkan dengan membangun pelabuhan dan gudang.

Sosial Budaya

Singapura berasal dari bahasa Sansekerta yang berarti Kota Singa. Penduduk Singapura berasal dari Tiongkok, Melayu, India dan Eropa. Singapura memiliki lambang negara yaitu Merlion. Merlion merupakan patung berkepala singa dan berbadan ikan. Menurut mitos Singapura dahulunya adalah kampung ikan.

9

NEGARA VIETNAM

PROFIL SINGKAT

Kepala Negara	: Presiden
Mata Uang	: Dong
Bahasa	: Vietnam
Ibu Kota Negara	: Hanoi
Lagu kebangsaan	: Tien Quan Ca





Geografis

Luas wilayah Vietnam sekitar 331.212 km2 yang terletak di semanjung Indocina. Vietnam terdapat beberapa Pegunungan yaitu Pegunungan Fansipan dan Pegunungan Annan. Vietnam terdapat beberapa Delta Sungai yaitu Delta Sungai Merah dan Delta Sungai Mekong.

Sosial Budaya

Vietnam terkenal dengan baju khasnya yang disebut dengan Ao Dai. Topi caping juga banyak ditemui di Vietnam. Mayoritas orang Vietnam memiliki nama keluarga Nguyen. Hal ini disebabkan karena dinasti Nguyen berkuasa mulai 1803-1945 dan merupakan dinasti terakhir di Vietnam.

10

NEGARA FILIPINA

PROFIL SINGKAT

Kepala Negara	: Presiden
Mata Uang	: Peso
Bahasa	: Tagalog
Ibu Kota Negara	: Manila
Lagu kebangsaan	: Lupang Hinirang







Geografis

Luas wilayah Filipina sekitar 300.000 km2. Seperti halnya Indonesia, Filipina merupakan negara kepulauan. Jumlah pulaunya kurang lebih 7.641 pulau. Kepulauan [illegible] termasuk daerah pegu[illegible] pasifik dan memil[illegible] api ya[illegible]

KARAKTERISTIK

NEGARA BRUNEI DARUSALAM



PROFIL SINGKAT

Kepala Negara	: Sultan
Mata Uang	: Dollar Brunei (BND)
Bahasa	: Melayu
Ibu Kota Negara	: Bandar Seri Begawan
Lagu kebangsaan	: Allah Peliharakan Sultan





KARAKTERISTIK





NEGARA MALAYSIA



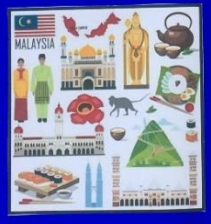


PROFIL SINGKAT

Kepala Negara	: Yang Di - Pertuan Agong
Mata Uang	: Ringgit
Bahasa	: Melayu
Ibu Kota Negara	: Kuala Lumpur
Lagu kebangsaan	: Negaraku

Geografis

Luas wilayah Malaysia sekitar 329.847 km2 yang terdiri atas dua bagian yaitu wilayah Malaysia Barat dan Malaysia Timur. Wilayah Malaysia Barat terletak di Semenanjung Malaka sedangkan Wilayah Malaysia Timur terletak di sebelah utara Kalimantan.







NEGARA TIMOR LESTE

Sosial Budaya

Sekitar 90% penduduk Timor Leste adalah penganut Katolik Roma. Meskipun demikian, animisme tetap menjadi kekuatan yang meyakinkan dalam kehidupan sehari-hari sebagian besar orang. Mengamati kepercayaan animisme dan agama dipadukan dengan sempurna di negara ini.



PROFIL SINGKAT

Kepala Negara	: Presiden
Mata Uang	: Dollar AS
Bahasa	: Tetum
Ibu Kota Negara	: Dili
Lagu kebangsaan	: Patria-Patria

Geografis

Luas wilayah Timor Leste sekitar 14.874 km2. Wilayah Timor Leste sebagian besar terdiri atas daerah pegunungan dengan bentangan amat bervariasi dari barat ke timur. Bentangan-bentangan tersebut lama terputus sehingga membentuk jurang yang amat dalam.







Rangkuman

Asia Tenggara merupakan suatu kawasan yang terletak disebelah Benua Asia. Dengan wilayah daratan dan lautan. Berdasarkan letak astronomisnya, Asia Tenggara berada pada posisi 28° LU - 11° LS dan 93° BT - 141° BT. Kawasan Asia Tenggara dilewati oleh garis khatulistiwa (ekuator). Berdasarkan letak geografisnya, Asia Tenggara berada diantara Benua Australia dan Benua Asia, serta terletak diantara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Kawasan Asia Tenggara sangat strategis sehingga berpotensi untuk dikembangkan. Oleh karena it beberapa negara kawasan Asia Tenggara sepakat untuk bekerja sama dan membentuk organisasi yaitu ASEAN.
ASEAN singkatan dari *Association of South East Asian Nations. ASEAN* didirikan di Bangkok pada tanggal 8 Agustus 1967 oleh lima negara yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura dan Thailand melalui penandatanganan Deklarasi Bangkok.

Latihan Soal

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar!

PERTANYAAN	JAWABAN
5. Dimana ASEAN didirikan?	Jawaban : di Bangkok Negara Thailand

DAFTAR PUSTAKA

Purnamasari, Ervina. *Selamatkan Makhluk Hidup Tema 1 Untuk SD/ MI Kelas VI.* Karanganyar: CV Pustaka Persada, 2021.

Pendidikan, Kementrian dan Kebudayaan. *Selamatkan Makhluk Hidup Tema 1 Untuk Siswa SD/ MI Kelas VI,* (Edisi Revisi Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

BIOGRAFI PENULIS

Nur Rohmah

Lahir di Kota Semarang, Jawa Tengah pada tanggal 25 September 1999 merupakan mahasiswa semester akhir dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Anak ketiga dari 3 bersaudara pasangan Bapak Sholeh dan Ibu Siti Muawanah ini pernah menempuh belajar di RA Al-Insyirah (2005-2007), SD Negeri Palebon 02 (2007-2012) MT's Negeri 1 Semarang (2012-2015) dan MAN 1 Kota Semarang (2016-2018) dan sekarang sedang menyelesaikan pendidikan di UIN Walisongo Semarang.

Demikian Biografi penulis untuk sekedar diketaui.

-Terima Kasih-

12. Surat Keterangan Penelitian

YAYASAN MA'ARIF SEMARANG
Akta Notaris : No. 1 Tahun 2013 Tanggal 01 Februari 2013
SK. Kemenhumham No : AHU – 1890.AH.01.04.Tahun 2013
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) GISIKDRONO
KECAMATAN SEMARANG BARAT
KOTA SEMARANG
Web : http://www.migisikdrono.wordpress.com *E-mail : migisikdrono@gmail.com*
Alamat : Jl. Mintojiwo Timur, Kel. Gisikdrono Kec. Semarang Barat 50149 – HP. 0856-4010-6814

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 23/MI-GS/V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Gisikdrono Semarang Barat menerangkan bahwa

Nama : Nur Rohmah

NIM : 1803096040

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan penelitian di MI Gisikdrono Semarang Barat dalam rangka penulisan skripsi.

Judul : **PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP BOOK* MATERI KARAKTERISTIK GEOGRAFIS SOSIAL BUDAYA NEGARA ASEAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS VI MI GISIKDRONO SEMARANG BARAT**

Waktu Penelitian : 10April – 17 April 2025

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 11 Mei 2025
Kepala MI Gisikdrono

YAYASAN MA'ARIF SEMARANG
MI GISIKDRONO
SEMARANG BARAT
KOTA SEMARANG

Zaenuri, S.Pd.I
NIP. -

13. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

a. Data Pribadi

Nama Lengkap	: Nur Rohmah
Tempat, Tanggal Lahir	: Semarang, 25 September 1999
Alamat	: Jl. Taman Tlogomulyo IV RT 01/RW 07,Tlogomulyo, Kecamatan Pedurungan, KotaSemarang, Propinsi Jawa Tengah.
Nomor HP	: 085810433153
Email	: nurrohmah25.09@gmail.com

b. Data Pendidikan

2004 – 2006	: RA Al-Insyirah
2006 – 2012	: SDN Palebon 02
2012 – 2015	: MTs Negeri 1 Semarang
2015 – 2018	: MAN 1 Semarang

c. Moto Hidup

Jangan pernah cepat puas dengan apa yang sudah didapatkan, tetapi terus semangat, ikhtiar dan tawakal supaya apa yang kita impikan selalu berakhir bahagia.